



**towards
sixty years marein
the next level**

Nilai - Nilai Perusahaan
Corporate Values

**W
E
C
A
N**

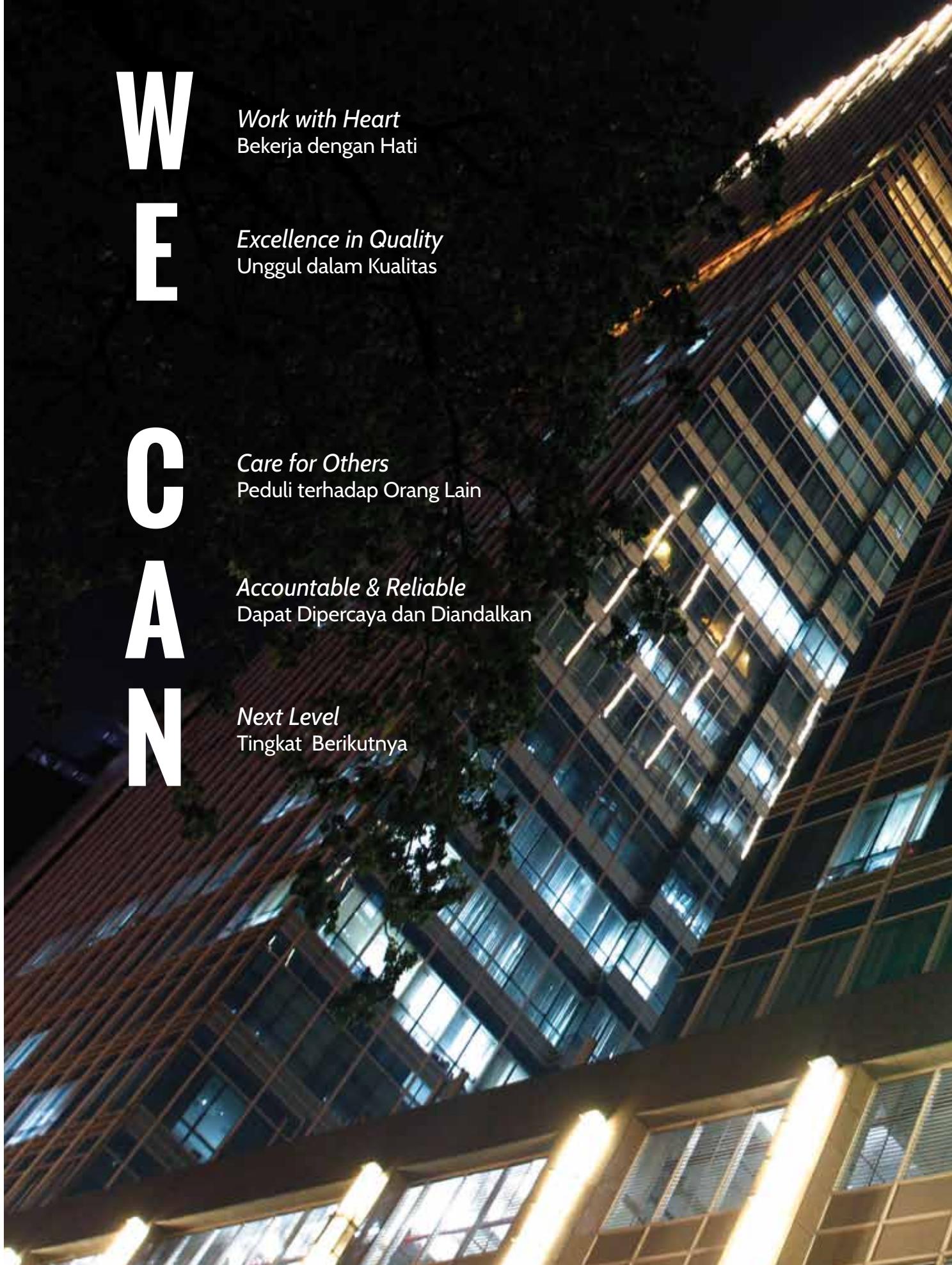
Work with Heart
Bekerja dengan Hati

Excellence in Quality
Unggul dalam Kualitas

Care for Others
Peduli terhadap Orang Lain

Accountable & Reliable
Dapat Dipercaya dan Diandalkan

Next Level
Tingkat Berikutnya



Kilas Kinerja 2012 <i>Performance Highlights 2012</i>	01	
04 Iktisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	08 Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	19 Penghargaan <i>Awards</i>
05 Pertumbuhan Usaha <i>Business Growth</i>	14 Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	
06 Harga Saham Perusahaan <i>Company Stock Price</i>	18 Sekilas Peristiwa 2012 <i>Company Events of 2012</i>	
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
22 Sekilas Perusahaan <i>Company in Brief</i>	29 Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	34 Kronologis Pencatatan Saham <i>Stock Listing Chronology</i>
24 Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	31 Data Pemegang Saham <i>Shareholders Data</i>	35 Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>
26 Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	32 Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	
Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Review</i>		
38 Kinerja Perusahaan <i>Company Performance</i>	42 Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	
42 Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	43 Transaksi Afiliasi <i>Affiliate Transactions</i>	
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>		
46 Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	54 Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	59 Akses Informasi Data Perusahaan <i>Access to Company Information</i>
48 Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	55 Audit Internal <i>Internal Audit</i>	60 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
49 Komite Audit <i>Audit Committee</i>	57 Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	61 Tanggung Jawab Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan <i>Responsibility for Financial Report and Annual Report</i>
51 Komite - Komite Lain <i>Other Committees</i>	59 Perkara yang Sedang Dihadapi <i>Outstanding Legal Case</i>	
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>		
64 Surat Pernyataan Direksi <i>Directors' Statement Letter</i>	Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta Laporan Posisi Keuangan Pada Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 <i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and Statement of Financial Position As of January 1, 2011/December 31, 2010</i>	
Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditors' Report</i>		
02		
03		
04		
05		

Falsafah Perusahaan *Company Philosophy*

Bersama kita percaya, bersama kita berjaya
Together we believe, together we achieve

Visi Vision

Menjadi perusahaan reasuransi regional yang handal, terkemuka dan terpercaya.

Being a reliable, well-known and trusted regional reinsurance company.

Misi Mission

1. Mendukung pertumbuhan industri asuransi dengan menyediakan layanan reasuransi yang optimal dan menguntungkan bagi pemangku kepentingan.
To support the growth of the insurance industry by providing optimal and mutually beneficial reinsurance services to our stakeholders.

2. Menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan dengan meningkatkan profesionalisme dan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
To provide the best customer service by continuously improving the professionalism and quality of our human capital.

3. Meningkatkan nilai pemangku kepentingan dengan pertumbuhan yang berkesinambungan melalui penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.
To increase stakeholder value with sustainable growth through the implementation of proper risk management and good corporate governance.



PLAZA marein

O1

Kilas Kinerja Performance Highlights 2012



bab
chapter
01

04	08
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
05	14
Pertumbuhan Usaha <i>Business Growth</i>	Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors Report</i>
06	18
Harga Saham Perusahaan <i>Company Stock Price</i>	Sekilas Peristiwa 2012 <i>Company Events of 2012</i>
19	
Penghargaan <i>Awards</i>	

↑26,5%

ASET NAIK 26,5%
ASSETS INCREASED BY 26,5%

↑36,7%

EKUITAS NAIK 36,7%
EQUITY INCREASED BY 36.7%

↑55,9 %

LABA TAHUN BERJALAN NAIK 55,9%
INCOME FOR THE YEAR INCREASED BY 55.9%

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

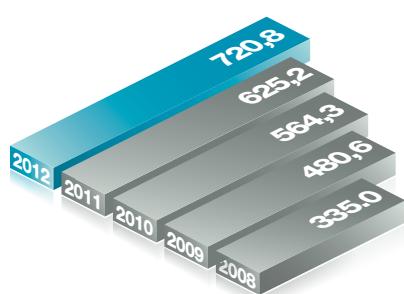
		2012	% kenaikan dari tahun sebelumnya % growth from previous year	2011	2010
SALDO PADA AKHIR MASA	<i>BALANCE AT THE END OF PERIOD</i>				
Aset	<i>Assets</i>	779,8	+ 26,5%	616,2	503,3
Total Investasi	<i>Total Investments</i>	627,0	+ 72,7%	363,1	287,5
Liabilitas	<i>Liabilities</i>	457,9	+ 20,3%	380,6	321,1
Ekuitas	<i>Equity</i>	321,9	+ 36,7%	235,5	182,2
UNTUK MASA YANG BERSANGKUTAN	<i>FOR THE MENTIONED PERIOD</i>				
Premi Bruto	<i>Gross Premiums</i>	720,8	+ 15,3%	625,2	564,3
Pendapatan Underwriting	<i>Underwriting Revenues</i>	498,5	+ 7,1%	465,3	380,7
Klaim Bruto	<i>Gross Claims</i>	366,2	+ 11,9%	327,4	309,0
Beban Komisi	<i>Commission Expenses</i>	78,9	+ 3,7%	76,1	73,3
Beban Underwriting	<i>Underwriting Expenses</i>	408,7	+ 6,8%	382,8	323,8
Hasil Underwriting	<i>Underwriting Income</i>	89,8	+ 8,8%	82,6	56,9
Hasil Investasi	<i>Income from Investments</i>	31,5	+ 34,1%	23,5	22,6
Beban Usaha	<i>Operating Expenses</i>	43,2	+ 24,2%	34,8	30,6
Laba Usaha	<i>Income from Operation</i>	78,1	+ 9,6%	71,2	48,9
Hasil Lain-Lain	<i>Other Income</i>	32,7	+ 729,5%	3,9	5,2
Laba Sebelum Pajak	<i>Income Before Tax</i>	110,8	+ 47,4%	75,2	54,1
Laba Tahun Berjalan	<i>Income for the Year</i>	96,7	+ 55,9%	62,0	46,0
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	98,0	+ 55,5%	63,0	46,7
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar)	<i>Stock Issued (Share)</i>	388.343.761	0,0%	388.343.761	388.343.761
Laba Per Saham (Rupiah)	<i>Earnings Per Share (Rupiah)</i>	249	+ 55,9%	160	118
RASIO-RASIO KEUANGAN (%)	<i>FINANCIAL RATIOS (%)</i>				
Laba Tahun Berjalan / Aset	<i>Income for the Year / Assets</i>	12,4		10,1	9,1
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	<i>Income for the Year / Equity</i>	30,0		26,3	25,2
Laba Tahun Berjalan / Premi Bruto	<i>Income for the Year / Gross Premiums</i>	13,4		9,9	8,2
Beban Usaha / Premi Bruto	<i>Operating Expenses / Gross Premiums</i>	6,0		5,6	5,4
Liabilitas / Ekuitas	<i>Liabilities / Equity</i>	142,2		161,6	176,2
Liabilitas / Aset	<i>Liabilities / Assets</i>	58,7		61,8	63,8
Dividend / Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	<i>Dividend / Unappropriated Retained Earnings</i>	-		8,8	11,7
Price Earnings Ratio (x)	<i>Price Earnings Ratio (x)</i>	6,9		4,8	4,7
Rasio Lancar	<i>Current Ratio</i>	1,7		1,6	2,1
Rasio Solvabilitas (RBC)	<i>Solvency Ratio (RBC)</i>	193,8		150,7	126,8
Investasi / Kewajiban Teknis	<i>Investment / Technical Liabilities</i>	138,7		100,8	103,5
Rasio Likuiditas	<i>Liquidity Ratio</i>	148,3		139,9	130,9
Premi Neto / Ekuitas	<i>Net Premium / Equity</i>	150,8		183,4	203,0
HARGA SAHAM DI BEI (RUPIAH)	<i>IDX STOCK PRICE (RUPIAH)</i>	1,710		760	560

Pertumbuhan Usaha

Business Growth

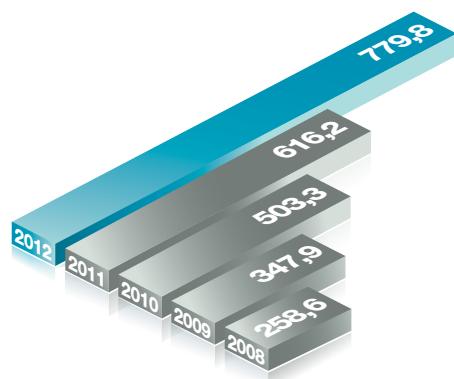
Pertumbuhan Perolehan Premi Bruto
Growth of Gross Premium Income

dalam miliar rupiah
in billion rupiah



Pertumbuhan Asset
Growth of Assets

dalam miliar rupiah
in billion rupiah



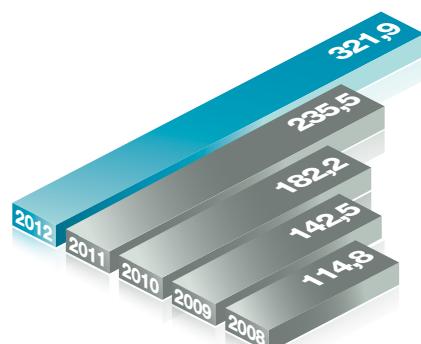
Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan
Growth of Income for the Year

dalam miliar rupiah
in billion rupiah



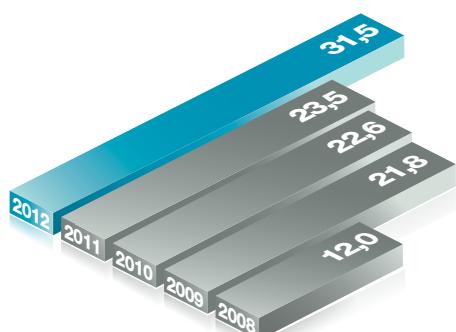
Pertumbuhan Ekuitas
Growth of Equity

dalam miliar rupiah
in billion rupiah



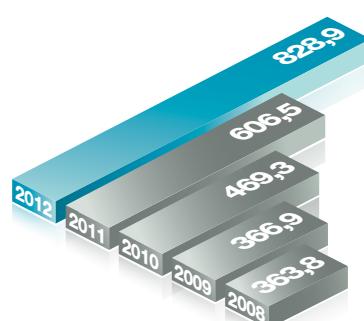
Pertumbuhan Hasil Investasi
Growth of Income from Investments

dalam miliar rupiah
in billion rupiah



Pertumbuhan Nilai Buku per Saham
Growth in Book Value per Share

dalam rupiah penuh
in full amount



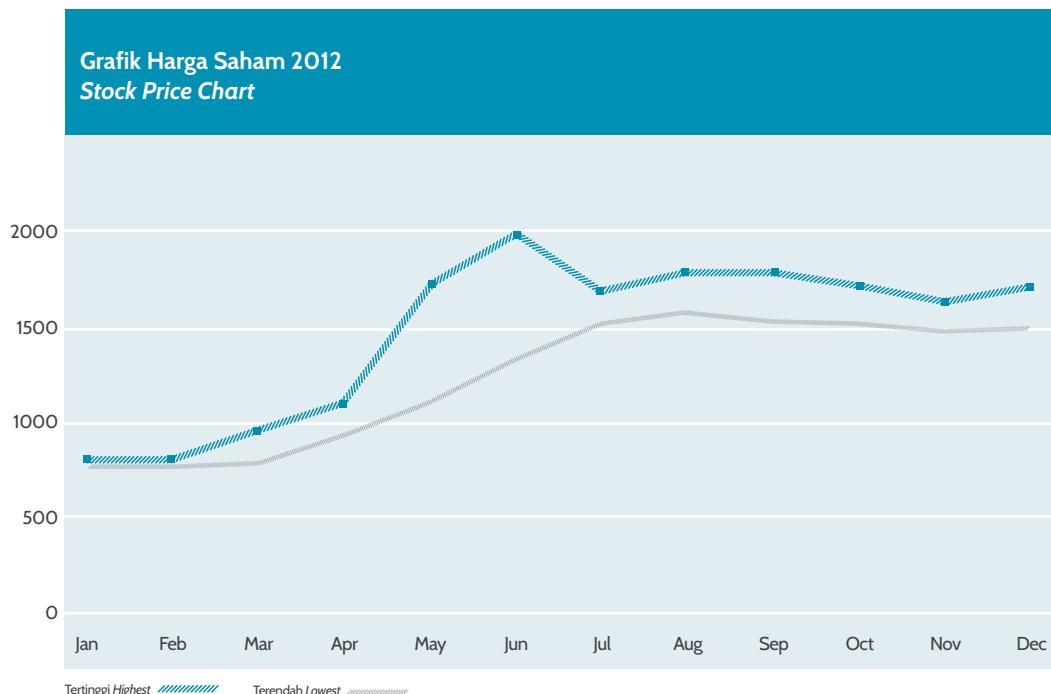
Harga Saham Perusahaan

Company Stock Price

Pergerakan harga saham perusahaan sebagaimana tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2012 dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

The movement of the company stock price as recorded on the Indonesia Stock Exchange in the year 2012 as compared to the previous year was as follows :

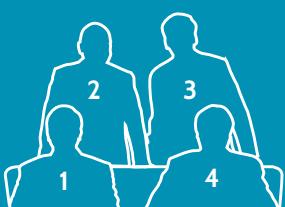
Bulan Month	Jumlah Saham Tercatat <i>Number of Stock Registered</i>		Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>		Kurs (Regular)						Peredaran saham di Pasar Regular <i>Stock Transaction In Regular Market</i>					
					Tertinggi <i>Highest</i>		Terendah <i>Lowest</i>		Akhir <i>Closing</i>		Volume <i>Volume</i>		Nilai <i>Value</i>		Frekuensi <i>Frequency</i>	
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011
January	388.343.761	388.343.761	295.141.258.360	341.742.509.680	800	880	760	455	760	880	404.500	6.500	308.055.000	4.827.500	33	5
February	388.343.761	388.343.761	302.908.133.580	213.589.068.550	810	1.100	770	500	780	550	83.000	201.000	64.500.000	143.155.000	18	50
March	388.343.761	388.343.761	368.926.572.950	271.840.632.700	960	770	780	550	950	700	206.000	24.500	182.090.000	16.605.000	28	15
April	388.343.761	388.343.761	427.178.137.100	260.190.319.870	1.100	770	950	530	1.100	670	494.000	36.500	479.720.000	24.715.000	44	34
May	388.343.761	388.343.761	613.583.142.380	248.540.007.040	1.730	660	1.150	550	1.580	640	292.000	418.500	404.130.000	259.270.000	183	44
June	388.343.761	388.343.761	629.116.892.820	244.656.569.430	2.000	670	1.410	540	1.620	630	85.500	511.000	138.595.000	312.705.000	66	39
July	388.343.761	388.343.761	648.534.080.870	310.675.008.800	1.690	860	1.620	600	1.670	800	591.500	1.292.000	983.810.000	963.190.000	33	132
August	388.343.761	388.343.761	671.834.706.530	240.773.131.820	1.780	810	1.680	620	1.730	620	613.000	412.500	1.059.735.000	323.465.000	52	41
September	388.343.761	388.343.761	636.883.768.040	198.055.318.110	1.780	630	1.640	500	1.640	510	2.724.500	13.000	4.658.575.000	7.370.000	157	17
October	388.343.761	388.343.761	629.116.892.820	267.957.195.090	1.730	690	1.620	500	1.620	690	883.000	32.000	1.446.040.000	20.100.000	15	16
November	388.343.761	388.343.761	617.466.579.990	299.024.695.970	1.650	890	1.580	710	1.590	770	603.500	2.118.500	963.385.000	1.698.780.000	10	28
December	388.343.761	388.343.761	664.067.831.310	295.141.258.360	1.710	770	1.590	760	1.710	760	2.503.500	301.000	4.023.095.000	230.765.000	27	4
Kurs Akhir <i>Closing Price</i>					2.000	1.100	760	455	1.710	760						
Jumlah <i>Total</i>											9.484.000	5.367.000	14.711.730.000	4.004.947.500	666	425



Harga Saham Perusahaan 2012 dan 2011 Company Stock Price 2012 and 2011

Bulan Month	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Akhir Closing	
	2012	2011	2012	2011	2012	2011
January	800	880	760	455	760	880
February	810	1.100	770	500	780	550
March	960	770	780	550	950	700
April	1.100	770	950	530	1.100	670
May	1.730	660	1.150	550	1.580	640
June	2.000	670	1.410	540	1.620	630
July	1.690	860	1.620	600	1.670	800
August	1.780	810	1.680	620	1.730	620
September	1.780	630	1.640	500	1.640	510
October	1.730	690	1.620	500	1.620	690
November	1.650	890	1.580	710	1.590	770
December	1.710	770	1.590	760	1.710	760

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



1. Dr. Tjan Soen Eng
Presiden Komisaris *Chairman*
2. Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J
Komisaris *Commissioner*
3. Ronni Widjaja, SE
Komisaris *Commissioner*
4. Sarkoro Handajani, Ir., MM.
Komisaris *Independen Independent Commissioner*

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

DENGAN PUJI SYUKUR KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DEWAN KOMISARIS PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK (MAREIN) BERHASIL MEMBINA HUBUNGAN KERJASAMA YANG BAIK DENGAN DIREKSI UNTUK MEMBANGUN ARAH STRATEGIS MAREIN DAN TERUS MENINGKATKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN RISIKO. KAMI BANGGA MENYAMPAIKAN RINGKASAN LAPORAN KERJA PERUSAHAAN DAN LAPORAN KEUANGAN 2012 YANG TELAH DIAUDIT.

WITH PRAISE TO GOD ALMIGHTY, THE BOARD OF COMMISSIONERS OF PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK (MAREIN) HAS AGAIN BUILT ANOTHER EXCELLENT RAPPORT WORKING WITH THE BOARD OF DIRECTORS IN SHAPING MAREIN'S STRATEGIC DIRECTION AND CONSTANTLY IMPROVING MAREIN'S GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT. WE ARE PROUD TO PRESENT THE HIGHLIGHTS OF THE COMPANY'S OPERATIONS REPORTS AND ITS AUDITED FINANCIAL REPORTS FOR THE FISCAL YEAR 2012.

Tahun 2012 telah menjadi tahun yang baik bagi Indonesia sebagaimana kita ketahui adanya minat yang terus meningkat dari pemodal asing yang pada gilirannya menopang pertumbuhan GDP Indonesia sebesar 6,2% dan mendorong pendapatan per kapita sampai pada level US\$ 3.563. Indonesia tetap menjadi salah satu negara dengan kinerja ekonomi yang tangguh bukan hanya di Asia Pasifik melainkan juga di dunia. Walaupun terjadi krisis keuangan di Eropa, pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat yang melambat, dan berbagai anomali iklim di seluruh dunia, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang sehat selama 2012.

Pendapatan per kapita meningkat dan sentimen konsumen yang positif mendorong pertumbuhan sektor Asuransi Jiwa. Sektor Asuransi Umum juga mengalami beberapa pertumbuhan yang positif, khususnya pada sektor otomotif.

Sebagai perusahaan reasuransi terbaik di Indonesia, Marein mengalami pertumbuhan yang positif karena didukung lingkungan ekonomi dalam negeri yang sehat dan pertumbuhan sektor Asuransi Jiwa yang terus menguat. Sejalan dengan itu, kami lebih selektif dalam mendekati peluang di sektor Asuransi Umum non-otomotif. Data dan informasi

The year 2012 has been another good year for Indonesia as we witnessed continued robust interest from many foreign investors to ultimately sustain the country's Gross Domestic Product growth at 6.2% and to push income per capita to the level of US\$ 3,563. Indonesia remains as one of the strongest performing economies of not just Asia Pacific but the world. Despite continued financial turmoil in Europe, a long slow rebound in the US economy, and various climate anomalies across the globe, Indonesia's economy still showed robust growth throughout 2012.

The continued increase in income per capita and positive consumer sentiment encouraging spending has favourably impacted growth of the Life Insurance sector. The General Insurance sector has also experienced some positive growth trends, especially in the automotive sector.

As the best reinsurance company in Indonesia, Marein has also enjoyed a positive growth trend due to the healthy domestic economic environment and continued robust growth in the Life Insurance sector. In parallel, we have been very cautious in approaching opportunities in the non-automotive General Insurance sector. Data and information will

akan terus digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan, dan membantu untuk memperbaiki proses underwriting dan manajemen risiko.

Secara keseluruhan, Direksi telah bekerja dengan baik untuk mengambil peluang di sektor Asuransi Jiwa dan mematuhi kebijakan dan arahan strategis yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Marein akan terus fokus pada pertumbuhan bisnis reasuransi jiwa. Pada tahun 2012 Rasio Gross Premi Reasuransi Jiwa terhadap Reasuransi Umum adalah 76,4% berbanding 23,6% naik dari 69,4% berbanding 30,6% di tahun 2011, hal ini dikarenakan pertumbuhan Gross Premi reasuransi jiwa sebesar 26,9%. Perusahaan akan terus mengkaji program retrosesi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi untuk selanjutnya mengembangkan praktek-praktek underwriting yang dapat diukur sesuai dengan pengelolaan manajemen risiko yang baik.

Dewan Komisaris dan Direksi Marein akan terus bekerja sama untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko perusahaan. Sejalan dengan itu, Marein akan memanfaatkan setiap peluang bisnis yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Menyongsong hari jadi Marein yang ke 60 di tahun 2013, kami melakukan beberapa usaha untuk mempercepat pertumbuhan Marein pada tingkat selanjutnya.

Berikut adalah beberapa prakarsa penting yang dilakukan oleh Direksi Marein di tahun 2012 dan rencana di tahun 2013 yang mendapat dukungan penuh dari Dewan Komisaris:

1. Teknologi Informasi (TI)

Di tahun 2012, divisi Teknologi Informasi terus memperbaiki dan meningkatkan prasarana yang telah dibangun di tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya, divisi TI telah bekerja sama dengan divisi lainnya untuk mengidentifikasi perbaikan proses bisnis dan kebijakan.

Untuk tahun 2013 setiap proses bisnis dilakukan dengan sistem Teknologi Informasi untuk memastikan diterapkannya manajemen risiko dan kebijakan tata kelola perusahaan. Selain itu, untuk

continue to serve as the basis of our decisions, and help to discipline our underwriting and risk management processes.

Overall, the Board of Directors has done well to take advantage of the fortuitous situation in the Life Insurance sector and to strictly adhere to the policies and strategic direction outlined during many strategic discussions with the Board of Commissioners. Marein has continued, and will continue, its focus of growing the Life Reinsurance business. The ratio of Life to General Reinsurance Gross Premiums in 2012 is 76.4% vs 23.6%, up from 69.4% vs 30.6% in 2011, due to robust growth of 26.9% in Gross Premiums in the Life Reinsurance business. The company will continue to review the retrocession program to find areas for additional productivity and efficiency, and furthermore developing prudent underwriting practices measured by proper risk management.

The Board of Commissioners and Directors of Marein will continue working hand in hand to upgrade the company's risk management and governance measures. In parallel, Marein will continue to quickly take advantage of any business opportunities that will ultimately create a sustainable value enhancement path in the coming years. As we approach Marein's 60th anniversary in 2013 we are leveraging our previous years efforts and undertaking a number of company initiatives designed to accelerate Marein's growth into the next level.

Following are some important initiatives Directors of Marein undertook in 2012 that fully supported by Board of Commissioners:

1. Information Technology (IT)

In 2012 Marein's IT division has continued to refine and improve the infrastructure laid down in previous years. A myriad of system improvements have been rolled-out across the organization in the spirit of continuous improvement. Furthermore, the IT division has worked closely with users to help identify areas of improvement in workflow and policies.

Going forward in 2013 our goal is to have every business process in the company captured by our IT system to ensure that our risk management and corporate governance policies are being upheld. Additionally, in

meningkatkan layanan akan dikembangkan perangkat yang lebih fokus pada kebutuhan pelanggan untuk membantu komunikasi, analisa dan berbagi informasi.

2. Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan bagian yang sangat penting bagi keberhasilan Marein. Keselarasan antara implementasi dan tujuan merupakan hal yang penting dan tergantung pada manusia yang ada dalam perusahaan. Perusahaan juga secara konsisten melakukan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia dan melakukan rekrutmen orang-orang yang kompeten di bidangnya. Selanjutnya, perusahaan terus mengkaji dan meningkatkan sistem penilaian dan kinerja agar semua orang dalam perusahaan memiliki pemahaman dan sasaran yang sama. Usaha - usaha ini akan terus ditingkatkan di tahun 2013 dengan mengimplementasikan *Balance Score Card* yang akan membawa Marein masuk ke dalam tingkat pertumbuhan berikutnya.

3. Produktifitas dan pertumbuhan

Tahun 2012 perusahaan terus meningkatkan produktivitas karyawan dengan berfokus pada pelatihan, dukungan TI dan peninjauan proses bisnis. Program pelatihan 2012 telah difokuskan pada melengkapi profesional asuransi dengan pengetahuan pasar terbaru, keterampilan dan praktik terbaik. Seperti yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya perusahaan terus meningkatkan sistem TI untuk memberikan dukungan yang lebih baik terhadap proses bisnis dengan mengembangkan lebih banyak program internal untuk memberikan akses data yang lebih mudah dan menganalisis data tersebut lebih baik. Selain itu, pada tahun 2012 perusahaan telah mengambil sejumlah langkah untuk merevisi berbagai aspek dari proses bisnis dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan sistem TI untuk meminimalkan waktu input data, mengurangi pekerjaan manual, dan meningkatkan efisiensi administrasi, sehingga memberikan profesional asuransi kami dengan lebih banyak waktu untuk kegiatan-kegiatan bernilai tambah. Perusahaan sangat yakin bahwa upaya-upaya di tahun 2012 akan terus berdampak pada produktivitas karyawan di tahun 2013.

order to increase the level of service with which we can provide our clients we plan to develop more client focused tools to facilitate communication, analysis, and sharing of information.

2. Human Capital

People are a critical component to Marein's continued success. Effective implementation and alignment of objectives are critical success factors that depend on the people of an organization. The company has also worked to consistently increase the quality of our human resources and to hire new talent where necessary. Furthermore, we have continued to review and improve our incentive and performance appraisal system to better align all members of the organization towards a common goal and understanding. In 2013 we plan to further intensify these efforts by implementing Balance Score Card that will help to launch Marein into the next level of growth.

3. Productivity and Growth

In 2012 the company has continued to improve employee productivity by focusing on training, IT support, and business process review. The year of 2012 training program has focused on equipping our insurance professionals with the latest market knowledge, skills, and best practices. As has been done in previous years we have continued to improve our IT system to better support our business processes by developing more internal programs to provide easier access to data and tools to better analyze such data. Additionally, in 2012 we have undertaken a number of steps to revise various aspects of our business process with the goal of leveraging our IT system capabilities to minimize time to input data, reduce manual work, and improve efficiency of administration, thus providing our insurance professionals with more time for value-added activities. We are confident that our efforts in 2012 will continue to make an impact on employee productivity into the year of 2013.

4. Fokus berkelanjutan di Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian usaha perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko yang tepat, pada pertengahan tahun 2012 perusahaan telah membentuk *Task Force* internal yang terdiri dari para senior manajer yang secara khusus mendukung Direksi dengan melakukan analisa bisnis di seluruh area kerja perusahaan. Secara bertahap *Task Force* akan memberikan masukan kepada Direksi terutama dalam perbaikan sistem dan prosedur serta analisa, fokus pada proses bisnis, manajemen risiko, investasi dan beberapa hal strategis lainnya. Ini sangat mendukung kinerja perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

Untuk tahun 2013 Dewan Komisaris akan terus bekerja sama dengan Direksi untuk memastikan bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan. Perusahaan akan fokus pada penyempurnaan dan penerapan lebih lanjut kode etik yang direvisi di tahun 2012 untuk seluruh tingkat di perusahaan.

Tahun 2013 akan menjadi tahun bersejarah bagi perusahaan, karena diusia yang ke 60 tahun ini, perusahaan menetapkan *Corporate Value* baru yang akan mengantar Marein ke level berikutnya dengan harapan menjadi perusahaan reasuransi regional.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2012, Bapak Ronni Widjaja ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan. Penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris secara khusus untuk mengawasi keberhasilan pelaksanaan program-program manajemen risiko di dalam perusahaan.

Para pemangku kepentingan yang terhormat, perusahaan secara konsisten terus menjaga pertumbuhan usaha yang baik selama lebih dari

4. Continued Focus on Risk Management and Corporate Governance

As part of the company's efforts to ensure implementation of proper risk management frameworks across the organization, since mid-year 2012 the company has formed an internal Task Force consisting of senior managers to specifically support the Board of Directors by performing business analysis across all areas of operations. On a gradual basis, the Task Force will provide input to the Board of Directors on improving the company's systems and procedures including specific feedback on business process, risk management, management of Investment Assets, and various other strategic issues. Such efforts will help to ensure the company continues to improve performance in the years to come.

Looking forward to 2013 the Board of Commissioners will continue to work closely with the Board of Directors to ensure that proper Corporate Governance initiatives have been implemented. In particular, we will focus on refining and further implementing the year of 2012 revised Code of Conduct throughout all levels of the company.

Year 2013 will be a historic year for the company on account of Marein celebrating its 60th anniversary, and the company will instill a new set of corporate values that will help to drive Marein to the next level with the aspirations of becoming a regional reinsurance company.

In the Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2012, Mr. Ronni Widjaja assumed the position as Commissioner of the company. His appointment to the Board of Commissioners will be to specifically oversee the efficacy of implementation of risk management programs within the organization.

To our respected Stakeholders, the company will continue to consistently deliver strong business growth into the future as has been accomplished

5 tahun terakhir. Kami tidak dapat mencapai prestasi tersebut tanpa dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham yang kami hormati. Selain itu, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada para ceding dan *retrocessionaires* yang telah bekerja sama serta mendukung keberhasilan kami selama beberapa tahun terakhir.

Strategi perusahaan jika dijalankan dengan baik, akan memberi hasil yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, tim manajemen dan karyawan Marein pantas mendapatkan apresiasi atas semua usaha dan komitmen mereka demi keberhasilan perusahaan. Kami telah memberlakukan beberapa perubahan selama beberapa tahun belakangan dan tanpa bekerja sama dengan tim manajemen dan karyawan Marein tidak dapat meletakkan dasar yang diperlukan yang memungkinkan kami untuk mempercepat pencapaian tingkat berikutnya.

over the past 5 years. We could not have achieved such a feat were it not for the continued support and trust of our esteemed shareholders. Additionally, we would like to express our appreciation and respect to our ceding companies and retrocessionaires with whom we share hand in hand the financial success of the past few years.

If the corporate strategy is executed as planned, it will provide results as expected. As such, the management team and staff of Marein deserve our appreciation for all their effort and commitment to the success of the company. We have enacted many changes over the past few years and without the cooperation of Marein's management team and staff we would not have been able to lay down the foundation needed to allow us to accelerate towards the next level.

Jakarta, April 2013

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK

Dr. Tjan Soen Eng
Presiden Komisaris
Chairman

Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J
Komisaris
Commissioner

Ronni Widjaja, SE
Komisaris
Commissioner

Sarkoro Handajani, Ir., MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



1. Robby Loho Drs., MBA, APAI, CIIB, AAI-K, QIP, ICBU, ICPU, CPIE
Presiden Direktur President Director
2. Yanto J. Wibisono, SE
Direktur Managing Director
3. Hardjono, SE, MM, ASAI, AAI-J, QIP,CPIE
Direktur Managing Director
4. Agus Muharam, Drs. MSc., ASAI, AAI-J, QIP, CPIE
Direktur Managing Director

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Report

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DI 2013 DIHARAPKAN MENCAPAI 6,5%, SEDIKIT DI ATAS PERTUMBUHAN TAHUN 2012 YAITU 6,2%. SEMENTARA ITU PERTUMBUHAN DI INDUSTRI ASURANSI DENGAN SEKTOR ASURANSI UMUM DIPERKIRAKAN TUMBUH PADA TINGKAT 22-23% DAN SEKTOR ASURANSI JIWA YANG DIPERKIRAKAN AKAN TUMBUH SEBESAR 25-30%.INI JELAS MENUNJUKKAN BAHWA MASIH BANYAK POTENSI YANG BISA DIJADIKAN SEBAGAI DASAR PERTUMBUHAN YANG BAIK BAGI PERUSAHAAN.

INDONESIA'S ECONOMIC GROWTH IS EXPECTED TO REACH 6.5% IN 2013, A SLIGHT IMPROVEMENT OVER YEAR 2012 GROWTH OF 6.2%. IN THE MEANTIME GROWTH IN THE INSURANCE INDUSTRY WITH THE GENERAL INSURANCE SECTOR EXPECTED TO GROW AT A RATE OF 22-23% AND THE LIFE INSURANCE SECTOR EXPECTED TO GROW AT 25-30%. THIS CLEARLY SHOWS THAT THERE IS STILL A GREAT DEAL OF POTENTIAL THAT CAN BE THE BASIS FOR THE COMPANY'S GROWTH.

Di sektor perekonomian, Indonesia akan menjadi pemain yang kuat pada tahun 2013, meskipun masih harus mengatasi beberapa masalah lama seperti mengurangi secara signifikan subsidi bahan bakar minyak dan menyelesaikan proyek infrastruktur yang tertunda, yang lama ditunggu-tunggu seperti pembangkit listrik dan sarana transportasi. Selain itu, masih ada masalah ekonomi berupa imbas dari krisis keuangan di Eropa, pemulihan ekonomi yang masih berjalan lambat di Amerika Serikat. Sementara ini, pertumbuhan ekonomi Cina berada di sekitar 7,8% - 8,2%.

Tahun 2012 adalah tahun yang baik bagi Marein dengan meningkatnya laba tahun berjalan sebesar 55,9% dan peningkatan aset sebesar 26,5%. Divisi Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa, tetap terus menunjukkan kinerja yang semakin membaik.

In the economics sector, Indonesia will be a strong performer, despite the country still having to overcome several long-standing issues such as reducing significant fuel subsidies and completing a back-log of long-awaited infrastructure projects in power generation and transportation. Furthermore, there still exist the issues of continued risk of economic contagion from the European financial crisis, a slow recovery in the United States economy. Meanwhile, China's economic growth will range between 7.8% - 8.2%.

Year 2012 was another good year for Marein with income for the year increasing by 55.9% and asset increasing by 26.5%. Within our General and Life Reinsurance divisions we continued to demonstrate better performance.

Perolehan premi bruto perusahaan di tahun 2012 meningkat sebesar 15,3%.

Secara keseluruhan, hasil underwriting terlihat meningkat 8,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sejak Mei 2012 bagian Investasi ditingkatkan menjadi divisi dengan tujuan agar lebih fokus dalam pengelolaan dana yang semakin besar. Untuk tahun - tahun mendatang divisi Investasi diharapkan menjadi salah satu kontributor pertumbuhan laba usaha yang signifikan.

Tahun 2012, Marein menerima beberapa penghargaan, sebagai berikut :

1. Penghargaan sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik dengan kinerja usaha terbaik di Indonesia dari Majalah Forbes Indonesia.
2. Perusahaan Reasuransi Terbaik 2012 dari Majalah Investor.
3. Perusahaan Reasuransi Terbaik 2012 dari majalah Media Asuransi.
4. Perusahaan Reasuransi Terbaik 2012 dari Majalah Business Review.

Pada tahun 2012, sebagai upaya penyegaran susunan Dewan Direksi telah ditunjuk dua anggota baru ke dalam tim manajemen. Bapak Yanto J. Wibisono dengan latar belakang karir yang luas sebagai eksekutif di industri perbankan, keuangan dan berbagai pengalaman profesional lain di bidang investasi, properti dan perdagangan. Tanggung jawab utama beliau adalah memimpin Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Investasi, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Korporasi. Bapak Hardjono yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Reasuransi Jiwa, Penasihat Teknik dan Komisaris bertanggung jawab memimpin Direktorat Reasuransi Umum.

Gross Premium Income increased by 15.3% in 2012.

Overall Underwriting Result saw an 8.8% increase compared to the previous year.

Since May 2012, our Investment department has been officially made into its own division it may focus solely on managing the company's ever growing investment assets. In the coming years the investment division will be a strong contributor to growth in company income from operations.

In Year 2012 Marein has received a number of awards such as :

1. *Best of the Best Awards 2012, the top 50 Companies by Forbes-Indonesia Magazine.*
2. *The Best Reinsurance Company 2012 by Investor Magazine.*
3. *The Best Reinsurance Company 2012 by Media Asuransi Magazine.*
4. *The Best Reinsurance listed company 2012 by Business Review Magazine.*

In 2012, as an effort to rejuvenate our Board of Directors we have introduced two new members to Marein's management team. Mr. Yanto J. Wibisono joins us with an extensive career in the banking and financial industry, and various other professional experiences including investments, property and trading. His main responsibilities will be to oversee the Finance & Accounting Division, Investment Division, Information Technology Division and also Human Resources Division and Corporate Services. Mr. Hardjono has assumed responsibilities as the Director of Marein's General Reinsurance Division, and has previously held position at the company as Director of Life Reinsurance Division, Technical Advisor, and Commissioner.

Perusahaan menyambut baik bergabungnya Bapak Yanto dan Bapak Hardjono serta diharapkan kontribusi mereka akan membawa kinerja Marein ke tingkatan berikutnya.

The company welcomes both Mr. Yanto and Mr. Hardjono and hope that their contribution will launch Marein's performance to the next level.

Jakarta, April 2013

Dewan Direksi

Board of Directors

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK



Robby Loho Drs., MBA, APAI, CIIB,
AAI-K, QIP, ICBU, ICPU, CPIE
Presiden Direktur
President Director



Yanto J. Wibisono, SE
Direktur
Managing Director



Hardjono, SE, MM, ASAI,
AAI-J, QIP,CPIE
Direktur
Managing Director



Agus Muharam, Drs. MSc.,
ASAI, AAI-J, QIP, CPIE
Direktur
Managing Director

Sekilas Peristiwa 2012

Company Events of 2012

01 | March - April 2012 |

Pelatihan bagi pelanggan mengenai teknik Reasuransi Umum maupun Reasuransi Jiwa.
Technical training, both Life Reinsurance and General Reinsurance to ceding companies.

02 | May 16, 2012 |

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan *Public Expose* di Mercantile Athletic Club, Jakarta.
Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose at Mercantile Athletic Club, Jakarta.

03 | August 2012 |

Buka puasa bersama dan santunan ke Panti Asuhan Chairunnisa, Tebet dengan tema Ceria Ramadhan Bersama Marein.
Break-fast and donation to an orphanage 'Chairunnisa', in Tebet with the theme Cheerful Ramadhan with Marein.



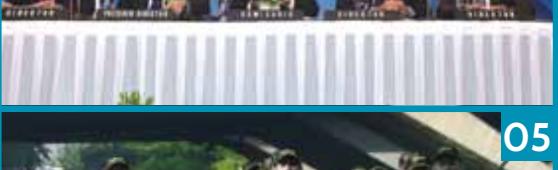
01



02



03



05



04

04 | September 2012 |

Performance Incentive Tour ke Turki dan Cina.
Performance Incentive Tour to Turkey and China.

05 | November 2012 |

Marein memperoleh juara ketiga pada lomba Gerak Jalan yang diadakan oleh AAUI yang diikuti berbagai perusahaan perasuransian.
Marein came as the third winner on the Fun Walk Race organized by AAUI which attended by many insurance companies.

Penghargaan Awards



BEST OF THE BEST AWARDS 2012
THE TOP 50 COMPANIES
FORBES-INDONESIA



THE BEST REINSURANCE COMPANY 2012
MAJALAH INVESTOR



THE BEST REINSURANCE
COMPANY 2012
MEDIA ASURANSI



THE BEST REINSURANCE
LISTED COMPANY 2012
BUSINESS REVIEW

Profil Perusahaan *Company Profile*

O2



**bab
chapter
02**

22	Sekilas Perusahaan <i>Company in Brief</i>	31
		Data Pemegang Saham <i>Shareholders Data</i>
24	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	32
		Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
26	Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	34
		Kronologis Pencatatan Saham <i>Stock Listing Chronology</i>
29	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	35
		Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, yang lebih dikenal dengan Marein, merupakan perusahaan reasuransi nasional pertama, serta perusahaan terbuka pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, known as Marein, is the first national reinsurance company in Indonesia and the first reinsurance company to be publicly listed on the Indonesia Stock Exchange.

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, yang lebih dikenal dengan Marein, merupakan perusahaan reasuransi nasional pertama serta perusahaan terbuka pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Didirikan pada tanggal 4 Juni 1953 oleh tokoh industri asuransi Indonesia seperti Soeparjan, Alm. Willy Wuwungan, Alm. Lie Kian Seng, Alm. Prof. DR. TSG Mulia, Alm. Bahar Nasution, Alm. Th. S.T. Gautama, Alm. Idham.

Tahun 1980, AJB Bumiputra 1912 menjadi pemegang saham terbesar Marein dan diikuti oleh beberapa perusahaan asuransi lainnya seperti PT Asuransi Jiwa Panin Putera maupun PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya. Tahun 1986, Marein berhasil membagikan dividen pertama kali kepada para pemegang saham. Tahun 1988, PT Dharmala Sakti Sejahtera menjadi pemegang saham mayoritas.

Tanggal 24 Maret 1990, Marein melakukan Penawaran Umum Terbatas pertama, dengan meningkatkan modal setor dari Rp 7,0 miliar menjadi Rp 9,1 miliar. Tanggal 25 Mei 1990, dalam Rapat Umum Pemegang Saham diputuskan untuk menaikkan modal dasar dari Rp 10,0 miliar menjadi Rp 30,0 miliar.

Tahun 1993, Marein menempati gedung milik sendiri Graha Marein yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 100, Jakarta 11480.

Sesuai dengan kebutuhan akan Reasuransi Syariah, Marein membentuk divisi Syariah berdasarkan Ijin Menteri Keuangan RI No. KEP-075/KM/12/2006 pada tanggal 25 Agustus 2006.

Pada tanggal 1 Maret 2007, Marein menempati gedung baru, beralamat di Plaza Marein, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910.

Pada tanggal 17 Januari 2012, untuk kesekian kalinya Marein mendapat peringkat **idA** dari Pefindo Credit Rating Indonesia.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, known as Marein, is the first national reinsurance company in Indonesia and the first reinsurance company to be publicly listed on the Indonesia Stock Exchange. The company was founded on June 4, 1953 by Indonesian insurance industry figures such as Soeparjan, the late Willy Wuwungan, the late Lie Kian Seng, the late Prof. Dr. TSG Mulia, the late Bahar Nasution, the late Th. S. T. Gautama, and the late Idham.

In 1980, AJB Bumiputra 1912 became Marein's major shareholder and was followed by other insurance companies such as PT Asuransi Jiwa Panin Putera and PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya. In 1986, Marein successfully apportioned its dividends to shareholders for the first time. In 1988, PT Dharmala Sakti Sejahtera became the major shareholder.

On March 24, 1990, Marein executed its first Limited Public Offering, and raised paid-up capital from Rp 7.0 billion to Rp 9.1 billion. On May 25, 1990, a decision was made at the Annual General Meeting of Shareholders to raise the authorized capital from Rp 10.0 billion to Rp 30.0 billion.

In 1993, Marein relocated its location to a new self-owned building named Graha Marein located at Jl. Palmerah Utara No. 100, Jakarta 11480.

In line with the requirement for sharia reinsurance, Marein set up a sharia division as per Finance Ministry Decree No. KEP-075/ KM/12/2006 on August 25, 2006.

On March 1, 2007, Marein relocated to a new office location at Plaza Marein Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910.

*On January 17, 2012, Marein was re-awarded **idA** credit rating by Pefindo Credit Rating Indonesia.*

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK

Alamat Address

Plaza Marein Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910

Phone
(+62 21) 57936588 (hunting)
(+62 21) 57936575-79

Fax
(+62 21) 57936580-83

Email
marein@marein-re.com
website
www.marein-re.com

Bidang Usaha Line of Business

Reasuransi konvensional dan syariah.

Conventional and sharia reinsurance.

Tanggal Pendirian Establishment

June 4, 1953

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation

- Akta Pendirian Perusahaan No. 15 pada tanggal 4 Juni 1953 dibuat dihadapan Anton Frederik Schut pengganti dari Meester Karel Eduard Krijgsman notaris di Jakarta.
- Disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. J.A5/108/3 pada tanggal 17 Desember 1953
- Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1954
- Tambahan Berita Negara No. 173
- Deed of Establishment No. 15 on June 4, 1953 of Anton Frederik Schut, Notary Public substitute of Meester Karel Eduard Krijgsman, Notary in Jakarta.
- Approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) Decree No. J.A5/108/3 on December 17, 1953
- State Gazette No. 23 on March 19, 1954
- Additional State Gazette No. 173

Modal Dasar Authorized

Rp 90.000.000.000,-

Bursa Efek Stock Exchange

Saham Marein dicatat dan diperdagangkan pada :
Marein stock are listed and traded in :
PT Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building,
Tower I, Lt. LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing at the Indonesia Stock Exchange

September 4, 1989

Kode Saham Stock Code

MREI

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Dr. Tjan Soen Eng
Presiden Komisaris
Chairman

Lahir di Tondano (Sulawesi Utara), tanggal 28 Maret 1956. Mendapat gelar Doktorandus bidang manajemen dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1981. Mendapat gelar Master bidang Finance dan Ph.D dalam bidang Strategic Management dari Universitas Nebraska, Lincoln, Nebraska, USA.

Beliau telah memulai karirnya sejak tahun 1979 dan berpengalaman secara profesional di berbagai perusahaan dan industri. Sebelum bergabung dengan Marein beliau menjabat sebagai Partner di Ernst & Young Advisory Services (2000 - 2007).

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Mei 2007, yang diakta dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 99.

Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 13 Desember 2007, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-415/BL/2007.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Born in Tondano (North Sulawesi) on March 28, 1956. Graduated in Bachelor of Management from Atma Jaya Catholic University in 1981. He earned Master in Finance and a Ph.D in Strategic Management from the University of Nebraska at Lincoln, Nebraska, USA.

He started his career in 1979 and had professional experiences in various companies and industries. Prior to joining Marein he was assigned as a Partner in Ernst & Young Advisory Services (2000-2007).

He was assigned as Chairman based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 30, 2007 under Notarial Deed No. 99 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

Passed Fit and Proper Test held by Ministry of Finance, on December 13, 2007, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-415/ BL/2007.

Primary Duties

To supervise and advise the Board of Directors with regard to the operation and business development activities of the company. He also sits as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Nasir Ilmullah , SE, AAAI-
Komisaris
Commissioner

Lahir di Gorontalo, tanggal 25 Mei 1956. Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP) Makassar pada tahun 1995.

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2011, yang diakta dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 59.

Telah Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Kementerian Keuangan pada tanggal 28 Juli 2010, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-343/BL/2010.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.

Born in Gorontalo on May 25, 1956. He earned his Bachelor Degree from The Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP) School of Economics in Makassar in 1995.

He was assigned as Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 6, 2011 under Notarial Deed No. 59 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

Passed Fit and Proper Test held by Ministry of Finance, on July 28, 2010, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-343/ BL/2010.

Primary Duties

To supervise and advise the Board of Directors with regard to the operation and business development activities of the company.



Ronni Widjaja, SE

Komisaris
Commissioner

Lahir di Jakarta pada tanggal 28 Mei 1954. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta, pada tahun 1977. Bergabung dengan Marein pada tahun 2003 sebagai Komisaris Independen, dan sejak tahun 2004 diangkat sebagai Direktur Keuangan.

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Mei 2012, yang diajukan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 137.

Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 11 Agustus 2008, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-327/BL/2008.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan, disamping itu beliau menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko.



Sarkoro Handajani, Ir., MM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Karawang, tanggal 25 September 1954. Lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980 dan pada tahun 1995 meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2009, yang diajukan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 103.

Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Kementerian Keuangan pada tanggal 27 Juni 2011, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-325/BL/2011.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan operasional keuangan, mewakili pemegang saham minoritas. Disamping itu beliau juga menjadi Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan.

Born in Jakarta on May 28, 1954. He graduated from the Faculty of Economy Trisakti University Jakarta in 1977. He joined Marein in 2003 as an Independent Commissioner, and since 2004 was appointed as Finance Director.

He was assigned as Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2012 under Notarial Deed No. 137 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

Passed Fit and Proper Test held by Ministry of Finance, on August 11, 2008, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-327/BL/2008.

Primary Duties

To supervise and advise the Board of Directors with regard to the operation and business development activities of the company. He also sits as the Chairman of the Risk Management Committee.

Born in Karawang on September 25, 1954. Graduated from the Institute of Technology Bandung in 1980 and in 1995 obtained a degree of Magister of Management from University of Trisakti.

He was assigned as Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders under Notarial Deed No. 103 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

Passed Fit and Proper Test held by Ministry of Finance, on June 27, 2011, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-325/BL/2011.

Primary Duties

To supervise and advise the Board of Directors with regard to financial operation and to represent the interests of minority shareholder. He also sits as the Chairman of the Audit Committee and the Good Corporate Governance Committee.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



**Robby Loho Drs., MBA, APAI, CIIB, AAI-K, QIP, ICBU,
ICPU, CPIE**

**Presiden Direktur
President Director**

Lahir di Makasar, tanggal 23 Desember 1952. Mendapat gelar Doktorandus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, pada tahun 1981. Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2006, yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 142. Aktif di berbagai organisasi asuransi, seperti Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Konsorsium Pengembangan Industri Asuransi Indonesia-Terorisme & Sabotase (KPIAI-TS) dan Kerjasama Customs Bond Indonesia (KSCBI). Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 11 Agustus 2008, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-320/BL/2008.

Tugas Utama

Membawahi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Memimpin Direksi lainnya mengelola sumber daya yang ada untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Disamping itu, beliau menjabat sebagai Ketua Komite Investasi.

Born in Makassar on December 23, 1952. He earned his Bachelor Degree from Faculty of Economy at University of Indonesia in 1981.

He was assigned as President Director based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 29, 2006 under Notarial Deed No. 142 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

Actively involved in various insurance organizations, such as Association of Management Insurance Expert of Indonesia (AAMAI), Consortium of Development of Insurance Industry of Indonesia-Terrorism & Sabotage (KPIAI-TS) and Cooperation of Customs Bond of Indonesia (KSCBI).

Passed the Fit and Proper Test held by Ministry of Finance on August 11, 2008, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-320/BL/2008.

Primary Duties

To supervise the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. To lead other board members, manage the company's resources to obtain the company's objectives and goals in achieving profit in a productive way. He also sits as the Chairman of the Investment Committee.



**Agus Muharam, Drs. MSc., ASAI, AAI-J,
QIP, CPIE**

**Direktur Reasuransi Jiwa
Director of Life Reinsurance**

Lahir di Jakarta tanggal 4 Agustus 1958. Lulus dari Universitas Indonesia, jurusan FMIPA (Matematik) dengan gelar Sarjana, pada tahun 1985. Mendapat gelar Master dari University of The Philippines, jurusan Aktuaria, pada tahun 1990.

Menjabat sebagai Direktur Reasuransi Jiwa pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2009, yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 103.

Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 13 Mei 2009, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-91/BL/2009.

Tugas Utama

Membawahi Divisi Reasuransi Jiwa konvensional dan syariah, bertanggung jawab atas jalannya kegiatan teknik dan bisnis reasuransi jiwa beserta hasilnya. Membantu Presiden Direktur untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Born in Jakarta on August 4, 1958. He majored in mathematics and graduated from the University of Indonesia in 1985. He has also earned a Masters Degree from the University of The Philippines with a focus in Actuarial Science in 1990.

He was assigned as Director of Life Reinsurance based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2009 under Notarial Deed No. 103 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

Passed the Fit and Proper Test held by Ministry of Finance, on May 13, 2009, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-91/BL/2009.

Primary Duties

In charge of conventional and sharia Life Reinsurance, responsible to supervise the operational activities and business result of both divisions. To assist the President Director to implement the company's objective to achieve sustainable profit and growth.



Yanto J. Wibisono, SE

Direktur Keuangan

Finance Director



Hardjono, SE, MM, ASAI, AAI-J, QIP,CPIE

Direktur Reasuransi Umum

Director of General Reinsurance

Lahir di Jakarta, tanggal 17 Mei 1967. Mendapat gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2012, yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 137.

Sebelum bergabung dengan Marein menjabat posisi eksekutif sebagai AVP, CFO dan Direktur di beberapa perusahaan antara lain di grup Tamara, grup Sinarmas dan grup Asco yang bergerak dibidang perbankan, investasi, perdagangan dan properti. Juga pernah menjabat sebagai Komisaris di Bank Chinatrust Indonesia dan beberapa perusahaan lainnya.

Tugas Utama

Membawahi Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Investasi, Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Korporasi. Membantu Presiden Direktur untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Born in Jakarta on May 17, 1967. Graduated from Faculty of Economy, Parahyangan University, Bandung in 1990. He was assigned as Director of Finance based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2012 under Notarial Deed No. 137 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

Prior to joining Marein he was assigned as the executive position of AVP, CFO, and Director at several companies, e.g. Tamara group, Sinarmas group and Asco group, engaged in banking, investment, trading and property. He was previously assigned as Commissioner in Bank Chinatrust Indonesia and other companies.

Primary Duties

In charge of the Finance & Accounting Division, Investment Division, Information Technology Division, Human Resources and Corporate Services Division. Assisting the President Director to implement the company's objective to achieve sustainable profit and growth.

Lahir di Solo tanggal 6 Desember 1954. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1995, dan mendapat gelar Magister Management dari Universitas Muhammadiyah tahun 2002. Tercatat sebagai anggota di Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) dan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia.

Merintis karir di AJB Bumiputra 1912 sejak tahun 1976, Tahun 2005 sebagai Ketua Yayasan Dharma Bumiputra lalu bergabung dengan Marein pada tahun 2005 sebagai Direktur Reasuransi Jiwa, dan efektif sejak tanggal 28 Mei 2008 diangkat menjadi Komisaris. Menjadi Penasehat Reasuransi Umum pada tahun 2011 sampai dengan tanggal 15 Mei 2012.

Menjabat sebagai Direktur Reasuransi Umum pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2012, yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 137.

Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 1 April 2008, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK KEP-85/BL 2008.

Tugas Utama

Membawahi Divisi Reasuransi Umum, Konvensional dan Syariah. Bertanggung jawab atas jalannya kegiatan teknik dan bisnis reasuransi umum beserta hasilnya. Membantu Presiden Direktur untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Born in Solo on December 6, 1954. Graduated from Faculty of Economy University of Indonesia in 1995, and earned a Magister Management degree from University of Muhammadiyah in 2002. Registered as an active member of the Society Actuaries of Indonesia (PAI) and the Association of Management's Insurance Expert of Indonesia (AAMAI).

He began his career at AJB Bumiputra 1912 since 1976. In the year of 2005 he became the Chairman of Yayasan Dharma Bumiputra and thereafter joined Marein in 2005 as Director of Life Reinsurance, and since May 28, 2008, effectively was appointed as Commissioner. In 2011 up to May 15, 2012 he appointed as General Reinsurance Advisor.

He was assigned as Director of Conventional and Sharia General Reinsurance based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2012 under Notarial Deed No. 137 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH. Passed the Fit & Proper Test held by Ministry of Finance, on April 1, 2008, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No., KEP-85/BL 2008.

Primary Duties

In charge of Conventional and Sharia General Reinsurance, responsible to supervise the operational activities in division and business result of both divisions. Assisting President Director to implement the company's objective to achieve sustainable profit and growth.

Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Komisaris dan Direksi

Training Program to Improve Commissioner and Director Competency

No	Nama Name	Pelatihan / Seminar <i>Training / Seminar</i>	Penyelenggara Organized by	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Venue</i>
Komisaris Commissioner				
1	Tjan Soen Eng	<i>26th East Asian Insurance Congress</i>	<i>Asia Insurance Review</i>	<i>October 29 – November 2, 2012 (Kuala Lumpur, Malaysia)</i>
Direksi Director				
1	Robby Loho	Otoritas Jasa Keuangan Seminar	<i>FEUI & EMCO Group</i>	<i>January 18, 2012 (Jakarta)</i>
2	Hardjono	Pembangkit Tenaga Listrik – Risiko, <i>Underwriting dan Klaim</i>	<i>PSM Consulting</i>	<i>September 27-28, 2012 (Jakarta)</i>
3	Robby Loho, Hardjono	<i>18th Indonesia Rendezvous</i>	<i>AAUI</i>	<i>October 3-6, 2012 (Bali)</i>
4	Robby Loho, Hardjono, Yanto Jayadi Wibisono	<i>26th East Asian Insurance Congress</i>	<i>Asia Insurance Review</i>	<i>October 29 – November 2, 2012 (Kuala Lumpur, Malaysia)</i>
5	Agus Muharam	<i>Top Executives Seminar</i>	<i>FALIA</i>	<i>November 19-22, 2012 (Kanagawa, Japan)</i>

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Relationship of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga <i>Family Relations</i>						Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi dan/ atau keluarganya <i>Board of Commissioners and Directors and /or family shareholdings</i>	
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Lainnya <i>Other Shareholders</i>			
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
KOMISARIS Commissioner								
Tjan Soen Eng	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Nasir Ilmullah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ronni Widjaja	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sarkoro Handajani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
DIREKSI Director								
Robby Loho	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Agus Muharam	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Yanto J. Wibisono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hardjono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Program Pelatihan

Untuk pengembangan sumber daya manusia, perusahaan melakukan program-program yang sistematis dan terencana meliputi, pelatihan teknis asuransi, keuangan, sumber daya manusia, teknologi informasi juga pelatihan manajerial.

Perusahaan memberi dukungan dan membiayai karyawan untuk meraih sertifikasi dan gelar profesi.

Perusahaan juga memberi kesempatan program beasiswa dan magang bagi mahasiswa berprestasi.

Biaya Pelatihan

Realisasi program pelatihan di tahun 2012 sebesar Rp 1,3 miliar atau 3,8% dari biaya kepegawaian di tahun 2012.

Fasilitas Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Selain adanya peningkatan kemampuan teknis dan manajerial karyawan, kesejahteraan karyawan juga menjadi perhatian perusahaan.

Perusahaan telah menjadi anggota Jamsostek No. JJ002071 sejak tanggal 1 Januari 1987.

Perusahaan juga telah memiliki Dana Pensiun pemberi Kerja yang disetujui Menteri Keuangan No. S-241/MK.13/1992.

Perusahaan mempunyai Koperasi Karyawan yang disahkan oleh Departemen Koperasi berdasarkan Surat Keputusan No. 194/PH/X/XI/1993.

Training Programs

For human resources development, the company established systematic and well-planned programs, such as technical training for insurance, financial, human resources, and information technology as well as managerial training.

The company provides support and financing for employees to earn certification and professional accreditation.

The company provides opportunities for scholarship and internship programs for outstanding students.

Training Fees

The realization of training program in 2012 is Rp 1.3 billion or 3.8% of the 2012 employee expenses.

Facilities to Improve Employee Welfare

Beside the improvement of employee technical and managerial abilities, employee welfare is also an area of company concern.

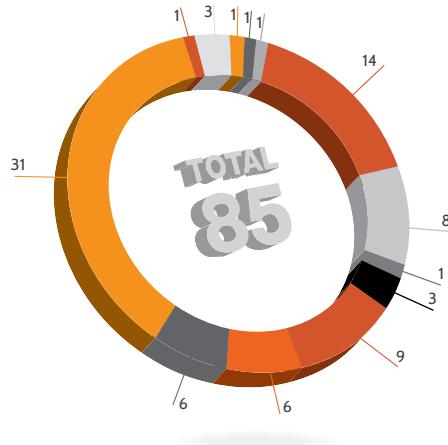
The company has been a member of Jamsostek No. JJ002071 since January 1, 1987.

The company has Pension Fund providers approved by the Ministry of Finance Decree No.S-241/MK.13/1992.

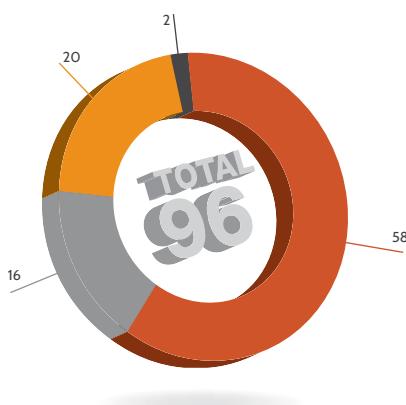
The company has an Employee Cooperative approved by Department of Cooperative Republic of Indonesia based on the Decree No. 194/ PH/X/XI/1993.

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2012 : 96 orang*Total Employees as of December 31, 2012 : 96 persons***Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Gelar Profesi per 31 Desember 2012***Composition of employees based on level of professional degree in insurance as of December 31, 2012*

Professional Degree	2012
AAI-K	1
AAI-J	3
FLMI	1
FSAI	1
AAK	1
AAA-J	14
AAA-K	8
AIIS	1
ASAI	3
AAAK	9
ALMI	6
ARA	6
CPLHI	31
JUMLAH / TOTAL	85

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan per 31 Desember 2012***Composition of employees based on level of education as of December 31, 2012*

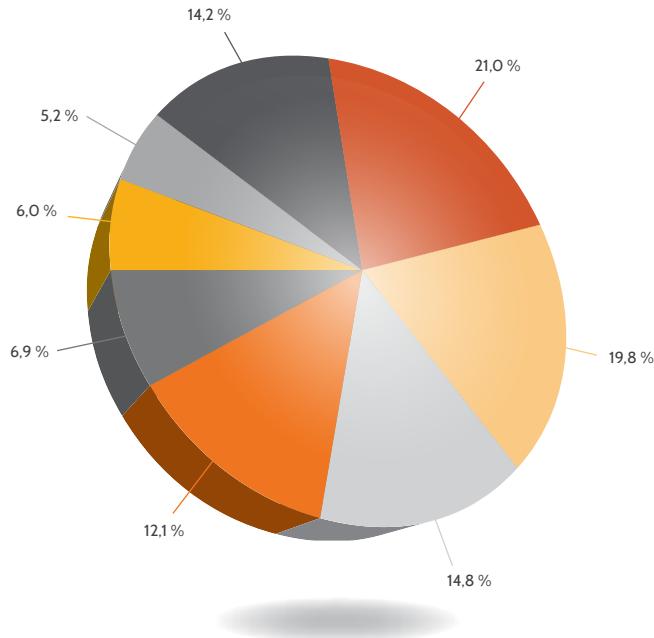
Education	2012
Strata 2 <i>Master's degree</i>	2
Strata 1 <i>Bachelor's degree</i>	58
Diploma <i>Diploma</i>	16
SLTA <i>High School</i>	20
JUMLAH / TOTAL	96



Data Pemegang Saham

Shareholders Data

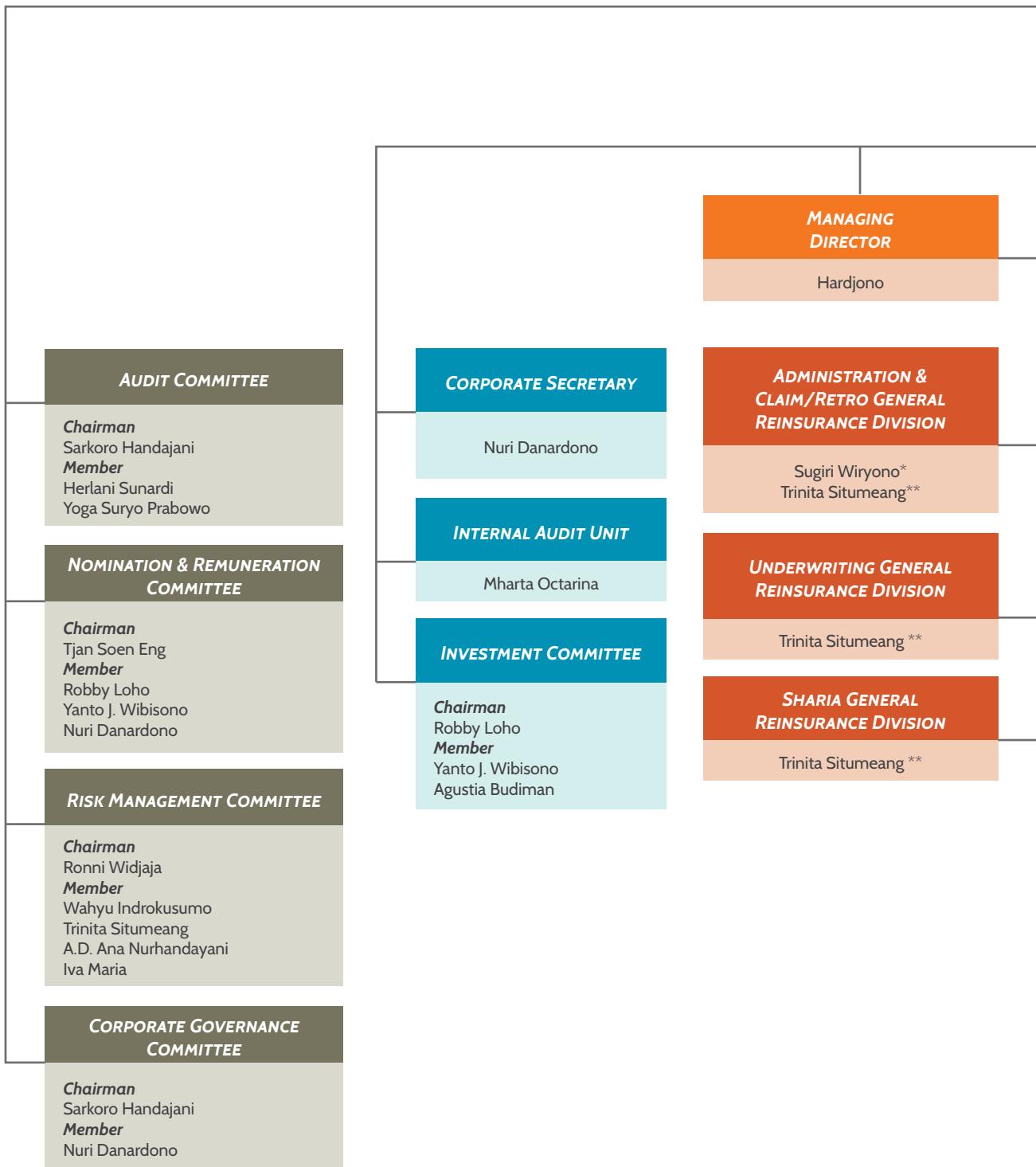
per tanggal 31 Desember 2012
as of December 31, 2012

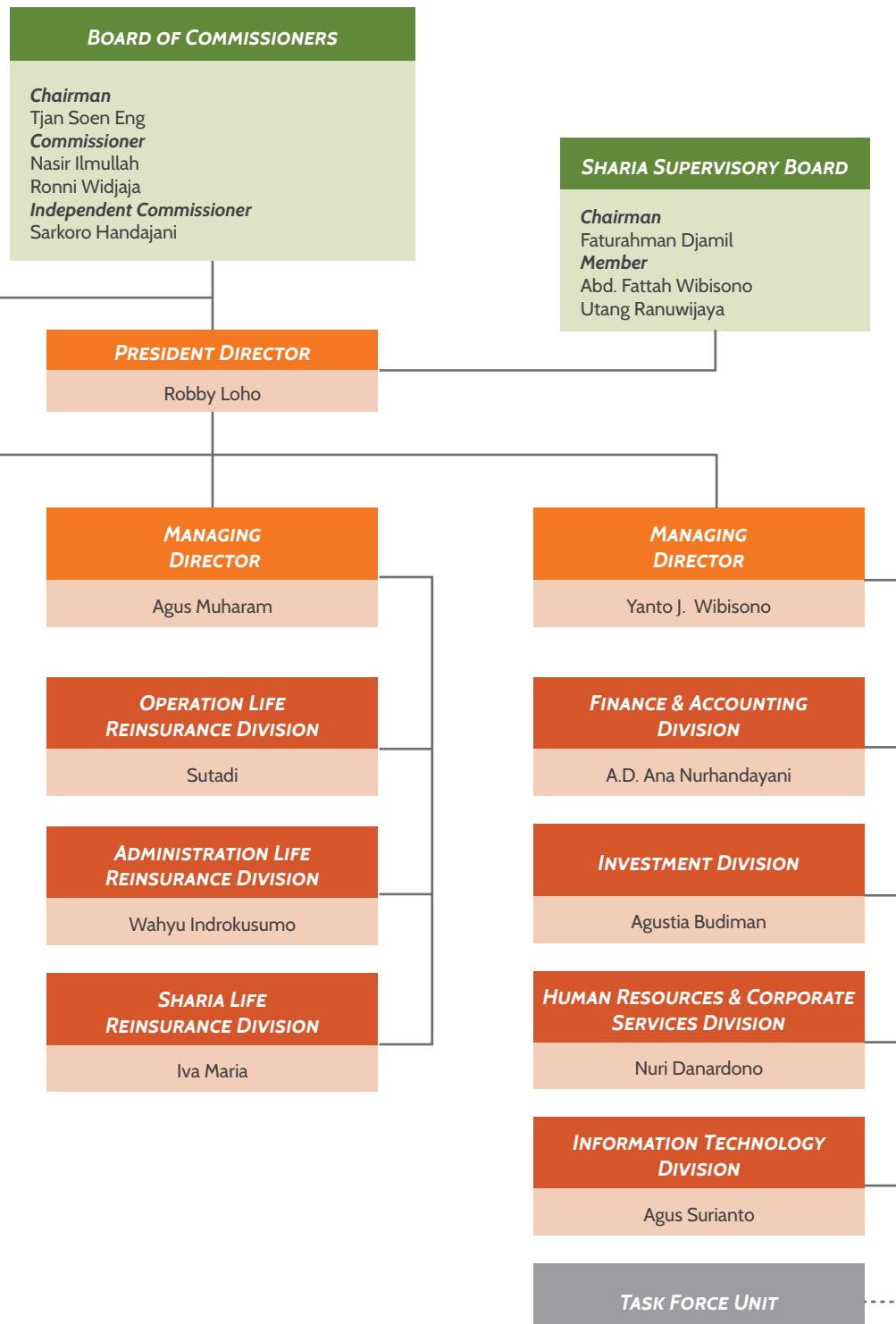


%	KEPEMILIKAN & JUMLAH SAHAM <i>Owner & Total Share</i>
21,0	COUTTS AND CO LTD. SINGAPORE 81.606.104
19,8	AJB BUMIPUTERA 1912 76.816.535
14,8	ASURANSI BINA DANA ARTHA TBK 57.280.864
12,1	ABN AMRO NOMINEES SINGAPORE PTE LTD 46.947.980
6,9	BARCLAYS BANK PLC HONGKONG WEALTH MANAGEMENT 26.825.865
6,0	FELICITY GOLD CORPORATION 23.230.971
5,2	SUKARTO BUJUNG 20.334.000
14,2	MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI (PUBLIC WHICH HAS SHARES LESS THAN) 5 % 55.301.442

Struktur Organisasi

Organizational Structure





TECHNICAL ADVISORS

MEDICAL ADVISOR

Dr. Hendra Budiman, MSc.

ACTUARY ADVISOR

Drs. H. Kasir Iskandar, MBA, MSc.HIA, MHP, FSAI, AAI-J, AAK, QIP

Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Tahun Pencatatan <i>Year of Record</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Actions</i>	Perubahan Jumlah Saham <i>Changes of Total Shares</i>	Total Saham <i>Total Shares</i>
1989	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>		2.000.000
1990	Penawaran Umum Terbatas I <i>Right Issue I</i>		9.100.000
1994	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama menerima 1 saham bonus <i>Issuance of 9,100,000 stock bonus, the holders of 1 existing share entitled to 1 new share</i>	9.100.000	18.200.000
1997	Pemecahan satuan unit saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 dengan rasio perbandingan pemecahan saham 1:2 kali. <i>Stock split from Rp 1,000 to Rp 500 with ratio of 1:2 times</i>	18.200.000	36.400.000
2000	Pemecahan satuan unit saham dari Rp 500 menjadi Rp 200 dengan rasio perbandingan pemecahan saham 1:2,5 kali <i>Stock split from Rp 500 to Rp 200 with ratio of 1:2.5 times</i>	36.400.000	91.000.000
2004	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 10 saham lama menerima 1 saham bonus <i>Issuance of 9,100,000 stock bonus, the holders of 10 existing shares entitled to 1 new share</i>	91.000.000	100.100.000
2005	Pembagian 18.200.000 dividen saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga Rp 400 per saham <i>Distribution of 18,200,000 stock dividend with par value of Rp 200 per share at price of Rp 400 per share</i>	100.100.000	118.300.000
	Penawaran Umum Terbatas II <i>Right Issue II</i>	118.300.000	315.466.666
2009	Penerbitan 17.206.830 saham bonus dengan nilai nominal Rp 200 per saham, setiap pemegang 55 saham lama menerima 3 saham bonus <i>Issuance of 17,206,830 stock bonus with par value of Rp 200 per share, the holders of 55 existing shares entitled to 3 new shares</i>	315.466.666	332.673.496
	Pembagian 55.670.265 dividen saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga Rp 320 per saham, setiap pemegang 34 saham lama menerima 6 dividen saham <i>Distribution of 55,670,265 shares dividend with par value of Rp 200 per share at price of Rp 320 per share, the holders of 34 existing shares entitled to 6 new shares</i>	332.673.496	388.343.761

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
 (Member Firm of RSM International)
 Plaza ABDA, 10th& 11th Floor
 Jl. Jend. Sudirman kav. 59
 Jakarta 12190

Nama Akuntan Publik Name of Accountant
 Dedy Sukrisnadi

Jasa yang diberikan Services
Laporan Audit Tahunan Annual Audit Reporting

Biaya Fee (2012)
 Rp 132.000.000

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perusahaan selama lima tahun terakhir.
The Public Accountants that have conducted the company's audit in the last five years.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Public Accountant</i>	Nama Akuntan (Perorangan) <i>Name of Accountant</i>
2012	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dedy Sukrisnadi
2011	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Ferdinand Agung
2010	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dedy Sukrisnadi
2009	KAP Aryanto, Amir Jusuf & Mawar	Dedy Sukrisnadi
2008	KAP Aryanto, Amir Jusuf & Mawar	Dedy Sukrisnadi

Notaris

Public Notary

Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.
 Jl. Tanjung Duren Timur 6 No. 207
 Jakarta 11470

Jasa yang diberikan Services :
*Jasa Penerbitan Akta
 Notarial Deed Publication*

Biaya Fee (2012) :
 Rp 7.150.000

Periode penugasan Period of assignment :
 2006 - sekarang *present*

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Agencies

PT Blue Chip Mulia
 Gedung Bina Mulia II, 3rd Floor
 Jl. HR. Rasuna Said, Kav. 11
 Jakarta 12950

Jasa yang diberikan Services :
*Pengelolaan Administrasi Saham
 Stock Administration Management*

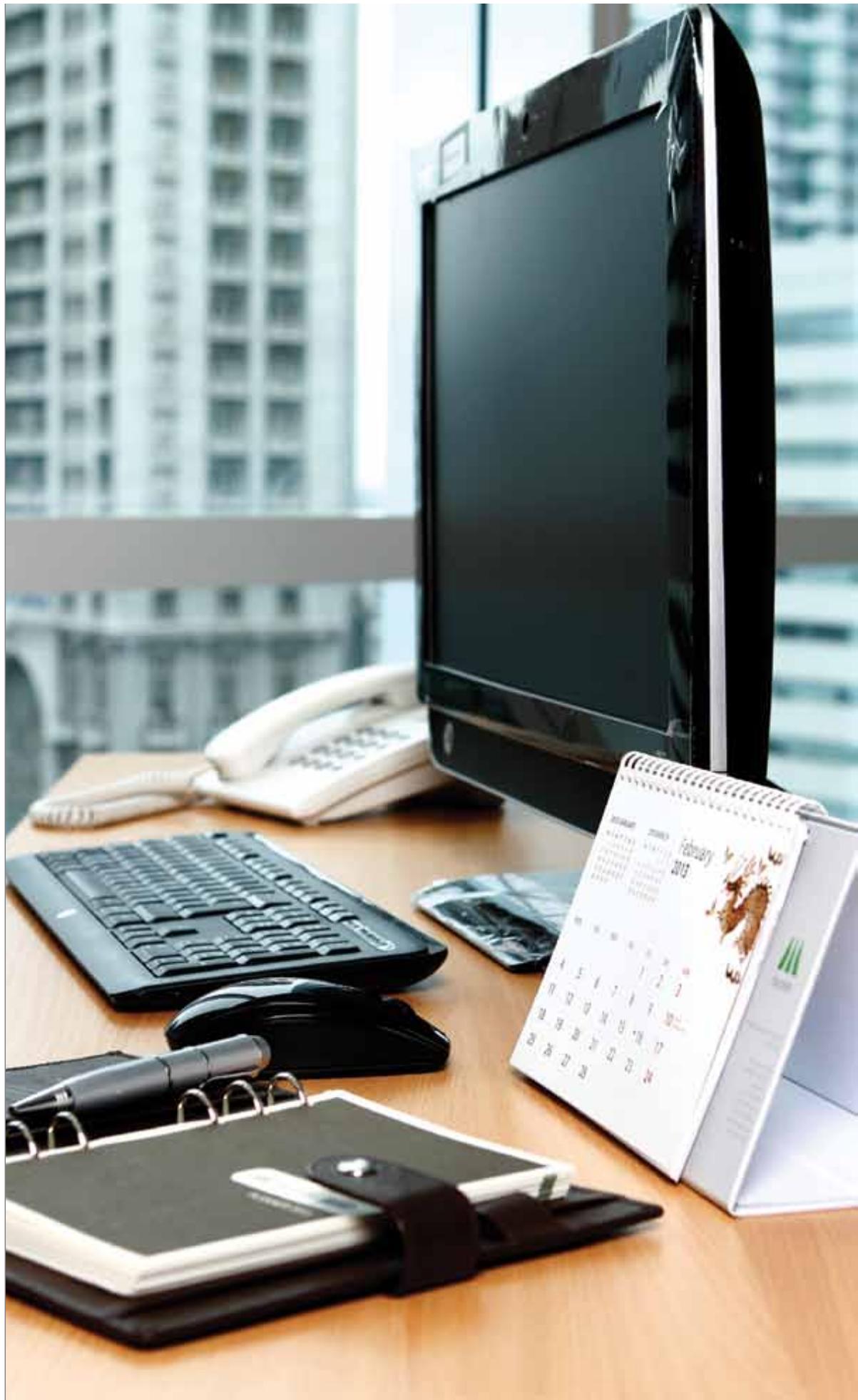
Biaya Fee (2012)
 Rp 20.369.520

Periode penugasan Period of assignment :
 September 2003 - sekarang *present*

Analisa dan Tinjauan Manajemen

Management Analysis and Review

O3



bab
chapter
03

38

Kinerja Perusahaan
Company Performance

42

Prospek Usaha
Business Prospect

42

Pembayaran Dividen
Dividend Payment

43

Transaksi Afiliasi
Affiliate Transactions

↑ 34,1 %

HASIL INVESTASI NAIK 34,1%
INCOME FROM INVESTMENTS INCREASED BY 34.1%

↑ 55,9 %

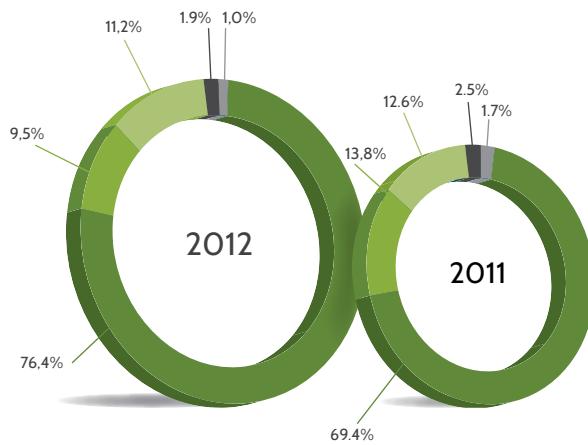
LABA TAHUN BERJALAN NAIK 55,9%
INCOME FOR THE YEAR INCREASED BY 55.9%

Kinerja Perusahaan

Company Performance

Rincian Perolehan Premi Bruto
Breakdown of Gross Premium Income

	2012	2011
Cargo	1,9%	2,5%
Hull	1,0%	1,7%
Fire	9,5%	13,8%
Various	11,2%	12,6%
Life	76,4%	69,4%



Perolehan Premi Bruto

Perolehan premi bruto tahun 2012 sebesar Rp 720,8 miliar, naik sebesar 15,3% dari perolehan tahun sebelumnya sebesar Rp 625,2 miliar. Peningkatan perolehan premi bruto tersebut disebabkan karena meningkatnya volume akseptasi bisnis, pengembangan produk-produk baru dan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang signifikan memberikan dampak pada peningkatan bisnis asuransi.

Seperti pada tahun sebelumnya, perolehan premi bruto reasuransi jiwa merupakan kontributor tertinggi dalam perolehan premi bruto secara keseluruhan, dengan proporsinya sebesar 76,4%, sementara perolehan premi reasuransi umum memberikan kontribusi sebesar 23,6% dari perolehan premi bruto.

Pendapatan Underwriting

Premi retrosesi sebesar Rp 194,8 miliar atau naik 30,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 149,6 miliar. Sementara jumlah premi neto meningkat menjadi Rp 526,0 miliar atau naik 10,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 475,6 miliar.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan mencapai Rp 27,5 miliar, naik sebesar 169,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 10,2 miliar. Dengan kenaikan premi neto dan kenaikan cadangan premi tersebut di atas, maka jumlah pendapatan underwriting mencapai Rp 498,5 miliar atau naik 7,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 465,3 miliar.

Gross Premium Income

The gross premium income for the year 2012 amounted to Rp 720.8 billion, an increase by 15.3% over the previous year's figure of Rp 625.2 billion. The increase of gross premium income was due to the increased volume of business acceptances, new product development and significant growth of the Indonesian economy which benefited the growth of the insurance industry.

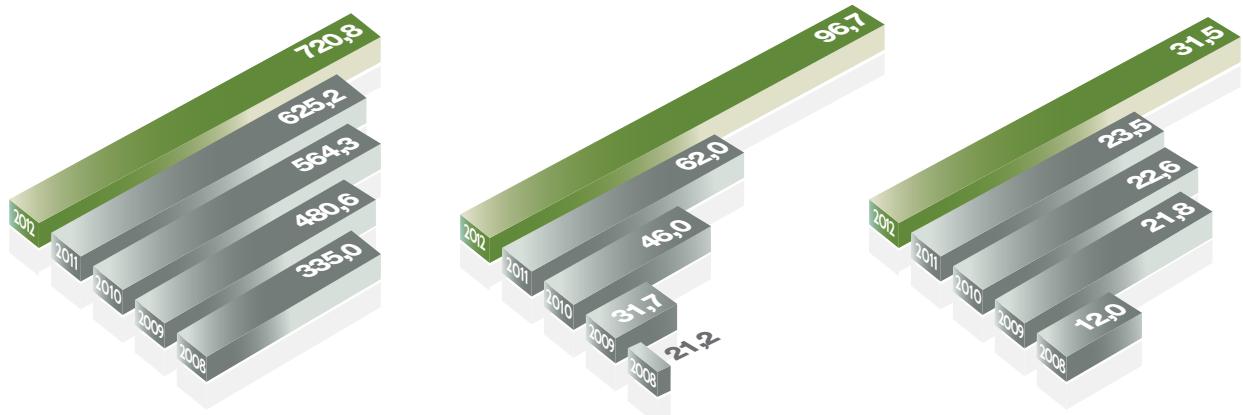
As in the previous year, gross premium income from life reinsurance is the largest share in overall gross premium, amounting to 76.4%, while general reinsurance contributed 23.6% of gross premium.

Underwriting Income

Retrocession premium amounted to Rp 194.8 billion, an increase of 30.2% from the previous year's figure of Rp 149.6 billion. However, the net premiums increased to Rp 526.0 billion, increase by 10.6% from the previous year's figure of Rp 475.6 billion.

The increase in unearned premium reserve amounted to Rp 27.5 billion, an increase of 169.3% over the previous year's number of Rp 10.2 billion. With the increase of net earned premiums and the increase of unearned premium reserve mentioned above, the underwriting income amounted to Rp 498.5 billion or 7.1% higher than the previous year's figure of Rp 465.3 billion.

Tahun Year	Pertumbuhan Perolehan Premi Bruto <i>Growth of Gross Premium Income</i>	dalam miliar rupiah <i>in billion rupiah</i>	Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan <i>Growth of Income for the Year</i>	dalam miliar rupiah <i>in billion rupiah</i>	Pertumbuhan Hasil Investasi <i>Growth of Income from Investments</i>	dalam miliar rupiah <i>in billion rupiah</i>
2012	720,8		96,7		31,5	
2011	625,2		62,0		23,5	
2010	564,3		46,0		22,6	
2009	480,6		31,7		21,8	
2008	335,0		21,2		12,0	



Beban Underwriting

Klaim bruto yang telah diselesaikan sebesar Rp 366,2 miliar, naik 11,9% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 327,4 miliar. Sementara klaim retro mencapai Rp 78,2 miliar naik 25,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 62,5 miliar. Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding tahun lalu.

Dengan angka-angka klaim bruto, klaim retro dan kenaikan cadangan klaim tersebut di atas, maka total beban klaim sebesar Rp 329,8 miliar, naik 7,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 306,7 miliar.

Jumlah beban komisi bersih sebesar Rp 78,9 miliar, naik 3,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 76,1 miliar. Dengan demikian maka total beban underwriting berjumlah Rp 408,7 miliar, naik 6,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 382,8 miliar.

Hasil Underwriting

Dengan pendapatan dan beban underwriting tersebut di atas, maka hasil underwriting yang diperoleh perusahaan dalam tahun 2012 berjumlah Rp 89,8 miliar, naik 8,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 82,6 miliar.

Kerjasama Retrosesi

Perusahaan telah menjalin kerjasama bisnis yang berkesinambungan dengan perusahaan-perusahaan reasuransi di dalam maupun di luar negeri, baik yang berhubungan dengan penanganan bisnis reasuransi jiwa dan bisnis reasuransi umum.

Underwriting Expenses

The amount of gross paid claim was Rp 366.2 billion, an increase of 11.9% as compared to the previous year's figure of Rp 327.4 billion. Meanwhile, claim recovery amounted to Rp 78.2 billion, an increase of 25.1% from the previous year's number of Rp 62.5 billion. Estimated own retention claim did not differ significantly from the previous year.

With the increased gross claim, retro recovery and claim reserve retained, the amount of total claim expense amounted to Rp 329.8 billion, an increase of 7.6% from the previous year's figure of Rp 306.7 billion.

The net commission was Rp 78.9 billion, increase of 3.7% over the previous year's figure of Rp 76.1 billion. The total underwriting expenses was then amounted to Rp 408.7 billion, an increase of 6.8% over than last year's figure of Rp 382.8 billion.

Underwriting Result

Taking into account the total underwriting revenue and underwriting expenses mentioned above, the underwriting result obtained by the company in the 2012 amounted to Rp 89.8 billion, an increase of 8.8% from the previous year's figure of Rp 82.6 billion.

Retrocession Cooperation

The company has established a sustainable business partnership with domestic and overseas reinsurance companies, both associated with handling of both life and general reinsurance business.

Untuk mengoptimalkan penyebaran risiko yang ditangani, Perusahaan juga telah menjalin kerjasama bisnis yang berkesinambungan dengan beberapa perusahaan reasuransi internasional. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang memberikan dukungan retrosesi kepada perusahaan.

In its effort to optimise our risk allocation, the company has also established a continued business co-operation with several international reinsurance companies. The following are the companies who have given retrocession support to the company.

Dalam Negeri Domestic

*PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia*

Luar Negeri Overseas

*Munich Reinsurance Company, Singapore
The Toa Reinsurance Company Limited, Tokyo, Japan
Scor Rückversicherung (Deutschland) AG, Germany
National Reinsurance Corporation of The Philippines, Manila, Philippines
Partner Reinsurance Europe Limited, Singapore
Swiss Reinsurance Company, Singapore
Best Reinsurance Company, Malaysia
Odyssey America Reinsurance, Singapore
Catlin Lloyds Syndicate
Al Fajer Retakaful Insurance Company, Kuwait
Canopius Asia Private Limited, Singapore
Malaysian National Reinsurance Berhad, Kuala Lumpur, Malaysia
China International Reinsurance Co. Ltd, Hongkong
Labuan Reinsurance (L) Limited, Labuan, Malaysia
Asia Capital Reinsurance Group Pte Ltd, Singapore
Hanover Reinsurance, Singapore Branch
Trust International Insurance Co., Labuan Branch
Korean Reinsurance Company, South Korea, Singapore Branch
Qatar Re, Qatar
Central Re, Taiwan
Taiping Reinsurance Co. Ltd., Hongkong
General Insurance Corp. of India, India
Asian Reinsurance Corp., Thailand*

Investasi

Aset investasi sebesar Rp 627,0 miliar naik 72,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 363,1 miliar. Peningkatan dana investasi ini disebabkan karena pertumbuhan premi bruto dan pemindahan dari pos rekening giro.

Investments

Investment assets reached a sum of Rp 627.0 billion which increased by 72.7% from last year's sum of Rp 363.1 billion. The increase in investment funds is due to the growth of gross premium and transfer of funds from bank checking accounts.

Liabilitas

Liabilitas sebesar Rp 457,9 miliar naik 20,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 380,6 miliar. Hal ini disebabkan karena penerapan Standar Akuntansi baru dengan perhitungan secara gross terhadap cadangan teknis yang ditahan pada akhir tahun, dan juga meningkatnya dana Tabarru' dari bisnis reasuransi syariah.

Liabilities

Liabilities of Rp 457.9 billion is up by 20.3% from the previous year of Rp 380.6 billion. This is due to implementing new accounting standards for the calculation of technical reserves on a gross basis and growth of Tabarru' funds from sharia reinsurance business.

Ekuitas

Ekuitas sebesar Rp 321,9 miliar atau naik 36,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 235,5 miliar. Kenaikan ini terjadi karena pertumbuhan pada laba tahun berjalan.

Equity

Equity reached Rp 321.9 billion, up by 36.7% from the previous year of Rp 235.5 billion. This increase is due to the growth in income for the year.

Hasil investasi

Hasil investasi mencapai Rp 31,5 miliar naik 34,1% dibandingkan angka tahun sebelumnya sebesar Rp 23,5 miliar.

Investment Income

Investment income reached Rp 31.5 billion, an increase of 34.1% over the previous year of Rp 23.5 billion.

Beban Usaha

Beban usaha mencapai jumlah Rp 43,2 miliar, naik 24,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 34,8 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mencapai jumlah sebesar Rp 96,7 miliar, naik 55,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 62,0 miliar. Laba bersih per saham naik menjadi Rp 249 atau naik 55,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 160.

Laba Komperehensif

Total laba komprehensif sebesar Rp 98,0 miliar atau naik 55,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 63,0 miliar.

Kemampuan Membayar Hutang

Perusahaan mempunyai tingkat kemampuan membayar hutang yang cukup, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar sebesar 1,67X dan 1,58X masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011, serta rasio Kas dan Investasi terhadap Liabilitas sebesar 1,42X dan 1,28X masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011.

Operating Expenses

Operating expenses reached Rp 43.2 billion, an increase of 24.2% from the previous year of Rp 34.8 billion.

Income for the Year

Income for the year reached Rp 96.7 billion, an increase of 55.9% over the previous year of Rp 62.0 billion. Net income per share increased from Rp 249 or 55.6% over the previous year's figure of Rp 160.

Comprehensive Income

Total comprehensive profit is Rp 98.0 billion, an increase of 55.5% in comparison to the last year sum of Rp 63.0 billion.

Capability to Pay Debt

The company's solvability stand at the adequate level, this can be seen from the current ratio of 1.67 times and 1.58 times respectively for the year 2012 and 2011, also cash and investment ratio to liability stand at 1.42 times and 1.28 times, respectively for the years 2012 and 2011.

Perbandingan antara anggaran dengan realisasi tahun 2012 sebagai berikut :

The comparison between budget and actual performance for the year 2012 as follows :

Realisasi dan Anggaran 31 Des 2012 (Rp miliar)
Actual vs Budget Dec 31, 2012 (Rp billion)

	Anggaran Budget 2012	Realisasi Actual 2012	Pencapaian Achieved %
Premi Bruto <i>Gross Premium</i>	700,5	720,8	102,9
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	76,0	96,7	127,2
Ekuitas <i>Equity</i>	302,5	321,9	106,4

Perbandingan realisasi tahun 2012 dengan anggaran tahun 2013 sebagai berikut :

The comparison between actual performance for the year 2012 and budget of 2013 as follows :

Realisasi 31 Des 2012 dan Anggaran 31 Des 2013 (Rp miliar)
Actual Dec 31, 2012 vs Budget for Dec 31, 2013 (Rp billion)

	Realisasi Actual 2012	Anggaran Budget 2013	Pertumbuhan Growth %
Premi Bruto <i>Gross Premium</i>	720,8	831,1	15,3
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the year</i>	96,7	98,2	1,6
Ekuitas <i>Equity</i>	321,9	406,1	26,2

Tingkat Solvabilitas

Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.158/PMK.010/2008 dan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-O2/BL/2009, tingkat solvabilitas perusahaan yang diwajibkan sekurang-kurangnya ialah 120,0%. Per tanggal 31 Desember 2012, tingkat solvabilitas perusahaan sebesar 193,8%.

Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/2011 tingkat solvabilitas Dana Tabarru' perusahaan yang diwajibkan sekurang-kurangnya ialah 15,0%. Per tanggal 31 Desember 2012, tingkat solvabilitas Dana Tabarru' perusahaan sebesar 143,7%.

Solvability Level

As per Decree of Ministry of Finance of Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and ongoing had been changed with Regulation of the Ministry of Finance No. 158/PMK.010/2008 and together with Regulation of Chairman, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No PER-O2/BL/2009, the minimum requirement for the solvability level of a company is at 120.0%. As per December 31, 2012, the company's solvability level is at 193.8%.

As per Decree of the Ministry of Finance of Republic Indonesia No. 11/PMK.010/2011, the solvability level of the company's Tabarru' Fund is mandated at minimum 15.0%. As per December 31, 2012, the solvability level for the company's Dana Tabbarru' stood at 143.7%.

Prospek Usaha *Business Prospect*

Setelah menunjukkan kinerja usaha yang baik di tahun 2012 kami berharap industri asuransi Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat di tahun 2013. Sektor asuransi jiwa diperkirakan akan tumbuh sebesar 25-30% sementara sektor asuransi umum, diperkirakan akan tumbuh sebesar 22-23%. Ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya di mana pertumbuhan di sektor asuransi jiwa selalu jauh melebihi tingkat pertumbuhan di sektor asuransi umum. Salah satu faktor yang kami ikuti dengan seksama adalah usulan penyesuaian tarif untuk kategori kebakaran dan properti di bisnis asuransi umum. Jika penyesuaian ini terjadi di tahun 2013 kami siap mengembangkan bisnis kebakaran dan properti secara berhati-hati karena didukung oleh sistem teknologi informasi dan sumber daya manusia, dikombinasikan dengan pertumbuhan portofolio reasuransi jiwa, kami sangat yakin akan mampu mencapai target 2013 yang telah ditetapkan.

After strong performance in 2012 we expect Indonesia's Insurance Industry to continue to exhibit strong growth in 2013. The Life Insurance sector is expected to grow by 25-30% and close behind is the General Insurance sector, which is expected to grow by 22-23%. This is in contrast to previous years where the growth in the Life Insurance sector has far exceeded the level of growth in the General Insurance sector. One factor we are following closely is the proposed tariff adjustment for the Fire and Property class of business in the General Insurance sector. Should the adjustment take place in 2013 we are ready to begin growing our Fire and Property business prudently supported by our information technology system, human resources, combined with a growing life reinsurance portfolio, we are highly confident that we will be able to achieve our 2013 targets.

Pembayaran Dividen *Dividend Payment*

Pembayaran dividen selama 2 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut :
The payment of dividend for the last 2 accounting years was as follows :

	Tanggal Pembayaran <i>Date of Payment</i>	Dividen Per Saham <i>Dividend Per Share</i> (Rp)	Jumlah Yang Dibayarkan <i>Total Payment</i> (Rp)
2010	JULY 19, 2011	25	9.708.594.025
2011	JUNE 27, 2012	30	11.650.312.830

Transaksi Afiliasi

Affiliate Transactions

Transaksi dengan pihak terafiliasi yang terjadi pada tahun 2012 yaitu penjualan aset perusahaan. Transaksi afiliasi tersebut telah disampaikan melalui iklan keterbukaan informasi di harian Investor Daily tanggal 3 Juli 2012.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, adalah Transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama perusahaan.

Pihak bertransaksi :

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk

Tanggal Perjanjian :

29 Juni 2012

Objek :

Tanah dan bangunan di Jl. Palmerah Utara No. 100, Jakarta 11480

Nilai Transaksi :

Rp 29.000.000.000 (dua puluh sembilan miliar rupiah)

Sifat dari hubungan :

ABN AMRO Nominees Singapore Pte Ltd memiliki saham sebesar 12,1% (46.947.980 lembar saham) pada PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan memiliki saham sebesar 9,3% (20.697.000 lembar saham) pada PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, disamping itu Dr. Tjan Soen Eng menjabat sebagai Presiden Komisaris pada PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan Komisaris Utama pada PT Pioneerindo Gourmet International Tbk.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut yang telah dikeluarkan oleh KJPP Maulana, Andesta & Rekan, alasan-alasan dilakukannya transaksi oleh perusahaan sudah tepat dan wajar bagi perusahaan maupun pemegang saham perusahaan.

During 2012 there was only one transaction with an affiliated party and pertained to a sale of assets. Aforementioned transaction was announced via print media in the July 3, 2012 edition of Investor Daily newspaper, inline with guidelines on public disclosure.

In accordance with Bapepam-LK regulation No. IX.E.1, annex to decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest on Certain Transactions, an affiliated transaction is defined as a transaction that is done by the company with an affiliate company, or an affiliate of the Board of Directors, Board of Commissioners, or majority shareholder.

Transaction counterparty :

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk

Agreement Date :

June 29, 2012

Object :

Land and Building located at Palmerah Utara Street No. 100, Jakarta 11480

Transaction Sum :

Rp 29,000,000,000 (twenty nine billion rupiah)

Nature of relationship :

ABN AMRO Nominees Singapore Pte Ltd has a 12.1% stake in PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (46,947,980 shares) and has a 9.3% stake in PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (20,697,000 shares). Furthermore, Dr. Tjan Soen Eng is the President Commissioner of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and he is also President Commissioner of PT Pioneerindo Gourmet International Tbk.

Based on the appraisal report done by KJPP Maulana, Andesta & Partner, the reasons behind the company's aforementioned transaction are appropriate and reasonable for the company and the shareholders of the company.

04

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*



**bab
chapter
04**

46	57
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
48	59
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	Perkara yang Sedang Dihadapi <i>Outstanding Legal Case</i>
49	59
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Akses Informasi Data Perusahaan <i>Access to Company Information</i>
51	60
Komite - Komite Lain <i>Other Committees</i>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
54	61
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Tanggung Jawab Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan <i>Responsibility for Financial Report</i> <i>and Annual Report</i>
55	
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	

Marein mempunyai tanggung jawab terhadap para pemegang saham dan masyarakat luas, melalui kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan yang baik, perusahaan dengan senantiasa menjaga kepercayaan para pemegang saham dan masyarakat. Marein telah membuktikan kemampuannya, melalui kerjasama pengurus dan karyawannya, untuk selalu memelihara kepercayaan pelanggan.

Marein acts responsibly towards all shareholders and the public through the compliance of Good Corporate Governance, the company consistently maintains the trust of all shareholders and public. Marein has proven its ability with the cooperation of management and staff to continue in maintaining the confidence of customers.

Marein adalah perusahaan reasuransi pertama dan juga satu-satunya perusahaan Reasuransi terbuka yang pertama pada tahun 1989. Bisnis perasuransian adalah bisnis kepercayaan, oleh karena itu kepercayaan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Marein mempunyai tanggung jawab terhadap para pemegang saham dan masyarakat luas, melalui kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan yang baik, perusahaan dengan senantiasa menjaga kepercayaan para pemegang saham dan masyarakat. Marein telah membuktikan kemampuannya, melalui kerjasama pengurus dan karyawannya, untuk selalu memelihara kepercayaan pelanggan.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, salah satunya adalah Komisaris Independen.

Tugas-tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perusahaan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan, peraturan perundang-undangan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
4. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud di atas komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perusahaan.

The Board of Commissioners is responsible towards shareholders. The Board of Commissioners is appointed once in five (5) years. The Board of Commissioners consists of at least three (3) members of commissioners, one of them being an Independent Commissioner.

The main jobs and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. *To monitor the policies and general operations of the company and the company's business, and to advise the Directors for the benefit of the company and in line with company objectives.*
2. *To carry out their jobs, responsibilities and authority in line with the company's Articles of Association, the existing rules and regulations and decision from the Annual General Meeting of Shareholders.*
3. *To carry out jobs and responsibilities in an independent manner.*
4. *To implement and ensure principles of risk management and Good Corporate Governance are followed in all company activities at all levels of the organization.*
5. *To supervise the mentioned above items the commissioner shall direct, monitor and evaluate the implementation of the company's strategic policies.*

Marein is the first reinsurance company in Indonesia and since 1989 is the only one to be publicly listed. Insurance is a business based on trust, therefore the trust of its stakeholders is very essential. Marein acts responsibly towards all shareholders and the public through the compliance of Good Corporate Governance, the company consistently maintains the trust of all shareholders and public. Marein has proven its ability with the cooperation of management and staff to continue in maintaining the confidence of customers.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Ketentuan pasal 56 butir g Undang-undang Nomor: 1 Tahun 1995 juncto pasal 113 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 16 ayat 10 anggaran dasar perusahaan, gaji dan tunjangan lain dari para anggota Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Determination of Board of Commissioners Remuneration

Based on article 56 g Constitution No: 1 year 1995 juncto article 113 Constitution No 40 year 2007 regarding Limited Association and article 16 verse 10 the company's Article of Association, the salary of the Board of Commissioners is determined at the Annual General Meeting of Shareholders.

Frekuensi Pertemuan

Rapat Komisaris tahun 2012 sebanyak 6 (enam) kali.

Frequency of Meetings

In year 2012 the Board of Commissioners met 6 (six) times.

Daftar kehadiran Attendance List

Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Jumlah Kehadiran Attendance
Tjan Soen Eng	Mei / May 2007	6
Nasir Ilmullah	Juni / June 2011	6
Ronni Widjaja	Mei / May 2012	3
Sarkoro Handajani	Juni / June 2009	6

Dewan Direksi

Board of Directors

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jabatan 5 (lima) tahun. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan, dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Ruang Lingkup Pekerjaan & Tanggung Jawab Dewan Direksi

1. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha.
3. Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja serta prosedur perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Direksi berhak mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan.
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perusahaan.
6. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan serta sejalan dengan Peraturan Pasar Modal.

Penetapan Remunerasi Dewan Direksi

Ketentuan pasal 56 butir g Undang-undang Nomor : 1 Tahun 1995 juncto pasal 113 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 16 ayat 10 anggaran dasar Perseroan, gaji dan tunjangan lain dari para Dewan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2012 maka pembagian tugas dan wewenang, penentuan gaji dan/atau tunjangan lain dari para anggota Direksi Perseroan dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

The Board of Directors is appointed once in five (5) years. The Board of Directors is responsible for managing the company according to prudent principals, subject to Good Corporate Governance.

Job Description and Responsibilities of the Board of Directors

1. To manage the company according to their authority and responsibilities as ruled by the company's Article of Association and prevailing laws.
2. To apply risk management and Good Corporate Governance principles in every activity of the company.
3. To establish the organizational structure and company standard operating procedures with the the Board of Commissioners approval.
4. Directors are entitled to represent the company in or out of court for every matter and in every occurrence regarding either management or ownership.
5. To take full responsibility for the management of company actions.
6. To be accountable for the implementation of their tasks to shareholders through the Annual General Meeting of shareholders.
7. To be responsible for every legal action of conducting material transactions, and should acquire the approval of the company during the Annual General Meeting of Shareholders, while being in line with capital market regulations.

Determination of Board of Directors Remuneration

Based on article 56 g Constitution No : 1 Year 1995 juncto article 113 Constitution No 40 year 2007 regarding Limited Association and article 16 verse 10 the company's Articles of Association, the salary and other subsidies for the members of Board of Directors are determined at the Annual General Meeting of Shareholders.

According to Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2012, the Board of Commissioners is given the mandate and authority to set and define the authority, tasks, salary, and benefits of the Board of Directors.

Frekuensi Pertemuan & Tingkat Kehadiran
Rapat Direksi tahun 2012 sebanyak 12 (dua belas) kali

Daftar kehadiran
Attendance List

Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Jumlah Kehadiran Attendance
Robby Loho	Mei / May 2006	10
Agus Muhamar	Juni / June 2009	9
Yanto J. Wibisono	Mei / May 2012	6
Hardjono	Mei / May 2012	6
Ronni Widjaja	Mei / May 2004 up to May 2012	4
Achmad Hadad Rauf	Mei / May 2006 up to May 2012	5

**Remunerasi Dewan Komisaris
dan Direksi**

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sampai dengan Desember 2012 sebesar Rp 10,9 miliar.

Frequency and List of Attendance
Meetings of Board of Directors in 2012 was held 12 (twelve) times

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Pembentukan Komite Audit juga dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 152/PMK.010/2012 pasal 23.

Komite Audit adalah :

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in conducting its oversight responsibilities related to the Board of Directors management performance in accordance with Good Corporate Governance principles. The establishment of the Audit Committee was also to ensure compliance with Bapepam-LK regulation No. IX.I.5 and Regulation of the Ministry of Finance of RI No. 152/PMK.010/2012 article 23.

The Audit Committee is as follows :

Ketua
Chairman
Sarkoro Handajani, Ir., MM.

Anggota
Member
Herlani Sunardi, SE, Ak
Yoga Suryo Prabowo, SE

Profil Komite Audit

Sarkoro Handajani sebagai Komisaris Independen dan menjadi Ketua Komite Audit, sedangkan Herlani Sunardi dan Yoga Suryo Prabowo sebagai pihak independen yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan.

Audit Committee Profile

Sarkoro Handajani is the Independent Commissioner and Audit Committee Chairman, while Herlani Sunardi and Yoga Suryo Prabowo work as independent contributors who have an educational background in accounting and finance.

Riwayat hidup Sarkoro Handajani sudah tertera di Profil Dewan Komisaris.

Riwayat hidup Herlani Sunardi adalah sebagai berikut : Lahir di Jakarta 17 Juli 1956. Menyelesaikan pendidikan formalnya di Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia tahun 1983. Beliau pernah bekerja sebagai Senior Auditor di Kantor akuntan publik Drs. Utomo Mulya & Co. dari tahun 1979 – 1983, dan lebih dari 20 tahun perpengalaman di industri asuransi dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Sistem dan Kontrol.

Riwayat hidup Yoga Suryo Prabowo adalah sebagai berikut: Lahir di Magelang tanggal 6 Februari 1979. Menyelesaikan pendidikan formalnya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Atma Jaya pada tahun 2004. Berpengalaman bekerja di beberapa perusahaan menangani bagian akuntansi dan keuangan. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak 16 Mei 2012.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat atas laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian

Dewan Komisaris antara lain:

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan rencana kerja komite audit.
- Menindaklanjuti hasil audit dalam rangka mengevaluasi kecukupan pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan.
- Melakukan pertemuan rutin antara Komite Audit dengan Unit Audit Internal dalam rangka membahas temuan audit, terutama risiko yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan.
- Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Memberikan rekomendasi mengenai kandidat akuntan publik kepada Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sarkoro Handajani's personal record has been described in the Board of Commissioners Profile.

Herlani Sunardi's personal record is as follows :

Born in Jakarta on July 17, 1956. In 1983 she completed her formal education in Faculty of Economy at University of Indonesia. She was a Senior Auditor of Public Accountant Drs. Utomo Mulya & Co. from 1979 - 1983, and has more than 20 years of experience in the insurance industry with her last position as Director of System and Control.

Yoga Suryo Prabowo's personal record is as follows :

Born in Magelang on February 6, 1979. In 2004 he completed his formal education in Faculty of Economy at Atma Jaya University. He has worked at several companies specifically in the areas of finance and accounting. He has been appointed as a member of the Audit Committee since May 16, 2012.

Tasks and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee has the task and responsibility to advise the Board of Commissioners on important matters brought up by the Board of Directors. The Audit Committee may at its own discretion identify other matters that require the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee's responsibilities are as follows :

- To monitor and evaluate the planning and execution of the audit committee's work plan.*
- To follow-up audit results in order to evaluate the adequacy of internal controls and the financial reporting process.*
- To conduct routine meetings between the Audit Committee and the Internal Audit Unit for the purpose of discussing audit findings, especially issues that could potentially adversely affect the business continuity of the company.*
- To ensure that financial statements are in compliance with existing accounting standards.*
- To make recommendations regarding the appointment of public accountant to the Board of Commissioners, to be communicated during the Annual General Meeting of Shareholders.*

Frekuensi Pertemuan & Tingkat Kehadiran

Frequency and List of Attendance

Komite Audit Auditing Committee	Kehadiran Attendance
Sarkoro Handajani	Ketua <i>Chairman</i>
Herlani Sunardi	Anggota <i>Member</i>
Yoga Suryo Prabowo	Anggota <i>Member</i>

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Berdasarkan hasil penelaahan sebagaimana tersebut diatas, Komite Audit berpendapat tidak ditemukan hal-hal atau keputusan manajemen di tahun 2012 yang menyimpang dari peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan keputusan Rapat Dewan Komisaris, yang secara substansial dapat membahayakan kelangsungan kegiatan usaha perusahaan di masa depan.

Independensi Anggota Komite Audit

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan atau non audit pada perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal.
2. Bukan merupakan karyawan kunci perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, komisaris, direksi, atau pemegang saham utama perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

Brief Report on the Performance of Audit Committee

Based on the committee's review throughout 2012, it does not find any misconduct or any contradiction between management's decisions and existing regulations, company regulations, decisions of the Annual General Meeting of Shareholders, or decisions of the Board of Commissioners, which may substantially influence the operational activities of the company in the future.

Audit Committee Members Independence

1. *Have not worked for a Public Accountant Office which provides audit or non-audit services to the company within the last year before being appointed by the Commissioner, as stated in Regulation No VIII.A.2 regarding Independence of Accountant Giving Audit Service in Stock Market.*
2. *Have not held the position as a key employee of the company within the last year before being appointed by the Commissioner.*
3. *Do not directly or indirectly own shares of the company.*
4. *Are not affiliated with the company and its commissioners, directors, or majority shareholders.*
5. *Do not directly have a business relationship related to the activities of the company.*

Komite - Komite Lain Other Committees

Komite Investasi

Komite Investasi berada di bawah Dewan Direksi, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 152/PMK.10210/2012 pasal 10 ayat 3. Komite Investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang ditetapkan.

Komite Investasi adalah :

Investment Committee

The Investment Committee is under the responsibility of the Board of Directors, as stipulated in Regulation of the Ministry of Finance of RI No. 152/PMK. 10210/2012, article 10, verse 3. The Investment Committee has a duty to assist the Board of Directors in formulating investment policies and to monitor the implementation of such investment policies.

The Investment Committee is as follows :

Ketua

Chairman

Robby Loho Drs., MBA, APAI, CIIB, AAI-K, QIP, ICBU, ICPU, CPIE

Anggota Member

Yanto J. Wibisono, SE
Agustia Budiman, MBA.

Komite Kebijakan Risiko

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 152/PMK.10210/2012 pasal 23 ayat 5, Komite Kebijakan Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Komite Kebijakan Risiko adalah:

Risk Management Committee

As stated in the regulation of the Ministry of Finance of RI No. 152/PMK.10210/2012 article 23, verse 5, Risk Management Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management set out by the Board of Directors, as well as to assess the risk tolerance that can be taken by the company.

The Risk Management Committee is as follows:

Ketua
Chairman
Ronni Widjaja, SE

Anggota
Member
Wahyu Indrokusumo, SE, AAAI-J, CPLHI
Trinita Situmeang, Ir., MM, AAI-K, ANZIIF (Sr. Associate)
A.D. Ana Nurhandayani, SE, Ak, CPLHI, AAAI-K
Iva Maria, Dra, ASAI, CPLHI, ARA, AAAI-J, AAAK

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijaksanaan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan kepegawaian.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite tersebut, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 152/PMK.10210/2012 pasal 23 ayat 6, sebagai berikut :

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan para eksekutif lainnya di dalam Perusahaan.
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan.
3. Membantu menyusun sistem penggajian, pemberi tunjangan, dan fasilitas lainnya serta memantau pelaksanaannya.

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah :

Nomination and Remuneration Committee

Remuneration and Nomination Committee is a Committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to undertake the responsibility of supervising the implementation of the policy of the Remuneration and Nomination of Directors and personnel.

As for the duties and responsibilities of the Committee, as stated in the Regulation of the Ministry of Finance of RI No. 152/PMK.10210/2012 article 23, verse 6, as follows:

1. *To draw up selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Directors, Member of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board and other executives within the company.*
2. *To create the assessment system and give recommendations regarding the needs of the number of members of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board of the firm.*
3. *To help draw up the remuneration system, benefits given and other facilities, and monitoring its implementation.*

The Nomination and Remuneration Committee is as follows :

Ketua
Chairman
Dr. Tjan Soen Eng

Anggota
Member
Robby Loho Drs., MBA, APAI, CIIB, AAI-K, QIP, ICBU, ICPU, CPIE
Yanto J. Wibisono, SE
Nuri Danardono, Dra., Psi, CPLHI, ARA, FLMI

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 152/PMK.10210/2012 pasal 23 ayat 7, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya.

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah :

Corporate Governance Committee

As stated in the Regulation of the Ministry of Finance of RI No. 152/PMK.10210/2012 article 23, verse 7, the Corporate Governance Committee is a Committee established by the Board of Commissioners, and is in charge of assisting the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the implementation of Good Corporate Governance that was set out by the Board of Directors, as well as to assess the consistency of its application.

The Corporate Governance Committee is as follows :

Ketua
Chairman
Sarkoro Handajani, Ir., MM.

Anggota
Member
Nuri Danardono, Dra., Psi, CPLHI, ARA, FLMI

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



S. Nurwati Farini Danardono, Dra., Psi, CPLHI, ARA,FLMI

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Sekretaris perusahaan dijabat oleh S. Nurwati Farini Danardono, Dra., Psi, CPLHI, ARA,FLMI berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. 025/DIR/SDM/022006 tanggal 8 Februari 2006. Sekretaris Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Presiden Direktur.

The position of Corporate Secretary is presided by S. Nurwati Farini Danardono, Dra., Psi, CPLHI, ARA,FLMI based on the Director's Decree No. 025/DIR/SDM/022006 per February 8, 2006. The Corporate Secretary is under the responsibility of the President Director.

Riwayat hidup Sekretaris Perusahaan

Lahir di Jakarta, tanggal 30 Juni 1959. Lulus dari Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, tahun 1985. Bergabung dengan Marein pada tanggal 2 Januari 1991 sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Korporasi. Sejak tahun 2006 diangkat dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 perusahaan terbuka diharuskan memiliki Sekretaris Perusahaan, dengan tugas sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan pelayanan masyarakat dan pemodal atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum pemegang Saham dan Paparan Publik.
5. Menyiapkan Laporan Tahunan untuk pemegang saham.

The personal record of Corporate Secretary

Born in Jakarta, June 30, 1959. Graduated from Faculty of Psychology, University of Indonesia, in 1985. Joined Marein on January 2, 1991 as Head of Human Resources and Corporate Services Division, of 2006, concurrently appointed as Corporate Secretary of the company.

Tasks of Corporate Secretary

According to Bapepam-LK Policy No. IX.I.4, a public company must have a Corporate Secretary assigned with the following tasks :

1. *To stay up to date with developments in capital markets, specifically compliance with existing regulations.*
2. *To provide services to the community and investors for information requests related to the company.*
3. *To provide input to the Board of Directors in order to comply with capital market laws and implementation.*
4. *To organize and execute the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.*
5. *To prepare the Annual Report to shareholders.*

Audit Internal

Internal Audit

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK dan dalam rangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, telah dibentuk Unit Audit Internal dan ditetapkan Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan tugas pengawasan.

Nama dan riwayat hidup singkat Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Mharta Octarina, SE. sejak 1 November 2009. Lahir di Jakarta pada tanggal 12 Oktober 1981, menyelesaikan pendidikan formal di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Berpengalaman kerja pada bidang akuntansi dan keuangan dan sebagai auditor eksternal.

Kedudukan Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Audit Internal sebagai unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Kualifikasi sebagai Audit Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dasar asuransi dan pengalaman di bidang audit.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, perasuransian dan peraturan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun secara tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal.
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan penetapan/putusan pengadilan.
7. Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Based on the Decree of the Chairman, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board and in order to create a Good Corporate Governance system, an Internal Audit Unit has been established, and an internal audit charter has been legalized as an implementation framework with which to carry out the audit unit's responsibilities.

Name and background of Head of Internal Audit

Mharta Octarina, SE. is appointed as the Head of Internal Audit since November 1, 2009. Born in Jakarta on October 12, 1981, graduated from Faculty of Economy at University of Indonesia. Experienced work in the field of accounting and finance as well as external auditor.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Qualifications/Certifications for Internal Audit

1. *Integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in performing given tasks.*
2. *Basic knowledge in insurance and experience in audit.*
3. *Have a strong understanding of capital market laws, insurance and other related regulations.*
4. *Able to effectively interact and communicate orally and in writing.*
5. *Consistently follow professional standards issued by the Internal Audit Association and the Code of Ethics for Internal Auditors.*
6. *Maintain the confidentiality of company information and data related to the tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit except where mandated by regulation and court of law.*
7. *Understand the principles of risk management and Good Corporate Governance.*

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai Piagam Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit yang telah dibahas dengan Komite Audit dan disetujui oleh Presiden Direktur, dalam rangka menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari sistem yang dimiliki, pengawasan internal dan kepatuhan seluruh unit kerja terhadap prosedur dan pelaporan.
2. Menjamin bahwa semua area kegiatan yang mengandung risiko cukup material diaudit secara periodik dalam jangka waktu yang memadai.
3. Menerbitkan laporan temuan dan rekomendasi berdasarkan hasil audit kepada manajemen. Temuan yang signifikan wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melaporkan kecukupan dari fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi pengendalian lainnya kepada Dewan Direksi.

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun 2012

1. Melakukan penilaian terhadap efektivitas sistem dan prosedur-prosedur yang ada.
2. Membantu pemuktahiran SOP yang diperlukan agar supaya sistem dapat terintegrasi untuk seluruh operasi perusahaan.
3. Melihat kesesuaian antara kegiatan perusahaan dengan peraturan-peraturan yang ada.
4. Menganalisa dan menelaah laporan bulanan seperti Laporan Keuangan dan Laporan Produksi.

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan

Dalam setiap kegiatan perusahaan baik kegiatan yang berhubungan dengan operasional dan non operasional, perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan tujuan untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan dan mengurangi risiko-risiko yang ada. Pengawasan dan pemantauan secara konsisten dilakukan baik dari pihak internal melalui pemeriksaan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun pihak eksternal seperti pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan Bapepam-LK.

Tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit in accordance with the Internal Audit Unit Charter

1. *To prepare and execute the audit plan which has been discussed with Audit Committee, and approved by the President Director, in order to test and evaluate the adequacy and efficiency of existing systems, internal control and comply with procedure and reporting in all unit level.*
2. *To provide management with reports of the Audit Unit's recommendation and findings based on the outcome of their audit activities.*
3. *Findings that significantly deviated from the regular scope of business practice must be reported to the Board of Commissioners and Directors.*
4. *To report the adequacy of risk management functions, compliance and other control functions to the Board of Directors.*

Performance of duties Internal Audit Unit in 2012

1. *To assess the effectiveness of existing systems and procedures.*
2. *To help update SOP's as required such that all systems and operations are integrated.*
3. *To monitor the proper company's activity with regulations.*
4. *To review and analyze monthly reports, such as Financial Reports and Production Reports.*

Application of Internal Control Systems

In each activity, whether operational or non-operational, the company has implemented an internal control system to ensure that its goals are achieved and risk is minimized. Supervision and control is consistently done either internally by the Internal Audit Unit or externally by both a Public Accountant Office and Bapepam-LK.

Manajemen Risiko

Risk Management

Gambaran risiko – risiko yang dihadapi perusahaan

1. Risiko Pasar

Masuknya pemain asing dengan membawa produk inovatif, teknologi lebih canggih dan modal yang besar, akan meningkatkan persaingan.

2. Risiko Teknik

- Masih kurangnya kapasitas untuk menyerap risiko asuransi dalam negeri, yang disebabkan permodalan perusahaan reasuransi domestik yang masih relatif kecil dibanding reasuransi asing yang juga mencari pasar di Indonesia.
- Masih diperlukannya waktu oleh Regulator untuk menangani dan membuat petunjuk pelaksanaan terhadap peraturan-peraturan yang telah dikeluarkan tetapi masih perlu sosialisasi.
- Industri asuransi masih menunggu penyesuaian tarif referensi properti dan kebakaran dari Regulator untuk memperbaiki tarif yang sudah tidak memadai sebagai akibat perang tarif.
- Risiko katastropik yang semakin mengancam objek asuransi, khususnya banjir dan gempa bumi.

3. Risiko Politik

Naiknya suhu politik sehubungan dengan Pemilu 2014 yang semakin mendekat dan kasus – kasus korupsi yang menyangkut hampir semua partai dan juga sebagian anggota parlemen akan meningkatkan risiko politik ditahun 2013 ini.

4. Risiko Ekonomi

- Tuntutan kenaikan UMP (Upah Minimum Propinsi) yang cukup signifikan akan mempengaruhi sektor usaha manufakturing di Indonesia.
- Peningkatan konsumsi bahan bakar minyak bersubsidi sampai pada level yang mengkhawatirkan dimana Indonesia saat ini telah menjadi negara yang impor bahan bakar minyaknya lebih besar dibanding eksportnya.

5. Risiko Investasi

- Risiko penurunan pendapatan hasil investasi sebagai akibat dari menurunnya tingkat suku bunga simpanan.
- Risiko akibat pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia.
- Risiko gagal bayar terhadap surat berharga obligasi.

Description of risks related to the business of the company

1. Market Risk

Increased competition due to foreign reinsurance companies entering the domestic market with innovative products, better technological capabilities, and larger capital bases.

2. Technical Risk

- *Continued lack of capacity to accept domestic insurance risk resulting, due to the relatively small capital base of domestic reinsurance companies compared to foreign reinsurance companies that are coming into Indonesia in search of market share.*
- *Require additional time from the regulator to comprehend and prepare for implementation regulations that have been issued but still need to be socialized.*
- *Insurance Industry is expecting the regulator to issue reference tariffs for property and fire to correct the current tariff, which is already very insufficient due to price wars.*
- *Increased likelihood of the occurrence of catastrophic risks, in particular floods and earthquakes.*

3. Political Risk

An increasingly heated political climate in 2013 due to the approaching 2014 election and corruption cases involving nearly all political parties as well as Parliament.

4. Economic Risk

- *Risk of significant increases to minimum wage will have a large impact on the manufacturing sector.*
- *Increasing consumption of subsidized fuel at a worrisome level as Indonesia is a net importer of fuel.*

5. Investment Risk

- *Risk of decreased investment return due to a drop in interest rates.*
- *Risk due to movement in stock prices in Indonesia Stock Exchange.*
- *Risk of default for bonds.*

Upaya untuk mengelola risiko

1. Risiko Pasar

Memperbaiki sistem TI, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat permodalan.

2. Risiko Teknik

- Meningkatkan kapasitas dengan memperkuat permodalan dan kerjasama antar perusahaan reasuransi dalam negeri.
- Menjaga komunikasi yang baik dengan regulator dan asosiasi.
- Mendorong regulator melalui asosiasi untuk memastikan penyesuaian kenaikan referensi tarif properti dan kebakaran.
- Pemetaan dan penyesuaian tarif untuk risiko katastropik khususnya banjir dan gempa bumi.

3. Risiko Politik

Mengikuti perkembangan politik di dalam negeri tanpa perlu terlibat di dalamnya. Senantiasa fleksibel terhadap perkembangan situasi politik tersebut.

4. Risiko Ekonomi

- Mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam dunia usaha.
- Mendukung kebijakan pemerintah untuk mengurangi konsumsi bahan bakar minyak bersubsidi.

5. Risiko Investasi

- Melakukan diversifikasi portofolio investasi ke beberapa instrumen keuangan yang memberikan hasil lebih tinggi dari bunga deposito, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam berinvestasi.
- Melakukan investasi instrumen ekuitas pada perusahaan yang memiliki fundamental yang kuat serta prospek bisnis yang baik.
- Melakukan investasi instrumen obligasi pada perusahaan yang memiliki peringkat kredit minimum A dan riwayat pembayaran kembali yang baik.

Efforts to Manage Risks

1. Market Risk

To improve IT systems and the quality of human resources, as well as to strengthen capital base.

2. Technical Risk

- *To increase capacity via strengthening capital base and cooperation amongst domestic reinsurers.*
- *Facilitate better communication between the regulator and the insurance association.*
- *Continue to urge the regulator through the insurance association to ensure an adjustment to the reference rate for property and fire.*
- *Mapping and adjusting the catastrophic risk rate specifically for floods and earthquakes.*

3. Political Risk

To observe the developments in the domestic political situation without getting involved and to remain flexible as to whatever political outcome occurs.

4. Economic Risk

- *To support any initiatives that would encourage an increase in productivity and efficiency in the business sector.*
- *To support any government initiatives that would reduce consumption of subsidized fuel.*

5. Investment Risk

- *To diversify investment portfolio into a variety of financial instruments that offer a potential investment return that is higher than the bank deposit rate while still applying prudent investment principles.*
- *To invest in equity instruments of companies that have strong fundamentals and attractive future business prospects.*
- *To invest in bonds of companies that have a minimum A credit rating and good track record for debt repayment.*

Perkara yang Sedang Dihadapi *Outstanding Legal Case*

Tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2012.

There are no important legal cases which are being dealt with by the company, Board of Commissioners and Directors in 2012.

Akses Informasi Data Perusahaan *Access to Company Information*

Untuk melaksanakan keterbukaan informasi perusahaan menggunakan beberapa cara, diantaranya:

1. Memiliki website, dengan alamat www.marein-re.com.
2. Melakukan paparan publik secara berkala.
3. Mengiklankan Laporan Keuangan Tahunan dan Tengah Tahunan melalui 1 (satu) media surat kabar yang mempunyai peredaran luas di Indonesia.
4. Mengirimkan Laporan Keuangan secara berkala ke Bapepam-LK & Bursa Efek Indonesia.

To actualize public information sharing, the company uses some methods, such as the following :

1. *Maintain a website at www.marein-re.com.*
2. *Periodically conduct public conferences.*
3. *Publish annual and semi-annual financial reports through newspapers with wide distribution throughout Indonesia.*
4. *Regularly provide Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange with our financial reports.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan telah menyisihkan sejumlah dana antara lain dalam bentuk sumbangan beasiswa, kegiatan pendidikan, tempat ibadah dan turut mensponsori acara sosial budaya yang diadakan oleh instansi baik pemerintah maupun swasta.

Total realisasi dana kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tahun 2012 sebesar Rp 182,9 juta.

Perusahaan terus berkomitmen untuk mendukung kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The company has allocated certain funds for scholarships, educational activities, places of religious worship, and sponsored social programs conducted by both national and private institutions.

The total realization of the funds of Corporate Social Responsibility (CSR) in 2012 amounted Rp 182.9 million.

The company continues to be committed in carrying out Corporate Social Responsibilities activities.



Tanggung Jawab Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

Responsibility for Financial Report and Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, merupakan Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian Laporan Tahunan 2012 dan Laporan Keuangan 2012. Seluruh informasi telah diungkapkan secara lengkap dan benar, serta Laporan ini tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We the undersigned, being Members of Board of Commissioners and Board of Directors, declare that we are fully responsible towards the preparation and presentation of this 2012 Annual Report and 2012 Financial Report. All information in this publication has been fully and accurately disclosed, and the report does not contain false or omitted information or material fact.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dr. Tjan Soen Eng
Presiden Komisaris
Chairman

Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J
Komisaris
Commissioner

Ronni Widjaja, SE
Komisaris
Commissioner

Sarkoro Handajani, Ir., MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Robby Loho Drs., MBA, APAI, CIIB,
AAI-K, QIP, ICBU, ICP, CPIE
Presiden Direktur
President Director

Yanto J. Wibisono, SE
Direktur
Managing Director

Hardjono, SE, MM, ASAI,
AAI-J, QIP, CPIE
Direktur
Managing Director

Agus Muhamar, Drs. MSc.,
ASAI, AAI-J, QIP, CPIE
Direktur
Managing Director

Laporan Keuangan *Financial Report*

05

ANNUAL REPORT

Annual Review

Financial Report

**bab
chapter
05**

64

Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta**

**Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**

Financial Statements

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, and

Statement of Financial Position

As of January 1, 2011/December 31, 2010

01

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

04

Laporan Perubahan Ekuitas
Statements of Changes in Equity

03

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statements of Comprehensive Income

05

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

06

Catatan Atas Laporan Keuangan
Notes to Financial Statements

Informasi Tambahan
Supplementary Information

Daftar 1 Analisa Kekayaan Diperkenankan
Schedule 1 Analysis of Admitted Assets

Daftar 2 Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas
Schedule 2 Solvency Margin Calculation



marein

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NO. 439/Dirkeu/LapKeu/S/0313**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NO. 439 /Dirkeu/LapKeu/S/0313**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned

1. Nama	Robby Loho	Name
Alamat Kantor	Plaza Marein Lt. 18	Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP	Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910 Komplek Liga Mas Indah Jl. Pancoran Indah III/4 RT.009 RW.002 Pancoran, Jakarta Selatan 12760	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 5793 6588	Phone Number
Jabatan	Presiden Direktur	Title
2. Nama	Yanto J. Wibisono	Name
Alamat Kantor	Plaza Marein Lt. 18	Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP	Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910 P. Pantara V Blok N-6/20 RT.009 RW.009 Kembangan Utara, Kembangan – Jakarta Barat	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 5793 6588	Phone Number
Jabatan	Direktur	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk;
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk;
 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
 3.
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
 - b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2013/Jakarta, March 25 , 2013

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors

A blue rectangular postage stamp with a faint background watermark of the Indonesian coat of arms. Overlaid on the stamp is a large, dark signature that reads "Robby Loho". Above the signature, the word "METERAI" is printed in large, bold, black capital letters. Below "METERAI", the word "TEMPEL" is also printed in bold, black capital letters. Underneath "TEMPEL", smaller text reads "PENGIRIMAN BERPENGARUH". At the bottom of the stamp, there is a large number "6000" and the letters "DJP".

Yanto J. Wibisono
Direktur/ Director



Nomor/Number : R/175.AGA/dsn.2/2012

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aaجادassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan

We have audited the statements of financial position of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, and the

hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 antara lain PSAK 28 (Revisi 2012) mengenai "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK 62 mengenai "Kontrak Asuransi". Selain itu, seperti dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan, Perusahaan telah mereklasifikasi beberapa akun laporan keuangan untuk tujuan komparasi. Oleh karena itu laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan sebagai laporan posisi keuangan awal periode komparatif.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Daftar 1 dan 2 disajikan dengan tujuan untuk analisis dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

results of its operations, change in its equity, and its cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2.a to the financial statements, the Company has adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which became effective on January 1, 2012 such as SFAS 28 (Revised 2012) regarding "Accounting for Casualty Insurance Contract" and SFAS 62 regarding "Insurance Contracts". Furthermore, as discussed in Note 46 to the financial statements, the Company has reclassified certain accounts in the financial statements for comparative purposes. Therefore, the statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 has been presented as the beginning statement of financial position of the comparative period.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic financial statements taken as a whole. The supplementary information in Schedule 1 and 2 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic financial statements. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic financial statements taken as a whole.



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 25 Maret 2013/March 25, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of activities, changes in equity and cash flows in accordance with accounting standards and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting standards and auditing standards, and their application in practice.

**PT MASKAPAI REASURANSI
INDONESIA Tbk**

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta
Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**

**PT MASKAPAI REASURANSI
INDONESIA Tbk**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, and
Statement of Financial Position
As of January 1, 2011/December 31, 2010***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010		Financial Statements For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Daftar 1 Analisa Kekayaan Diperkenankan		Schedule 1 Analysis of Admitted Assets
Daftar 2 Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas		Schedule 2 Solvency Margin Calculation

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Note	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 *)			ASSETS
		2012 Rp	2011 *) Rp	Rp	
Kas dan Bank	3.d, 3.e, 4, 39, 44				Cash on Hand and in Banks
Kas		25,000,000	22,000,000	22,000,000	Cash on Hand
Bank		22,981,706,122	123,620,616,063	64,574,820,301	Cash in Banks
Total Kas dan Bank		<u>23,006,706,122</u>	<u>123,642,616,063</u>	<u>64,596,820,301</u>	Total Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	3.d, 3.f, 3.j, 5, 39, 44				Reinsurance Receivables
Pihak Berelasi	14	124,842,694	195,522,054	1,440,951,003	Related Parties
Pihak Ketiga		64,040,372,997	43,621,662,505	50,622,279,963	Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		--	--	(31,499,156)	Allowance for Impairment
Total Piutang Reasuransi		<u>64,165,215,691</u>	<u>43,817,184,559</u>	<u>51,752,731,810</u>	Total Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi -	3.d, 3.k, 6, 39, 44				Retrocession Receivables -
Setelah Dikurangi Penyisihan					Net of Allowance for
Penurunan Nilai Piutang		11,872,433,618	5,467,572,482	10,858,967,798	Impairment of Receivables
Investasi					Investments
Deposito Berjangka	3.d, 7, 44				Time Deposits
Pihak Ketiga		443,784,104,079	217,100,221,611	143,172,028,022	Third Parties
Deposito Jaminan					Compulsory Time Deposits
Pihak Ketiga		23,660,446,397	21,921,653,892	5,343,186,996	Third Parties
Efek-efek					Securities
Efek Utang Tersedia untuk Dijual	3.d, 9	76,274,500,000	90,989,900,000	83,992,200,000	Debt Securities Available for Sale
Efek Ekuitas yang Diukur					Equity Securities at Fair Value
Pada Nilai Wajar Melalui					Through Profit or Loss
Laba Rugi	3.d, 3.f, 10, 14				
Pihak Berelasi		--	--	151,840	Related Party
Pihak Ketiga		7,601,954,150	675,000	3,973,336,000	Third Parties
Reksadana yang Diukur					Mutual Funds at Fair Value
Pada Nilai Wajar Melalui					Through Profit or Loss
Laba Rugi	3.d, 11				
Pihak Ketiga		40,205,430,962	--	18,060,220,540	Third Parties
Penyertaan Langsung dalam					Direct Investment in Shares
Bentuk Saham	3.d, 12				of Stock
Pihak Ketiga		370,938,173	360,000,000	360,000,000	Third Parties
Properti Investasi	3.c, 13	<u>35,070,000,000</u>	<u>32,732,000,000</u>	<u>32,565,000,000</u>	Investment Property
Total Investasi		<u>626,967,373,761</u>	<u>363,104,450,503</u>	<u>287,466,123,398</u>	Total Investments
Aset Retrosesi	3.l, 15	30,723,230,690	50,657,933,638	58,201,723,615	Retrocession Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi	3.g, 16, 44				Fixed Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan		18,729,277,044	19,320,314,933	20,360,075,164	Accumulated Depreciation
Pajak Dibayar di Muka	3.o, 23.a	9,538,125	--	--	Prepaid Tax
Aset Lain-lain					Other Assets
Uang Jaminan	43	599,991,281	732,817,192	900,768,438	Security Deposits
Rupa-rupa	3.d, 3.h, 3.i, 17, 44	3,686,097,283	9,442,576,207	9,147,037,627	Miscellaneous
Total Aset Lain-lain		<u>4,286,088,564</u>	<u>10,175,393,399</u>	<u>10,047,806,065</u>	Total Other Assets
TOTAL ASET		<u>779,759,863,615</u>	<u>616,185,465,577</u>	<u>503,284,248,151</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Note	2012	2011 *)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 *)	LIABILITIES AND EQUITY
		Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS					
Utang Reasuransi	3.d, 3.j, 18, 39, 44				LIABILITIES
Pihak Berelasi	3.f, 14	2,780,572,267	3,391,421,889	1,148,728,747	Reinsurance Payables
Pihak Ketiga		16,800,045,003	21,126,318,731	8,641,989,785	Related Parties
Utang Retrosesi	3.d, 3.k, 20, 39, 44	23,259,405,351	3,883,402,618	16,040,899,307	Retrocession Payables
Utang Dividen		584,095,081	464,835,153	355,524,126	Dividend Payables
Biaya Masih Harus Dibayar	3.d, 22	278,909,565	177,317,675	191,699,707	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	45	799,234,863	945,339,209	117,612,000	Unearned Revenue
Utang Pajak	3.o, 23.b	8,066,754,283	3,239,990,211	3,461,050,609	Taxes Payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.o, 23.d	2,441,461,426	4,176,183,687	1,413,782,536	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi	3.l, 3.m, 19, 45	379,950,081,804	329,759,118,378	283,022,213,929	Insurance Contract Liabilities
Provisi Imbalan					Provision for Post
Pasca Kerja	3.p, 24	625,084,561	365,367,813	518,844,255	Employee Benefits
Jaminan Penyewaan	45	893,815,375	893,815,375	881,920,000	Tenants Deposits
Utang Lain-lain	3.d, 3.t, 21, 44	21,379,841,597	12,221,997,936	5,259,498,596	Other Payables
Total Liabilitas		457,859,301,177	380,645,108,675	321,053,763,597	Total Liabilities
EKUITAS					
Modal Saham					EQUITY
Nilai Nominal Rp 200 per saham					Capital Stock
Modal Dasar - 450.000.000 saham					Par Value of Rp 200 per share of
Modal Ditempatkan dan Disetor					Authorized - 450,000,000 shares
Penuh sebanyak 388.343.761 saham masing-masing pada 31 Desember 2012, 2011, dan					Issued and Fully
1 Januari 2011/31 Desember 2010	25	77,668,752,200	77,668,752,200	77,668,752,200	Paid of 388,343,761 shares as of December 31, 2012, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively
Tambahan Modal Disetor - Neto	3.r, 26	6,686,343,793	6,686,343,793	6,686,343,793	Additional Paid in Capital - Net
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.d	4,260,758,333	2,942,158,333	1,929,458,333	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya					Unappropriated Appropriated
Telah Ditentukan Penggunaannya					General Reserve
Cadangan Umum		9,076,408,438	9,076,408,438	7,619,227,633	Special Reserve
Cadangan Khusus		6,457,342,001	6,457,342,001	5,000,161,197	Total Equity
Total Ekuitas		321,900,562,438	235,540,356,902	182,230,484,554	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		779,759,863,615	616,185,465,577	503,284,248,151	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, Catatan 46

*) Reclassified, Note 46

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2012 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING REVENUES
Premi Bruto	3.f, 3.m, 14, 29	720,800,034,944	625,158,215,085	Gross Premiums
Premi Retrosesi	3.m, 31	(194,761,783,284)	(149,601,702,790)	Retrocession Premiums
Premi Neto		526,038,251,660	475,556,512,295	Premium - Net
Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	30	(27,526,190,091)	(10,222,282,358)	Increase in Unearned Premiums
Total Pendapatan Underwriting		498,512,061,569	465,334,229,937	Total Underwriting Revenues
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban Klaim				Claims Expense
Klaim Bruto	3.f, 3.m, 14, 32	366,212,538,520	327,369,775,722	Gross Claims
Klaim Retrosesi	3.m, 33	(78,189,347,486)	(62,489,603,693)	Retrocession Claims
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	34	41,792,552,543	41,772,118,233	Increase (Decrease) in Estimated Own Retention Claims
Total Klaim		329,815,743,577	306,652,290,262	Total Claim Expenses
Beban Komisi - Neto	3.f, 3.m, 14, 35	78,916,167,019	76,129,597,156	Commissions Expenses - Net
Total Beban Underwriting		408,731,910,596	382,781,887,418	Total Underwriting Expenses
HASIL UNDERWRITING		89,780,150,973	82,552,342,519	UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	36	31,460,120,399	23,451,666,415	INCOME FROM INVESTMENTS
BEBAN USAHA	3.m, 37	43,186,528,183	34,778,923,289	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		78,053,743,189	71,225,085,645	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN NETO	3.m, 38	32,739,937,416	3,946,755,639	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		110,793,680,605	75,171,841,284	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.o, 23.c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		(15,836,484,500)	(10,403,673,750)	Current Tax
Pajak Tangguhan		1,734,722,261	(2,762,401,154)	Deferred Tax
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(14,101,762,239)	(13,166,074,904)	Total Income Tax Benefit (Expenses)
LABA TAHUN BERJALAN		96,691,918,366	62,005,766,380	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	9			Financial Assets, Available for Sale
Keuntungan untuk Tahun Berjalan		1,594,600,000	1,332,500,000	Gain for the Year
Transfer ke Laba Rugi		(276,000,000)	(319,800,000)	Transfer to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		98,010,518,366	63,018,466,380	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	3.q, 28	249	160	BASIC EARNINGS PER SHARE AND DILUTION

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

(In Full Rupiah)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Belum Ditetukan	Telah Ditentukan <i>Appropriated</i>	Penggunaannya/ Unappropriated		
				Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Khusus/ Special Reserve			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 31 Desember 2010		77,668,752,200	6,686,343,793	1,929,458,333	83,326,541,398	7,619,227,633	5,000,161,197	182,230,484,554
Diputuskan dalam RUPST pada tanggal 8 Juni 2011								<i>Balance as of December 31, 2010</i>
Pembentukan Cadangan	27	--	--	--	(2,914,361,609)	1,457,180,805	1,457,180,804	<i>Decided in Annual General Shareholders' Meeting on June 8, 2011</i>
Dividen Kas atas Laba Bersih Tahun 2010	27	--	--	--	(9,708,594,032)		(9,708,594,032)	<i>Appropriation of Reserves</i>
Laba Komprehensif		--	--	1,012,700,000	62,005,766,380	--	--	<i>Cash Dividends of 2010 Net Income</i>
Saldo Per 31 Desember 2011		77,668,752,200	6,686,343,793	2,942,158,333	132,709,352,137	9,076,408,438	6,457,342,001	235,540,356,902
Diputuskan dalam RUPST pada tanggal 16 Mei 2012								<i>Decided in Annual General Shareholders' Meeting on May 16, 2012</i>
Dividen Kas atas Laba Bersih Tahun 2011	27	--	--	--	(11,650,312,830)		(11,650,312,830)	<i>Cash Dividends of 2010 Net Income</i>
Laba Komprehensif		--	--	1,318,600,000	96,691,918,366	--	--	<i>Comprehensive Income</i>
Saldo Per 31 Desember 2012		77,668,752,200	6,686,343,793	4,260,758,333	217,750,957,673	9,076,408,438	6,457,342,001	321,900,562,438
								<i>Balance as of December 31, 2012</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Premi		350,610,099,025	336,249,018,788	Receipts from Premiums
Penerimaan Klaim Retrosesi		11,346,618,027	13,909,678,243	Receipts from Retrocession Claims
Penerimaan Komisi		3,374,630,393	4,091,094,473	Receipts from Commissions
Penerimaan Lain-lain		2,228,095,516	8,332,230,825	Other Receipts
Pembayaran Premi Retrosesi		(59,146,724,609)	(67,079,605,154)	Payment for Retrocession Premiums
Pembayaran Komisi		(1,760,216,820)	(3,963,284,586)	Payment for Commissions
Pembayaran Klaim		(154,565,397,585)	(135,038,672,761)	Payment for Claims
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi		(5,905,210,346)	(5,229,228,797)	Payment for General and Administrative Expenses
Pembayaran Beban Pemasaran		(244,943,956)	(147,962,830)	Payment for Marketing Expenses
Pembayaran kepada Karyawan		(34,640,849,284)	(26,934,524,218)	Payment to Employee
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>111,296,100,361</u>	<u>124,188,743,983</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi		19,761,124,870	17,402,279,848	Receipts from Investment
Pencairan Deposito		1,322,953,184,723	1,556,755,165,878	Withdrawal of Time Deposits
Hasil Penjualan Reksadana		--	13,072,574,609	Proceeds from Sales of Mutual Funds
Hasil Penjualan Efek Ekuitas		--	7,785,191,637	Proceeds from Sales of Equity Securities
Hasil Penjualan Obligasi		21,025,000,000	21,015,000,000	Proceeds from Sales of Bonds
Hasil Penjualan Aset Tetap Tidak Digunakan		29,000,000,000	--	Proceeds from Sale of Unused Assets
Penerimaan Dividen Tunai		560,985,577	69,880,140	Receipts from Dividend
Hasil Penjualan Aset Tetap		401,872,000	10,091,450	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Penempatan Deposito Berjangka		(1,543,367,988,781)	(1,639,940,589,459)	Placement of Time Deposits
Perolehan Reksadana		(40,000,000,000)	--	Acquisition of Mutual Funds
Perolehan Efek Ekuitas		(3,605,158,658)	(3,593,887,500)	Acquisition of Equity Securities
Perolehan Obligasi		(5,000,000,000)	(27,000,000,000)	Acquisition of Bonds
Perolehan Aset Tetap	16	(2,058,077,670)	(1,093,527,254)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(200,329,057,939)</u>	<u>(55,517,820,651)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Kas		(11,531,052,902)	(9,599,283,004)	Payment for Cash Dividends
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(11,531,052,902)	(9,599,283,004)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
		(100,564,010,480)	59,071,640,328	
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK				EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
		(71,899,461)	(25,844,566)	
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>123,642,616,063</u>	<u>64,596,820,301</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		<u>23,006,706,122</u>	<u>123,642,616,063</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN BANK TERDIRI DARI				CASH ON HAND AND IN BANKS CONSIST OF
Kas	4	25,000,000	22,000,000	Cash on Hand
Bank	4	22,981,706,122	123,620,616,063	Cash in Banks
Total		<u>23,006,706,122</u>	<u>123,642,616,063</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. U m u m

1.a. Latar Belakang

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Anton Frederik Schut No. 15 tanggal 4 Juni 1953, pengganti dari Meester Karel Eduard Krijgsman notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A5/108/3 tanggal 17 Desember 1953 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1954, Tambahan Berita Negara No. 173. Perusahaan memperoleh izin operasional, terakhir dari Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam suratnya No. 4440/MD/1986 tanggal 12 Juli 1986. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-075/KM. 12/2006 tanggal 25 Agustus 2006, Perusahaan mendapat izin membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH No. 46 tanggal 15 Oktober 2009 mengenai peningkatan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.10-19340 tanggal 2 November 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang reasuransi.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1953. Perusahaan beralamat di Plaza Marein, Lt. 18, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-78 Jakarta 12910.

Pemegang saham utama menurut catatan Perusahaan adalah RBS Coutts Bank Ltd, Singapura.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 7 Juni 1989 yang diaktakan dengan akta Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta, disetujui untuk meningkatkan modal disetor menjadi 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Peningkatan ini telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5630.HT.01.04.TH.89 tanggal 23 Juni 1989.

Berdasarkan surat izin emisi saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-038/SM/MK.10/1989 tanggal 25 Juni 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek kepada masyarakat sebanyak 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga Rp 5.000 per saham.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (the "Company") was established on June 4, 1953 based on Notarial Deed No. 15 of Anton Frederik Schut a substitute of Meester Karel Eduard Krijgsman, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. J.A5/108/3 dated December 17, 1953 and published in the State Gazette No. 23 dated March 19, 1954 supplement No. 173. The Company obtained its latest operational license from the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in his decree No. 4440/MD/1986 dated July 12, 1986. Based on Decision Letter of Ministry of Finance No. KEP-075/KM. 12/2006 dated August 25, 2006, the Company has obtained a license to operate its branch office with Sharia principle.

The Company's articles of association have been amended for several time, most recently by notarial deed of Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 46 dated October 15, 2009 concerning the increase in paid in capital. This amendment deed has reported to Minister of Laws and Human Right of Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.10-19340 dated November 2, 2009.

As stated in article 3 of its articles of association, the scope of the Company activities is primarily engaged in reinsurance business.

The Company started its commercial operations in 1953. The Company is located at Plaza Marein, 18th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-78 Jakarta 12910.

The major parent entity according to the Company's records is RBS Coutts Bank Ltd, Singapore.

1.b. The Company's Stocks Public Offering

Based on notarial deed of Extraordinary Stockholders Meeting No. 52 dated June 7, 1989 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary in Jakarta, the Stockholders agreed to increase the paid in capital to 5,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The decision was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-5630.HT.01.04.TH.89 dated June 23, 1989.

Based on the approval letter from Minister of Finance of Republic of Indonesia No. SI-038/SM/MK.10/1989 dated June 25, 1989, the Company obtained the notice of effectiveness for its public offering of 2,000,000 shares of stock with par value Rp 1,000 per share at offering price of Rp 5,000 per share.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

(In Full Rupiah)

Sejak Penawaran Umum Efek tersebut, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Since the Initial Public Offering, the Company has conducted the following:

Tahun/ Year	Keterangan/ Descriptions	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Total Outstanding Shares After Transactions
1990	Peningkatan modal dasar dari Rp 10 miliar menjadi Rp 30 miliar/ <i>Increasing the authorized capital from Rp 10 billion to Rp 30 billion</i> Penawaran umum terbatas sebanyak 2.100.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga Rp 3.000 per saham. Sesuai dengan surat efektif penyertaan pendaftaran dari Bapepam tanggal 24 Maret 1990/ <i>The Limited Public Offering of 2,100,000 shares of stock with par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 3,000 per share. Based on the notice of effectiveness for stock register from Bapepam dated March 24, 1990</i>	9,100,000
1994	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama menerima 1 saham bonus/ <i>Issuance of 9,100,000 bonus shares, the holders of 1 old share entitled to 1 bonus share</i>	18,200,000
1997	Peningkatan modal dasar dari Rp 30 miliar menjadi Rp 70 miliar/ <i>Increasing the authorized capital from Rp 30 billion to Rp 70 billion</i> Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500/ <i>Changing the par value of share from Rp 1,000 to Rp 500</i>	36,400,000
2000	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 200 dengan rasio perbandingan pemecahan saham 1:2,5 kali/ <i>Changing the par value of share from Rp 500 to Rp 200 with stock split ratio of 1:2.5 times</i>	91,000,000
2004	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 10 saham lama menerima 1 saham bonus/ <i>Issuance of 9,100,000 bonus shares, the holders of 10 old shares entitled to 1 bonus share</i>	100,100,000
2005	Pembagian 18.200.000 deviden saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga Rp 400 per saham/ <i>Distribution of 18,200,000 shares dividends with par value of Rp 200 per share at price of Rp 400 per share</i> Peningkatan modal dasar dari Rp 70 miliar menjadi Rp 90 miliar/ <i>Increasing the authorized capital from Rp 70 billion to Rp 90 billion</i> Penawaran umum terbatas sebanyak 197.166.666 saham dengan rasio setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham mempunyai hak untuk membeli 5 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 200 per saham. <i>The Limited Public Offering of 197,166,666 shares of stock with ratio of 3 old shares has entitled to 5 new shares with offering price of Rp 200 per share.</i>	315,466,666
2009	Penerbitan 17.206.830 saham bonus dengan nilai nominal Rp 200 per saham, setiap pemegang 55 saham lama menerima 3 saham bonus/ <i>Issuance of 17,206,830 bonus shares with par value of Rp 200 per share, the holders of 55 old shares entitled to 3 bonus shares.</i> Pembagian 55.670.265 dividen saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga Rp 320 per saham, setiap pemegang 34 saham lama menerima 6 dividen saham/ <i>Distribution of 55,670,265 shares dividend with par value of Rp 200 per share at price of Rp 320 per share, the holders of 34 old shares entitled to 6 shares dividend.</i>	332,673,496
	Pada tanggal 31 Desember 2012 semua saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.	As of December 31, 2012 all of the Company's shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Syariah dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Mei 2012 yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Sugeng Haryono, SH, No. 137

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Sharia Committee and Employees

Based on the Annual General Shareholder's Meeting held on May 16, 2012 which were covered under notarial deed No. 137 by Paulus Sugeng

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

dan telah disampaikan serta diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0058077.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 27 Juni 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Komisaris Utama	Dr. Tjan Soen Eng
Komisaris	Nasir Ilmullah, SE, AAI-J
	Ronni Widjaja, SE
Komisaris Independen	Ir. Sarkoro Handajani, MM
Direktur Utama	Drs. Robby Loho, MBA
Direktur	Yanto Jayadi Wibisono, SE
	Hardjono, SE, MM, AAI-J
	Drs. Agus Muhamam, MSc, ASAI, AAI-J

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Ketua Anggota	Ir. Sarkoro Handajani, MM
	Herlani Sunardi, SE
	Yoga Suryo Prabowo

Sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No. : U-172/DSN-MUI/IX/2005 tertanggal 30 September 2005 maka Perusahaan memiliki Dewan Syariah pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :

	2012 dan/and 2011
Ketua Anggota	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
	Prof. Dr. Utang Ranuwijaya, MA
	Dr. H. Abd. Fattah Wibisono, MA

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 143 dan 104 karyawan (tidak diaudit)

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK Revisi dan ISAK)

2.a Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun 2012
Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011) - Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Haryono, SH, and has been submitted and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-0058077.AH.01.09.Tahun 2012 dated June 27, 2012, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
Komisaris Utama	Dr. Tjan Soen Eng	President Commissioner
Komisaris	Nasir Ilmullah, SE, AAI-J	Commissioners
	--	
Komisaris Independen	Ir. Sarkoro Handajani, MM	Independent Commissioner
Direktur Utama	Drs. Robby Loho, MBA	President Director
Direktur	Achmad Hadad Rauf, SH	Directors
	Ronni Widjaja, SE	
	Drs. Agus Muhamam, MSc, ASAI, AAI-J	

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2011	
Ketua Anggota	Ir. Sarkoro Handajani, MM	Chairman
	Herlani Sunardi, SE	Members

Based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its letter No. : U-172/DSN-MUI/IX/2005 dated September 30, 2005 the Company has established a Sharia Committee composed as of December 31, 2012 and 2011 consist of:

	2012 dan/and 2011
Ketua Anggota	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has 143 and 104 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Adoption of Revised Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation to Statement of Financial Accounting Standards (Revised SFAS and IFAS)

2.a Standards Effective in the Year 2012

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for first time for the financial year beginning on January 1, 2012:

- SFAS 10 (revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- SFAS 13 (revised 2011) - Investment Property
- SFAS 16 (revised 2011) - Fixed Assets

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 18 (revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010) - Imbalan kerja
- PSAK 26 (revisi 2011) - Biaya Pinjaman
- PSAK 28 (revisi 2012) - Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011) - Sewa
- PSAK 34 (revisi 2010) - Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (revisi 2012) - Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK 45 (revisi 2011) - Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46 (revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011) - Laba per Saham
- PSAK 60 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 62 - Kontrak Asuransi
- PSAK 63 - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

ISAK

- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16 - Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK 19 - Penerapan Pendekatan Penyajian kembali dalam PSAK 63 - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 22 - Perjanjian Konsesi Jasa, Pengungkapan
- ISAK 23 - Sewa Operasi - Incentif
- ISAK 24 - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25 - Hak atas Tanah
- PPSAK - 26 Penilaian Ulang Derevatif Melekat

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan, yaitu:

- PSAK 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja
Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

- SFAS 18 (revised 2010) - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- SFAS 24 (revised 2010) - Employee Benefits
- SFAS 26 (revised 2011) - Borrowing Cost
- SFAS 28 (revised 2012) - Accounting for Casualty Insurance Contract
- SFAS 30 (revised 2011) - Leases
- SFAS 34 (revised 2010) - Construction Contracts
- SFAS 36 (revised 2012) - Accounting for Life Insurance Contract
- SFAS 45 (revised 2011) - Financial Reporting for Non Profit Organizations
- SFAS 46 (revised 2010) - Income Taxes
- SFAS 50 (revised 2010) - Financial Instruments: Presentation
- SFAS 53 (revised 2010) - Share-based Payments
- SFAS 55 (revised 2011) - Financial Instrument: Recognition and Measurement
- SFAS 56 (revised 2011) - Earnings per Share
- SFAS 60 (revised 2010) - Financial Instruments: Disclosures
- SFAS 62 - Insurance Contracts
- SFAS 63 - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies

IFAS

- IFAS 13 - Hedges of Net Investments in Foreign Assistance
- IFAS 15 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- IFAS 16 - Service Concession Agreements
- IFAS 19 - Applying the Restatement Approach Under SFAS 63 - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- IFAS 20 - Income Taxes - Changes in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- IFAS 22 - Services Agreement Concession, Disclosure
- IFAS 23 - Operating Lease – Incentives
- IFAS 24 - Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
- IFAS 25 - Rights over Lands
- Withdrawal of SFAS 26 - Reassessment of Embedded Derivative

The following are the impact of amendments to the above revised standards that are relevant and significant to the financial statements:

- SFAS 24 (Revised 2010) - Employee Benefits
Several not able revisions which relevan to the Company are as follows:

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- 1) Pengakuan Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui seluruh keuntungan/ (kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.
- 2) Pengungkapan Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:
 - Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
 - Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial

Standar yang direvisi juga mensyaratkan pengungkapan baru tambahan. Pengungkapan yang disyaratkan tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 24 yang telah disusun sesuai dengan standar ini.

- PSAK 28 (Revisi 2012) - Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
PSAK 28 memiliki tujuan utama yaitu untuk mengatur perlakuan akuntansi dalam transaksi yang berkaitan secara khusus dengan industri asuransi kerugian.

PSAK 28 mensyaratkan pengakuan pendapatan premi atas kontrak asuransi sebagai berikut:

- a. Kontrak asuransi jangka pendek
Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Sebelumnya premi belum merupakan pendapatan dicatat secara bersih, setelah porsi aset reasuransi. Sebagai akibat dari implementasi PSAK No. 28 (Revisi 2012), aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

- 1) *Recognition of Actuarial Gains/(Losses)*
The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/ (losses), that is to recognise all actuarial gains/ (losses) in full through other comprehensive income.
- 2) *Disclosures*
The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:
 - *The amounts the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation; and*
 - *The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of the experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.*

The Company elected to continue to use the corridor approach in the recognition of actuarial gains/(losses).

The revised standard also introduces additional new disclosures. The new disclosure requirements as disclosed in Note 24 have been prepared in accordance with this standard.

- SFAS 28 (revised 2012) - Accounting for Casualty Insurance Contract
SFAS 28 has a main purpose to prescribe accounting treatment in transactions specifically related with casualty insurance.

Some significant changes in SFAS 28 are:

- a. *Short-term insurance contract*
Short-term insurance contract is an insurance protection for period of or less than twelve (12) months.

Premium is recognized as income along with the protection proportion of policy period and the insurance liabilities is determined through unearned premium method. Previously unearned premium is recorded in net of portion of reinsurance. As an impact of the implementation of PSAK No. 28 (Revised 2012), reinsurance assets on unearned premium is presented separately.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

(In Full Rupiah)

- b. Kontrak asuransi jangka panjang
Premi atas kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang yang dihitung dengan perhitungan aktuaria yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan, estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK ini secara prospektif.

Laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

- PSAK 60 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengungkapan tambahan sehubungan dengan PSAK No. 60 telah ditambahkan dalam Catatan 45.b atas laporan keuangan.

- PSAK 62 - Kontrak Asuransi
PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", mengatur tentang pengakuan dan pengukuran kontrak asuransi dan kewajiban untuk melakukan tes kecukupan liabilitas dan tes penurunan nilai terhadap aset reasuransi.

Dampak atas penerapan PSAK ini terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan harus menilai apakah liabilitas kontrak asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan

- b. Long term insurance contract

Long-term insurance contract is recognized as income when it is due from policy holder. Liability for future policy benefit is a liability on long-term insurance contract which is estimated using actuarial calculation that reflect present value of estimated benefit payment, estimated all cash payment and premium receipt in the future.

If the available data is in not sufficient to determine long-term policy benefit in accordance with the above requirements, insurance liabilities can be calculated using unearned premium reserve method, and its premium income is recognized along with the protection proportion of policy period same as short-term insurance contract.

In 2012, the Company has applied this SFAS prospectively.

The financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.

- SFAS 60 (revised 2010) - Financial Instruments: Disclosures
SFAS 60 introduces three hierarchy level for value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

Additional disclosures related to SFAS No. 60 have been included in Note 45.b to the financial statements.

- PSAK 62 - Insurance Contract
PSAK No. 62, "Insurance Contracts", regulates on recognition and measurement of insurance contract and requirement to perform liability adequacy testing and testing on reinsurance asset impairment.

The impact on the application of this PSAK to the Company are as follows:

- At the end of reporting period, the Company should assess whether its recognized insurance contract liabilities are adequate, using current estimates of future cash flows under its insurance contract. If the assessment shows that the carrying amount

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi tidak mencukupi, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

- 2) Perusahaan menyajikan nilai aset reasuransi.

2.b. Pencabutan Standar Akuntansi

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- PSAK No. 6 "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan".
- PSAK No. 21 "Akuntansi Ekuitas" (PPSAK 6).
- PSAK No. 40 "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan atau Perusahaan Asosiasi" (Pencabutan melalui PSAK No. 15 Revisi 2009).
- ISAK No. 1 "Penentuan Harga Pasar Dividen" (PPSAK 6)
- ISAK No. 2 "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham" (PPSAK 6)
- ISAK No. 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan".

2.c. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun 2013

- PSAK 38 (revisi 2012) – "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi, dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

of its insurance contract liabilities is inadequate, the entire deficiency shall be recognized in profit and loss.

- 2) The Company has to disclose the amount of reinsurance asset.

2.b. Withdrawal Accounting Standards

The withdrawal of accounting standards and interpretations which application is required for the fiscal year starting January 1, 2011, but are not relevant or have no material impact to the Company, as follows:

- SFAS 6 "Accounting and Reporting for Development Stage Entities".
- SFAS 21 "Accounting for Equity" (withdrawal of SFAS 6).
- SFAS 40 "Accounting for Changes in the Equity of Subsidiary or Associates" (withdrawal through PSAK 15 Revised 2009).
- ISAK No. 1 "Determination of Market Value of Share Devidend" (withdrawal of SFAS 6).
- ISAK No. 2 "Presentation of Capital Receivables from Share Subscribes to Stock Subsricption" (withdrawal of SFAS 6).
- ISAK No. 3 "Accounting for Grant and Donation".

2.c. Standards Effective in Year 2013

- SFAS 38 (revised 2012) – "Accounting for Restructuring of Companies Under Common Control".

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its financial statements.

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Compliance of Financial Accounting Standards (FAS)

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards including the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) - Indonesian Institute of Accountants (IIA) and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2012) regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Public Company's Financial Statements.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

3.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya historis (*historical cost*) kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

3.c. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat menggunakan model nilai wajar dan dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

3.b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the statement of cash flows which use cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these financial statements is historical cost concept except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying its cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which represents the functional currency of the Company.

3.c. Investment Property

Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administration purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property are recognised initially at cost.

After initial recognition, investment property is recorded using fair value model and stated at its fair value, which determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the statements of comprehensive income.

An investment property shall be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of investment property shall be recognized in the statements of comprehensive income in the year of the retirement or disposal.

Transfers to investment property shall be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease with another party or completion of construction or development. Transfers from investment properties shall be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

3.d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut, (v) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuananya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Penurunan/(kenaikan) nilai instrumen keuangan".

Efek ekuitas dan reksadana milik Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Deposito berjangka, deposito jaminan, kas dan bank, piutang reasuransi, piutang retrosesi dan aset lain-lain berupa piutang bunga, piutang karyawan dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

3.d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets; (v) financial liabilities measured at fair value through profit or loss. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determined financial assets' classification at initial acquisition.

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence or a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable directly.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in statements of comprehensive income as "Decrease/(increase) in value of financial instruments".

The Company's securities and mutual funds are included in this category.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Time deposits, compulsory time deposits, cash on hand and cash in banks, reinsurance receivables, retrocession receivables and other assets which consist of interest receivable, loan to employee and other receivables are included in this category.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, laba atau rugi dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- investasi pada saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Efek utang dan penyertaan langsung dalam bentuk saham milik Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

(iii) Held-to-maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) *investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) *investments were designated as available for sale; and*
- c) *investments that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. The Company has no held-to-maturity investments.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "unrealized gain on available-for-sale" financial assets until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss .

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.*

The Company's debt securities and investment in shares of stock are included in this category

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- default or delinquency in interest or principal payments; or*
- it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba atau rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laba atau rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang reasuransi, hutang retrosesi, hutang dividen, dan hutang lain-lain dan bunga yang masih harus dibayar.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of available for sale equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured amortized cost by using effective interest rate.

Financial liabilities which categorized into financial liabilities at amortized cost are reinsurance payable, retrocession payable, dividend payable, other payables, and accrued expenses.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

Offsetting Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the assets and settle the liability simultaneously.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at statements of financial position date.

Investments in equity securities that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

3.e. Kas dan Bank

Saldo kas dan bank tidak termasuk deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang karena sesuai dengan Pedoman Akuntansi Asuransi Indonesia (PAKASI), deposito harus dicatat sebagai bagian dari investasi.

3.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

3.e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks exclude time deposits with maturity of three months or less, which in accordance with the Accounting Standards for Insurance (PAKASI), should be recorded as part of investment.

3.f. Transactions and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

The Company has performed an evaluation of the relationship the parties relate to and ensure the financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.

3.g. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan. Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Perusahaan telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dilakukan hingga mencapai estimasi nilai residu dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Percentase/ Percentage	
Bangunan	5%	<i>Building</i>
Kendaraan Bermotor	20%	<i>Motor Vehicles</i>
Inventaris Kantor	12.5% - 25%	<i>Office Equipment</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aset yang bersangkutan. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

3.g. Fixed Assets

Effective on January 1, 2012, the Company has applied SFAS No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets". The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the related disclosures in the financial statements. In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), the Company has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, fixed assets are recorded using cost model and are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated loss of impairment value. Depreciation, except for land which is not depreciated, is calculated until its residual value and computed using straight-line method based on the following rates:

The cost of maintenance and repairs are charged to statements of comprehensive income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized to related asset. When assets are retired or otherwise disposed of, their book values are removed from the account, any resulting gain or loss is reflected in current statements of income.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current statements of comprehensive income.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3.h. Aset Tetap yang Tidak Digunakan

Tanah dan bangunan yang tidak digunakan dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dicatat terpisah dari aset tetap, berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi neto, aset tetap tersebut tidak disusutkan.

3.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.j. Piutang/Utang Reasuransi

Utang klaim reasuransi diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Jumlah utang reasuransi akan dikompensasikan dengan piutang reasuransinya, apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada perusahaan asuransi dilakukan secara terpisah antara saldo debet dan kredit untuk setiap *ceding company*, saldo debet disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

3.k. Piutang/Utang Retrosesi

Utang premi retrosioner sehubungan dengan reasuransi ulang (retrosesi) kepada perusahaan asuransi lain dicatat di neraca setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Jumlah utang retrosesi akan dikompensasikan dengan piutang retrosesinya, apabila kontrak retrosesi menyatakan adanya kompensasi.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada perusahaan retrosesi dilakukan secara terpisah antara saldo debet dan kredit untuk setiap *ceding company*, saldo debet disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 28 "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dengan menyajikan aset retrosesi sebagai akibat dari perubahan penyajian estimasi klaim retensi sendiri yang disajikan secara bruto.

3.l. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

3.h. Unused Fixed Assets

Unused land and building classified as asset held for sale are recorded separately from fixed assets account, based on the lower of net book value or net realizable value, unused fixed assets are not depreciated.

3.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

3.j. Reinsurance Receivables/Payables

Claims payables are recognized when the claim is approved to be settled. Reinsurance payable might be offset against reinsurance receivables if the reinsurance contract specifically allows for the right of offset.

Payables and receivables from/to insurance company are presented separately between debit and credit for every ceding companies, debit presented as receivables and credit as payables.

3.k. Retrocession Receivables/Payables

Retrocession payables related to retrocession to other insurance company is recorded in balance sheet net of commission income and incurred claims. Retrocession payables might be offset against retrocession receivables if the retrocession contract specifically allows for the right of offset.

Payables and receivables from/to retrocessioners company are presented separately between debit and credit for every ceding companies, debit presented as receivables and credit as payables.

Effective on January 1, 2012, the Company has adopted SFAS No. 28 "Accounting for Casualty Insurance Contract" by presenting retrocession assets as resulting from change of presentation the estimated own retention claims which presented on a gross basis.

3.l. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Aset Retrosesi

Aset retrosesi adalah hak kontraktual neto reasuradur dalam suatu kontrak retrosesi. Nilai aset retrosesi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak retrosesi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset retrosesi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset retrosesi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan Perusahaan tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli retrosesi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian retrosesi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi adalah nilai liabilitas asuradur dalam suatu kontrak asuransi. Yang termasuk didalam liabilitas kontrak asuransi adalah:

(i) Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Estimasi klaim retensi sendiri adalah jumlah yang menjadi tanggungan perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam neraca berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengubah perhitungan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dari *loss ratio method* menjadi *triangle method*.

(ii) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui dan dicatat pada tanggal neraca sekurang-kurangnya sebesar 40% dari premi retensi sendiri sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 dan berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-4212/LK/2000 tanggal 23 Agustus 2000, perhitungan premi retensi sendiri adalah sebesar premi neto setelah dikurangi dengan biaya akuisisi (komisi neto).

Retrocession Assets

Retrocession asset is the reinsurance's net contractual rights under an retrocession contract. The amount of retrocession asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and the terms of the retrocession contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether retrocession assets is impaired. Retrocession asset impairment occurs if, and only if there is an objective evidence that the Company did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying retrocession are recognized in the statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities are the contractual liabilities of insurer in an insurance contract. Insurance contact liabilities including:

(i) Estimated Own Retention Claims

Estimated own retention claims represents outstanding claims and the Company's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the balance sheet based on the insurance technical review.

Effective on January 1, 2012, the Company changed its calculation of claims incurred but not reported from loss ratio method into triangle method.

(ii) Unearned Premiums

Unearned premiums are recognized and recorded at balance sheet date at least 40% of own retention premiums in accordance with the Decree of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 and based on the Decree of the Directorate General of Financial Institution of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. S-4212/LK/2000 dated August 23, 2000. The Company considers own retention as net premiums after deducting acquisition cost (net commissions).

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

(In Full Rupiah)

3.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi dari kontrak reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak retrosesi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak retrosesi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

3.m. Revenue and Expense Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to retrocession company is recognized as retrocession premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Penghasilan sewa unit perkantoran diakui sebagai pendapatan berdasarkan masa sewa masing-masing unit perkantoran tersebut.

Lease rentals of office units are recognized as revenues based on the respective rental periods of the office units.

3.n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs rata-rata Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut:

3.n. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted by using Bank Indonesia average rate of exchange at such date as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,670.00	9,068.00	United States Dollar (USD)
Yen Jepang (JPY)	111.97	116.80	Japan Yen (JPY)
Dolar Singapura (SGD)	7,907.12	6,974.33	Singapore Dollar (SGD)
Poundsterling Inggris (GBP)	15,578.86	13,969.27	British Poundsterling (GBP)
Euro Eropa (EUR)	12,809.86	11,738.99	Europe Euro (EUR)
Riyad Saudi Arabia (SAR)	2,450.34	--	Saudi Arabia Riyad (SAR)
Peso Philipina (PHP)	235.31	206.85	Philippine Peso (PHP)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,159.63	2,852.93	Malaysian Ringgit (MYR)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of comprehensive income.

3.o. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

3.o. Income Tax

All temporary differences arising between the carrying value of assets and liabilities and its tax bases are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Deferred tax assets relating to the carryforward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. A valuation of allowance is provided for the portion of deferred tax assets which is not expected to be realized in the future. Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

3.p. Provisi Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU No 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas sesuai UU 13/2003.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-umsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dan 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi vest.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesongan Pemutusan Kontrak Kerja

Perusahaan mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistik kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesongan bagi pekerja yang menerima penawaran

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Current tax expense is computed based on taxable income in accordance with current tax regulations.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

3.p. Provision for Post Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the Law 13/2003.

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of plan assets and 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statement of comprehensive income over the expected average remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis until the benefits become vested.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

Termination Benefits

The Company shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3.q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifanya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3.r. Biaya Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan (termasuk hak memesan terlebih dahulu) kepada publik dibebankan sebagai "Tambahan Modal Disetor".

3.s. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai kecukupan liabilitas asuransi yang diakuiinya, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait dan aset takberwujud terkait) tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan diakui dalam laba rugi.

3.t. Transaksi Reasuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak reasuransi syariah wakalah bil ujrah. Premi yang dibayarkan pada reasuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujrah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak reasuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak reasuransi.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

3.q. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income with weighted average number of shares outstanding during the years. Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to common stock which outstanding during the reporting period.

3.r. Stock Issuance Cost

Cost incurred in connection with the public offering (including Pre-emptive Rights Issue) is charged as "Additional Paid-in Capital".

3.s. Liability Adequacy Test

Each reporting period, the Company shall assess the adequacy of insurance liabilities which its recognized, using current estimates of future cash flows under its insurance contracts. If that assessment shows that the carrying amount of its insurance liabilities (less related deferred acquisition costs and related intangible assets) is inadequate in the light of the estimated future cash flows, the entire deficiency shall be recognized in profit or loss.

3.t. Sharia Reinsurance Transaction

The Company uses wakalah bil ujrah Sharia reinsurance contract. Premiums paid on Sharia reinsurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujrah in managing the product is recognized as income by the Company over the reinsurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with reinsurance contract.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaiakannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

3.u. Estimasi dan Pertimbangan yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.d.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Reasuransi dan Piutang Retrosesi

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak ceding dan atau pihak retrosesi yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang reasuransi dan piutang retrosesi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang reasuransi dan piutang retrosesi.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

3.u. Critical Estimates and Judgements

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.d.

Allowance for Impairment of Reinsurance Receivables and Retrocession Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain ceding and or retrocession are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for reinsurance receivables and retrocession receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of reinsurance receivables and retrocession receivables.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai tercatat dari piutang reasuransi dan piutang retrosesi Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 64.165.215.691 dan Rp 11.885.212.675 (31 Desember 2011: masing-masing sebesar Rp 43.817.184.559 dan Rp 5.480.351.537). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 45.c.

Estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum merupakan pendapatan

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai,

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

The carrying amount of the Company's reinsurance receivables and due from retrocession before allowance for impairment as of December 31, 2012 were Rp 64,165,215,691 and Rp 11,885,212,675, respectively (December 31, 2011: Rp 43,817,184,559 and Rp 5,480,351,537, respectively). Further details are discussed in Notes 5 and 6.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

b. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 45.c.

Estimated claim for self-retention and unearned premiums

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for self-retention.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate,

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui. Nilai tercatat atas estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 176.840.000.976 dan Rp 203.110.080.828 (31 Desember 2011: masing-masing sebesar Rp 155.485.707.188 dan Rp 174.273.411.190). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 16).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

significant differences in the actual results may materially affect its estimated own retention claim and unearned premiums. The carrying amount of the Company's liabilities for estimated claim for self-retention and unearned premiums as of December 31, 2012 are Rp 176,840,000,976 and Rp 203,110,080,828, respectively (December 31, 2011: Rp 155,485,707,188 and Rp 174,273,411,190, respectively). Further details are discussed in Note 19.

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed assets is presented in Note 16).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2012 Rp	2011 Rp	
Kas	25,000,000	22,000,000	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15,233,743,781	114,781,547,198	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank BRI Tbk	5,209,193,982	--	PT Bank BRI Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	601,676,092	2,393,575,547	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	351,619,000	27,196,140	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	313,636,505	3,179,532,856	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	100,904,487	192,367,161	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BNI Syariah	10,747,205	--	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Permata Tbk	2,647,748	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2,607,448	2,780,000	PT Bank ICBC Indonesia
US Dolar			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012: USD 74,914.36; 2011: USD 316,883.71)	724,421,861	2,873,501,482	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012: USD 74,914.36; 2011: USD 316,883.71)
PT Bank Syariah Mega Indonesia (2012: USD 43,518.84; 2011: USD 17,760.14)	420,827,183	161,048,950	PT Bank Syariah Mega Indonesia (2012: USD 43,518.84; 2011: USD 17,760.14)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012: USD 1,001.12; 2011: USD 999.86)	9,680,830	9,066,730	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012: USD 1,001.12; 2011: USD 999.86)
Sub Total	22,981,706,122	123,620,616,063	Sub Total
Total	23,006,706,122	123,642,616,063	Total

Saldo kas dan bank pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada cabang Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 750.210.893 dan Rp 3.342.581.805 (Catatan 44).

As of December 31, 2012 and 2011, cash on hand and cash in bank in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp 750,210,893 and Rp 3,342,581,805, respectively (Note 44).

Saldo bank pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk merupakan bank penampungan untuk bisnis asuransi dengan PT Allianz Life Indonesia.

Balance of cash in bank in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk represents bank reserved for insurance business with PT Allianz Life Indonesia.

5. Piutang Reasuransi

5. Reinsurance Receivables

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 14)	124,842,694	195,522,054	Related Parties (Note 14)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bumiputera Askum	10,445,851,362	--	PT Bumiputera Askum
PT AIA Financial	8,186,542,124	--	PT AIA Financial
PT Commonwealth Life	7,691,888,995	2,507,347,101	PT Commonwealth Life
PT Tugu Mandiri	6,492,959,431	--	PT Tugu Mandiri
PT BNI Life Insurance	4,267,837,813	--	PT BNI Life Insurance
PT Prudential Life Syariah	3,932,302,615	3,664,125,299	PT Prudential Life Syariah
PT Mega Life	2,571,990,302	--	PT Mega Life

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
PT Equity Life Indonesia	2,103,633,207	--	<i>PT Equity Life Indonesia</i>
PT Asuransi Jiwasraya	1,857,628,052	5,250,278,083	<i>PT Asuransi Jiwasraya</i>
PT Bringin Jiwa Sejahtera	1,653,939,824	121,789,420	<i>PT Bringin Jiwa Sejahtera</i>
PT Sequis Life	1,566,376,192	--	<i>PT Sequis Life</i>
PT MNC Life Assurance	1,439,293,779	--	<i>PT MNC Life Assurance</i>
PT Allianz Life Indonesia	1,287,673,378	6,310,874,290	<i>PT Allianz Life Indonesia</i>
PT Avrist Assurance	1,054,736,500	--	<i>PT Avrist Assurance</i>
PT Adi Lintas Tanase	526,810,164	4,144,869,482	<i>PT Adi Lintas Tanase</i>
PT Asiare Reinsurance Brokers	--	7,176,093,750	<i>PT Asiare Reinsurance Brokers</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8,960,909,259	14,446,285,080	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub Total Pihak Ketiga	<u>64,040,372,997</u>	<u>43,621,662,505</u>	<i>Sub Total Third Parties</i>
Total - Neto	<u>64,165,215,691</u>	<u>43,817,184,559</u>	Total - Net

Saldo piutang reasuransi pada 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan jenis asuransi:

Reinsurance receivables balances as of December 31, 2012 and 2011 based on type of insurance:

	2012 Rp	2011 Rp	
Life	59,500,283,523	32,479,097,096	<i>Life</i>
Non Life	4,664,932,168	11,338,087,463	<i>Non Life</i>
Total	<u>64,165,215,691</u>	<u>43,817,184,559</u>	Total

Saldo piutang reasuransi pada 31 Desember 2012 dan 2011 dalam valuta asing sebesar:

Reinsurance receivables balances as of December 31, 2012 and 2011 recorded in foreign currencies are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Berelasi (2012: USD Nihil ; 2011: USD 906.76)	--	8,222,500	<i>Related Parties</i> (2012: USD Nihil; 2011: USD 906.76)
Pihak Ketiga (2012: USD 487,844.66, SGD 1,266.01, EUR 197.32, PHP 523,681.47 dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp 11.883.821; 2011: USD 854,472.58, SGD 6,226.01, EUR 20,044.73, PHP Nihil dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp 5,369,393)	<u>4,865,107,305</u>	<u>8,032,453,881</u>	<i>Third Parties</i> (2012: USD 487,844.66, SGD 1,266.01, EUR 197.32, PHP 523,681.47 and in others foreign currencies equivalent to Rp 11,883,821; 2011: USD 854,472.58, SGD 6,226.01, EUR 20,044.73, PHP Nihil, and in others foreign currencies equivalent to Rp 5,369,393.24)
Total	<u>4,865,107,305</u>	<u>8,040,676,381</u>	Total

Analisa umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

The aging schedule of reinsurance receivables is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Belum Jatuh Tempo	49,506,974,309	35,758,645,248	<i>Not Yet Due</i>
Lewat Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
Tidak lebih dari 30 hari	2,417,744,779	2,668,445,686	<i>Not more than 30 days</i>
31 - 60 hari	11,759,490,912	1,643,805,023	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	--	764,888,379	<i>61 - 90 days</i>
lebih dari 90 hari	481,005,691	2,981,400,223	<i>Over 90 days</i>
Total	<u>64,165,215,691</u>	<u>43,817,184,559</u>	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

(In Full Rupiah)

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment is as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	--	310,499,156	Beginning Balance
Penghapusan Penyisihan Penurunan Nilai	--	(310,499,156)	Write-off Allowance for Impairment
Saldo Akhir Tahun	--	--	Ending Balance

Saldo piutang reasuransi pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 8.286.451.297 dan Rp 7.002.128.808 (Catatan 44).

As of December 31, 2012 and 2011, reinsurance receivables in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp 8,286,451,297 and Rp 7,002,128,808, respectively (Note 44)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang reasuransi-neto diperkenankan merupakan piutang reasuransi-neto berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 55.534 juta (unit syariah: Rp 8.150 juta) dan Rp 33.077 juta (unit syariah: Rp 299 juta)

As of December 31, 2012 and 2011, admitted reinsurance receivables-net is reinsurance receivables-net less than 60 days amounted to Rp 55,534 million (sharia: Rp 8,150 million) and Rp 33,077 million (sharia: Rp 299 million), respectively.

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan manajemen juga berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Management does not provide allowance for doubtful accounts since the receivable are not impaired and management also believes that all accounts receivable are will be collected within the year.

6. Piutang Retrosesi

6. Retrocession Receivables

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Dalam Negeri			Domestic
PT Reasuransi International Indonesia	3,158,869,792	--	PT Reasuransi International Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	370,210,460	--	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 500.000)	18,844,596	41,653,600	Others (each below Rp 500 juta)
Sub Total	3,547,924,847	41,653,600	Sub Total
Luar Negeri			Overseas
THE TOA Reinsurance Company	5,997,817,327	1,691,497,689	THE TOA Reinsurance Company
Asia Reinsurance Broker	1,701,717,133	547,130,911	Asia Reinsurance Broker
AON RE	331,020,153	589,618,051	AON RE
Swiss Reinsurance Company	--	1,243,912,580	Swiss Reinsurance Company
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	306,733,215	1,366,538,706	Others (each below Rp 500 juta)
Sub Total	8,337,287,828	5,438,697,937	Sub Total
Total	11,885,212,675	5,480,351,537	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(12,779,056)	(12,779,056)	Less: Allowance for Impairment of Receivables
Total - Neto	11,872,433,618	5,467,572,482	Total - Net

Saldo piutang retrosesi pada 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan jenis asuransi:

Reinsurance retrocession balances as of December 31, 2012 and 2011 based on type of insurance:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Life	9,809,345,522	4,068,213,644	Life
Non Life	2,075,867,153	1,412,137,894	Non Life
Total	11,885,212,675	5,480,351,537	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

(In Full Rupiah)

Saldo piutang retrosesi pada 31 Desember 2012 dan 2011 dalam valuta asing sebesar:

Retrocession receivables balance as of December 31, 2012 and 2011 recorded in foreign currency are:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Negeri			Domestic
(2012: USD 2,452.27; 2011: USD 19,305.82)	23,713,451	175,065,176	(2012: USD 2,452.27; 2011: USD 19,305.82)
Luar Negeri			Overseas
(2012: USD 69,247.17 dan SGD Nihil; 2011: USD 84,200.02 dan SGD 15.54)	669,620,134	763,634,162	(2012: USD 69,247.17 and SGD Nil; 2011: USD 84,200.02 and SGD 15.54)
Total	693,333,585	938,699,338	Total

Analisa umur piutang retrosesi adalah sebagai berikut:

The aging schedule of retrocession receivables is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Belum Jatuh Tempo	4,359,819,805	4,892,248,365	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo			Past Due
31 - 60 hari	5,430,489,505	13,218,227	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	2,094,903,365	574,884,945	Over 60 days
Total	11,885,212,675	5,480,351,537	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of receivables is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo Awal Tahun	12,779,056	347,197,281	Beginning Balance
Penyisihan Penurunan Nilai	--	12,779,056	Allowance for Impairment
Penghapusan Penyisihan Penurunan Nilai	--	(347,197,281)	Write-off Allowance for Impairment
Saldo Akhir Tahun	12,779,056	12,779,056	Ending Balance

Saldo piutang retrosesi pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 169.064.487 dan Rp 299.064.586 (Catatan 44).

As of December 31, 2012 and 2011, retrocession receivables in Sharia Reinsurance branch amounted to Rp 169,064,487 and Rp 299,064,586, respectively (Note 44).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2011, piutang retrosesi-neto diperkenankan merupakan piutang retrosesi-neto berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 40.351 juta (unit syariah: Rp 163 juta) dan Rp 4.606 juta (unit syariah: Rp 7.002 juta)

As of December 31, 2012 and 2011, admitted retrocession receivables-net is retrocession receivables-net less than 60 days amounted to Rp 40,351 million (sharia: Rp 163 million) and Rp 4,606 million (sharia: Rp 7,002 million), respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai dan tidak tertagihnya piutang retrosesi.

The management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses from the impairment of accounts receivables and uncollectible reinsurance receivables.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

7. Deposito Berjangka

7. Time Deposits

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	66,241,652,843	--	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Mega Syariah	45,344,283,298	13,339,707,955	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	41,550,000,000	39,827,786,656	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	29,000,000,000	--	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Danamon Tbk	28,500,000,000	--	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27,309,812,404	1,188,215,336	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	26,917,240,882	17,193,194,683	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Muamalat	26,821,448,288	27,931,914,974	<i>PT Bank Muamalat</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk	25,000,000,000	5,085,246,998	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	24,300,000,000	34,380,372,869	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	22,894,404,942	2,246,870,998	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	22,847,416,553	28,915,154,831	<i>PT Bank Kesejahteraan Ekonomi</i>
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	19,000,000,000	--	<i>PT Bank ICBC Indonesia Tbk</i>
PT Bank Panin Syariah	18,471,940,629	--	<i>PT Bank Panin Syariah</i>
PT Bank Bukopin Syariah	14,029,951,264	20,429,918,992	<i>PT Bank Bukopin Syariah</i>
PT Bank BRI Tbk	566,987,932	--	<i>PT Bank BRI Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	500,000,000	500,000,000	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara Tbk	--	21,351,935,710	<i>PT Bank Tabungan Negara Tbk</i>
<i>US Dollar</i>			
PT Bank ICBC Indonesia Tbk (2012: USD 400,000.00)	3,868,000,000	--	<i>PT Bank ICBC Indonesia Tbk</i> (2012: USD 400,000.00)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012: USD 64,215.62; (2011: USD 219,398.06)	620,965,045	1,989,501,608	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> (2012: USD 64,215.62; (2011: USD 219,398.06)
PT Bank Danamon Tbk (2011: USD 300,000)	--	2,720,400,000	<i>PT Bank Danamon Tbk</i> (2011: USD 300,000)
Sub Total	<u>443,784,104,079</u>	<u>217,100,221,611</u>	<i>Sub Total</i>
Total	<u>443,784,104,079</u>	<u>217,100,221,611</u>	Total

			Interest Rates
			Rupiah
			Maturity Period
Suku Bunga			
Rupiah	4.5% - 10.63%	4% - 10.63%	
Jangka Waktu	1-12 bulan/months	1-12 bulan/months	

Jumlah deposito berjangka pada 31 Desember 2012 dan 2011, di Cabang Reasuransi Syariah adalah sebesar Rp 90.990.383.328 dan Rp 68.815.337.038 (Catatan 44).

Time deposits as of December 31, 2012 and 2011 in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp 90,990,383,328 and Rp 68,815,337,038 (Note 44).

8. Deposito Jaminan

8. Compulsory Time Deposits

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga			
<i>Third Parties</i>			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	23,660,446,397	--	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk	--	16,264,819,143	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	5,656,834,749	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Total	<u>23,660,446,397</u>	<u>21,921,653,892</u>	Total
<i>Interest Rates</i>			
Rupiah	10.63%	6.75% - 8.5%	
Jangka Waktu	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity Period

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Deposito jaminan merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan qq Perusahaan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 73/1992 pasal 7 ayat (1) dan ayat (4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 63/1999, Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat (1) dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008, jumlah dana jaminan adalah 20% dari modal disetor minimum yang dipersyaratkan ditambahkan 1% dari premi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Compulsory time deposits represent required guarantee fund under the name of Minister of Finance on behalf of the Company. In accordance with the Government Regulation No. 73/1992 article 7 verse (1) and (4) which has been amended with Government Regulation No. 63/1999, the decree of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 article 36 verse (1) and Minister of Finance Regulation No. 158/PMK.010/2008, the amount of guarantee fund is 20% of the minimum required paid up capital plus 1% of net premiums.

On December 31, 2012 and 2011 the Company had fulfilled the requirement.

9. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

Efek Utang – Pihak Ketiga

9. Debts Securities Available for Sale

Debt Securities - Third Parties

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating 2012*	Peringkat/ Rating 2011*	2012 Rp	2011 Rp	
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28 Juni 2018/ June 28, 2018	idAA-	idAA-	16,528,500,000	15,403,500,000	Bank Permata Subordinates Bonds II Year 2011
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	22 Desember 2020/ December 22, 2020	AA(idn)	idAA	10,609,000,000	10,300,000,000	Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8 Juli 2017 July 8, 2017	AA(idn)	idAA-	10,608,000,000	10,138,000,000	Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010
Obligasi Subordinasi II Bank Panin Tahun 2007	9 April 2018/ April 9, 2018	idAA-	idA	9,123,300,000	9,252,000,000	Panin Bank Subordinated Bonds II Year 2007
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19 Mei 2018/ May 19, 2018	idAA+	idAA	7,196,000,000	7,298,900,000	Bank BII Subordinates Bonds I Year 2011
Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009	18 Juni 2014/ June 18, 2014	idAA+	idAA	6,517,200,000	6,597,600,000	Indofood Sukses Makmur V Bonds Year 2009
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	idAA	idAA	5,170,500,000	5,144,000,000	Panin Bank Bonds III Year 2009
Obligasi Subordinasi I Bank Bukopin Tahun 2012	6 Maret 2019/ March 6, 2019	idA	--	5,093,000,000	--	Bank Bukopin Subordinates Bonds I Year 2012
Surat Berharga Syariah Negara Seri IFR-0001	15 Agustus 2015/ August 15, 2015	--	--	2,326,800,000	2,395,400,000	Government Sharia Bonds Serie IFR-0001
Obligasi Subordinasi II Bank Mega Tahun 2007	15 Januari 2018 January 15, 2018	A-(idn)	idA	2,037,200,000	2,032,400,000	Bank Mega Subordinated Bonds II Year 2007
Obligasi Jasa Marga XI Tahun 2003 Seri P	10 Oktober 2013/ October 10, 2013	idAA	idAA-	1,065,000,000	1,084,500,000	Jasa Marga XI Bonds Year 2003 Serie P
Obligasi Pemerintah Tahun 2002 Seri FR0017	15 Januari 2012/ January 15, 2012	--	--	--	7,022,400,000	Government Bonds Year 2002 Serie FR0017
Obligasi WOM Finance V Tahun 2011 Seri D	4 Maret 2015/ March 4, 2015	--	idAA-	--	5,212,000,000	WOM Finance Bonds V Year 2011 Serie D
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007 Seri B	19 Juni 2012/ June 19, 2012	--	idA+	--	3,036,000,000	Panin Bank Bonds II Year 2007 Serie B
Obligasi Excelcom II Tahun 2007	26 April 2012/ April 26, 2012	--	idA+	--	2,025,200,000	Excelcom Bonds II Year 2007
Sukuk Negara Ritel SRO	25 Februari 2012/ February 25, 2012	--	--	--	2,024,000,000	Government Sukuk Retail SRO Bond
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007 Seri B	19 Juni 2012/ June 19, 2012	--	idA+	--	2,024,000,000	Panin Bank Bonds II Year 2007 Serie B
Total				76,274,500,000	90,989,900,000	Total

* Didasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia

* Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia

Biaya perolehan efek hutang tersedia dijual pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 72.013.741.667 dan Rp 93.062.741.667.

As of December 31, 2012 and 2011, the acquisition cost of available for sale debt securities are amounting to Rp 72,013,741,667 and Rp 93,062,741,667.

Keuntungan neto selama tahun 2012 dan 2011 terhadap aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebesar Rp 1.594.600.000 dan Rp 1.332.500.000, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang ditransfer ke laporan laba rugi adalah sebesar Rp 276.000.000 dan Rp 319.800.000.

In 2012 and 2011, the net gains of AFS financial assets during the years are amounting to Rp 1,318,600,000 and Rp 1,332,500,000, whereas the value of transfer to profit and loss is amounting to Rp 276,000,000 and Rp 319,800,000.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

10. Efek Ekuitas yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

10. Equity Securities at Fair Value Through Profit or Loss

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Central Omega Resources Tbk	7,478,480,525	--	Central Omega Resources Tbk
Waran Seri I Central Omega Resources Tbk	123,473,625	--	Waran Seri I Central Omega Resources Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	675,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	7,601,954,150	675,000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, biaya perolehan saham masing-masing adalah sebesar Rp 9.456.190.085 dan Rp 635.000, kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar (Rp 1.854.235.935) dan Rp 65.000.

As of December 31, 2012 and 2011, the acquisition cost of securities amounting to Rp 9,456,190,085 and Rp 635,000, respectively, increase (decrease) from changes in fair value as of December 31, 2012 and 2011 are amounting to (Rp 1,854,235,935) and Rp 65,000.

11. Reksadana yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

11. Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

	Manajer Investasi/ Investment Manager	2012 Rp	2011 Rp	
Solaris	PT BNP Paribas	5,010,725,292	--	Solaris
Pesona Amanah	PT BNP Paribas	5,045,539,946	--	Pesona Amanah
Syariah Balanced Fund	PT Schroders	5,018,879,040	--	Syariah Balanced Fund
Dana Prestasi	PT Schroders	5,026,874,369	--	Spektra
Dana Istimewa	PT Schroders	5,031,738,126	--	Dana Istimewa
Institutional Equity Fund	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	5,033,527,569	--	Institutional Equity Fund
Dana Campuran II	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	5,011,431,390	--	Dana Campuran II
Syariah Sektoral Amanah	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	5,026,715,230	--	Syariah Sektoral Amanah
Total		40,205,430,962	--	Total

12. Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham

12. Direct Investment in Shares of Stock

Pihak Ketiga	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Penyertaan/ Investment Value		Third Parties
	2012 %	2011 %	2012 Rp	2011 Rp	
PT Asuransi Maipark Indonesia	0.71	0.71	320,938,173	320,000,000	PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Sapta Pirsa Mandiri	2.22	2.22	30,000,000	20,000,000	PT Sapta Pirsa Mandiri
PT Pemerikat Efek Indonesia	0.17	0.17	10,000,000	10,000,000	PT Pemerikat Efek Indonesia
PT 3P Menara Proteksi Indonesia	0.25	0.25	10,000,000	10,000,000	PT 3P Menara Proteksi Indonesia
Total			370,938,173	360,000,000	Total

Penyertaan pada PT Asuransi Maipark Indonesia merupakan penyertaan pada Perusahaan Asuransi Spesial Risiko Khusus (PASRK) yang didirikan dalam rangka melaksanakan Surat Edaran Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. 1505/LK/2002 tanggal 12 April 2002. Tanggal efektif penyertaan saham adalah 16 Desember 2003.

Investment in PT Asuransi Maipark Indonesia represents investment in Special Risk Insurance Company (PASRK) which is established in order to comply with the Director General of Financial Institution Circular Letter No. 1505/LK/2002 dated April 12, 2002. The effective date of the investment in shares of stock is December 16, 2003.

13. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi pada unit satuan kantor Sudirman Plaza Tower II seluas 1.842 m² yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-77-78 Jakarta. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga. Hasil dari sewa tersebut dicatat dalam akun "Hasil Investasi" pada laporan laba rugi (Catatan 36).

Perusahaan menggunakan model nilai wajar dalam mencatat nilai properti investasi. Berdasarkan laporan penilaian KJPP Maulana, Andesta dan Rekan tanggal 25 Februari 2013 dan 19 Februari 2012, nilai properti pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 35.070.000.000 dan Rp 32.732.000.000.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Perubahan properti investasi adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo Awal Tahun	32,732,000,000	32,565,000,000	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Kenaikan Nilai Wajar Tahun 2011	--	167,000,000	<i>Fair Value Increment in 2011</i>
Kenaikan Nilai Wajar Tahun 2012	2,338,000,000	--	<i>Fair Value Increment in 2012</i>
Saldo Akhir Tahun	35,070,000,000	32,732,000,000	<i>Balance at the End of the Year</i>

14. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts Balance/Transactions
1.	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Pemegang Saham/ Stockholder	Pendapatan premi bruto, piutang reasuransi, beban klaim bruto, beban komisi/Gross premium revenues, reinsurance receivables, gross claims expenses, commissions expenses.
2.	PT Asuransi Bumida 1967	Mempunyai Pemegang Saham yang sama dengan Perusahaan/ Having the same stockholders with the Company	Piutang reasuransi dan hutang reasuransi, pendapatan premi bruto, beban klaim bruto, beban komisi/Reinsurance receivables and reinsurance payables, gross premium revenues, gross claims expenses, commissions expenses.

Investment in property represents investments in office space units at Sudirman Plaza Tower II covering an area of 1,842 sqm, located at Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-77-78 Jakarta. The property has been rented to the third parties. Rental revenue of this investment is recorded as a part of "Income from Investments" account in Statement of Income (Note 36).

The Company is using fair value model in recording value of investment in property. Based on appraisal report of KJPP Maulana, Adesta and Partner dated February 25, 2013 and February 19, 2012, the value of investment property at year 2012 and 2011 is amounted Rp 35,070,000,000 and Rp 32,732,000,000, respectively.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand, which there is a balance between supply and demand as well as the substitution principle, where the tendency of interest for cheaper property is higher than similar properties with more expensive price. With this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

The movement of investment in property is as follow:

14. Balances and Transactions with Related Parties

The relationship and nature of accounts balances and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts Balance/Transactions
1.	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Pemegang Saham/ Stockholder	Pendapatan premi bruto, piutang reasuransi, beban klaim bruto, beban komisi/Gross premium revenues, reinsurance receivables, gross claims expenses, commissions expenses.
2.	PT Asuransi Bumida 1967	Mempunyai Pemegang Saham yang sama dengan Perusahaan/ Having the same stockholders with the Company	Piutang reasuransi dan hutang reasuransi, pendapatan premi bruto, beban klaim bruto, beban komisi/Reinsurance receivables and reinsurance payables, gross premium revenues, gross claims expenses, commissions expenses.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Accounts Balance/Transactions</i>			
			2012	2011	Percentase Terhadap Total Aset/Liabilitas/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses	
			Rp	Rp	2012	2011
Piutang Reasuransi						
AJB Bumiputra 1912	Pemegang Saham/ <i>Stockholder</i>	Piutang reasuransi dan hutang reasuransi, pendapatan premo bruto, beban klaim bruto, beban komisi/Reinsurance receivables and reinsurance payables, gross premium revenues, gross claims expenses, commissions expenses.				
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	Mempunyai Pemegang Saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Having the same stockholders with the Company</i>	Penjualan aset tetap tidak digunakan/Sale of unused fixed assets				
5. Dewan Direksi dan Komisaris, serta personil manajemen kunci lainnya/Board of Directors and Commissioners, and others key management personnel	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Company's Key Management</i>	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration				
Reinsurance Receivables						
AJB Bumiputra 1912	73,296,520	--	0.01	--	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	
PT Asuransi Bumida 1967	51,546,174	--	0.01	--	PT Asuransi Bumida 1967	
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	--	195,522,054	--	0.03	AJB Bumiputra 1912	
	124,842,694	195,522,054				
Utang Reasuransi						
AJB Bumiputra 1912	2,706,796,693	3,241,969,957	0.59	0.85	Reinsurance Payables	
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	47,592,776	--	0.01	--	AJB Bumiputra 1912	
PT Asuransi Bumida 1967	26,182,798	149,451,932	0.01	0.04	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	
	2,780,572,267	3,391,421,889			PT Asuransi Bumida 1967	
Gross Premium Revenues						
AJB Bumiputra 1912	26,238,459,501	33,822,992,410	3.64	5.41	AJB Bumiputra 1912	
PT Asuransi Bumida 1967	1,225,591,289	3,364,623,836	0.17	0.54	PT Asuransi Bumida 1967	
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	812,231,517	1,030,725,834	0.11	0.16	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	
	28,276,282,306	38,218,342,080				
Gross Claims Expenses						
AJB Bumiputra 1912	16,340,840,337	12,208,769,113	4.46	3.73	AJB Bumiputra 1912	
PT Asuransi Bumida 1967	570,165,121	1,223,699,497	0.16	0.37	PT Asuransi Bumida 1967	
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	517,109,316	985,166,399	0.14	0.30	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	
	17,428,114,774	14,417,635,009				
Commissions Expenses						
AJB Bumiputra 1912	3,249,952,794	6,858,121,301	4.12	9.01	AJB Bumiputra 1912	
PT Asuransi Bumida 1967	339,556,097	1,003,928,072	0.43	1.32	PT Asuransi Bumida 1967	
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	170,730,985	219,240,810	0.22	0.29	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	
	3,760,239,876	8,081,290,183				
Key Management Compensation						
Imbalan Kerja Jangka Pendek	10,941,269,284	8,947,510,735	25.33	25.73	Short Term Employee Benefit	
Imbalan Pasca Kerja	--	--	--	--	Post Employee Benefits	
	10,941,269,284	8,947,510,735				

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2012 Perusahaan melepas aset tetap yang tidak digunakan kepada PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, pihak berelasi, (lihat juga Catatan 17). Keterbukaan informasi atas transaksi ini telah dilakukan pada 3 Juli 2012.

In 2012 the Company disposed its unused land and building to PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, a related party, (see also Note 17). This transaction has been disclosed to public on July 3, 2012.

15. Aset Retrosesi

15. Retrocession Assets

	2012	2011	<i>Class of Business</i>
	Rp	Rp	
Jenis Pertanggungan			
Kebakaran	21,294,698,369	47,525,303,638	Fire
Rangka Kapal	7,588,532,321	1,876,630,000	Marine Hull
Jiwa	1,840,000,000	1,256,000,000	Life
Total	30,723,230,690	50,657,933,638	Total

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

	2012					<i>Acquisition Cost</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Bangunan	21,837,959,314	--	--	--	21,837,959,314	Buildings
Kendaraan Bermotor	3,486,159,000	1,087,000,000	619,100,000	--	3,954,059,000	Vehicles
Inventaris Kantor	2,326,415,628	971,077,670	162,521,190	--	3,134,972,108	Office Equipment
Total	27,650,533,942	2,058,077,670	781,621,190	--	28,926,990,422	Total
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	5,270,997,420	1,203,624,527	--	--	6,474,621,947	Buildings
Kendaraan Bermotor	1,430,938,233	888,809,450	424,140,000	--	1,895,607,683	Vehicles
Inventaris Kantor	1,628,283,356	360,793,457	161,593,065	--	1,827,483,748	Office Equipment
Total	8,330,219,009	2,453,227,435	585,733,065	--	10,197,713,378	Total
Nilai Buku	19,320,314,933				18,729,277,044	Net Book Value
	2011					<i>Acquisition Cost</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Bangunan	21,837,959,314	--	--	--	21,837,959,314	Buildings
Kendaraan Bermotor	2,939,759,000	851,400,000	305,000,000	--	3,486,159,000	Vehicles
Inventaris Kantor	2,135,376,015	242,127,254	51,087,642	--	2,326,415,628	Office Equipment
Total	26,913,094,329	1,093,527,254	356,087,642	--	27,650,533,942	Total
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	4,067,372,892	1,203,624,528	--	--	5,270,997,420	Buildings
Kendaraan Bermotor	1,099,835,750	631,019,150	299,916,667	--	1,430,938,233	Vehicles
Inventaris Kantor	1,385,810,523	288,552,359	46,079,525	--	1,628,283,356	Office Equipment
Total	6,553,019,165	2,123,196,037	345,996,192	--	8,330,219,009	Total
Nilai Buku	20,360,075,164				19,320,314,933	Net Book Value

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp 2.453.227.435 dan Rp 2.123.196.037 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (pihak berelasi) dan PT Sarana Lindung Upaya (pihak ketiga), terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 18.919.900.000 dan Rp 11.421.330.000 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan penjualan dan penghapusan inventaris kantor dan kendaraan bermotor. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Harga Jual	401,872,000	10,091,450	Selling Price
Dikurangi: Nilai Buku	195,888,125	10,091,450	Less: Net Book Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	205,983,875	--	Gain on Sale of Fixed Assets

Saldo nilai buku aset tetap pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 27.518.542 dan Rp 17.365.625 (Catatan 44).

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Depreciation charged to operation is Rp 2,453,227,435 and Rp 2,123,196,037 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

The Company's fixed assets have been insured to PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (related party) and PT Sarana Lindung Upaya (third party) against losses from damage risks and other risks with sum insured of Rp 18,919,900,000 and Rp 11,421,330,000 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Management believes that the sum insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

The disposals of fixed assets for the years ended December 31, 2012 and 2011, represents sale and disposal of office equipment and vehicles. The detail of sales of fixed assets are as follows:

17. Aset Lain-lain - Rupa-rupa

17. Other Assets - Miscellaneous

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Bunga Masih Harus Diterima	2,118,374,088	2,111,981,030	Interest Receivable
Asuransi Dibayar di Muka	756,904,782	580,721,990	Prepaid Insurance
Piutang Karyawan	742,950,357	535,936,438	Employees' Loan
Uang Muka Pembelian	43,755,000	--	Advance Payment
Piutang Lain-lain	15,415,345	20,415,354	Other Receivables
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	--	6,117,998,238	Unused Fixed Assets
Lain-lain	8,697,713	75,523,159	Others
Total	3,686,097,283	9,442,576,207	Total

Aset tetap yang tidak digunakan merupakan tanah dan bangunan yang tidak digunakan terletak di Graha Marein, Jl. Palmerah Utara No.100 Jakarta 11480. Berdasarkan akta jual beli No. 601 dan 602 tertanggal 29 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Paulus Sugeng Haryono, SH, Perusahaan telah menjual aset tetap yang tidak digunakan tersebut kepada PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp 29.000.000.000. Keuntungan atas penjualan aset tetap yang tidak digunakan

Unused fixed assets are unused land and building which located at Graha Marein, Jl. Palmerah Utara No. 100 Jakarta 11480. Based on the deed of sale purchase agreement No. 601 and 602 dated June 29, 2012 which made presence by Notary Paul Sugeng Haryono, SH, the Company has sold those unused fixed assets to PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, related party, amounting to Rp 29,000,000,000. Gain on sale of unused fixed assets of Rp 21,370,558,512 is presented in the statement of

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

tersebut sebesar Rp 21.370.558.512 disajikan di laporan laba rugi komprehensif sebagai "pendapatan lain-lain".

comprehensive income as "other income".

Bunga masih harus diterima merupakan pendapatan bunga deposito dan bunga obligasi yang masih harus diterima.

Interest receivables represent accrued interest on time deposits and debt securities.

Asuransi dibayar di muka merupakan biaya dibayar di muka atas asuransi aset tetap, asuransi kecelakaan diri direksi dan karyawan Perusahaan.

Prepaid insurance represents prepaid insurance expenses for Company's property and equipment, personal accident directors and employees.

Piutang karyawan merupakan pinjaman sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor yang dikenakan bunga sebesar 4% dengan jangka waktu 1 - 3 tahun.

Employee's loan represents loans in relation with purchases of vehicles which bears interest of 4% with covering period of 1 - 3 years.

Saldo bagi hasil masih harus diterima pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 165.951.511 dan Rp 157.862.553 (Catatan 44).

As of December 31, 2012 and 2011, revenue share receivables in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp 165,951,511 and Rp 157,862,553, respectively (Note 44).

18. Utang Reasuransi

18. Reinsurance Payables

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 14)	2,780,572,267	3,391,421,889	Related Parties (Note 14)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Allianz Life Indonesia	2,669,373,765	--	PT Allianz Life Indonesia
PT Prudential Life Assurance	1,746,753,072	4,350,525,308	PT Prudential Life Assurance
PT Bringin Jiwa Sejahtera	1,342,693,918	1,517,914	PT Bringin Jiwa Sejahtera
PT Panin Life	922,221,203	--	PT Panin Life
PT Adi Lintas Tanase	890,826,471	--	PT Adi Lintas Tanase
PT Artarindo	860,749,955	--	PT Artarindo
PT Allianz Utama Indonesia	849,775,880	798,046,787	PT Allianz Utama Indonesia
PT Asrinda Arthatasangga	833,488,297	169,712,559	PT Asrinda Arthatasangga
AON Benfield	798,105,712	--	AON Benfield
CIGNA	776,097,684	--	CIGNA
Haakon Ltd	589,677,445	--	Haakon Ltd
PT Central Asia Raya	560,239,735	188,220,631	PT Central Asia Raya
PT Aviva Indonesia	--	6,425,031,343	PT Aviva Indonesia
PT Asuransi Wanaartha Life	--	553,298,871	PT Asuransi Wanaartha Life
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3,960,041,868	8,639,965,318	Others (each below Rp 500 million)
Sub Total Pihak Ketiga	16,800,045,003	21,126,318,731	Sub Total Third Parties
Total	19,580,617,271	24,517,740,620	Total

Atas saldo utang reasuransi pada 31 Desember 2012 dan 2011, tercatat utang dalam valuta asing sebesar:

Reinsurance payables balance as of December 31, 2012 and 2011, recorded in foreign currencies are:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
(2012: USD 158,040.29			(2012: USD 158,040.29
dan mata uang asing lainnya ekuivalen			in others foreign currencies equivalent to
Rp 6.634.232; 2011: USD 198,143.38,			Rp 6,634,232; 2011: USD 198,143.38,
dan mata uang asing lainnya ekuivalen			in others foreign currencies
Rp 174.148.239)	1,534,883,836	1,970,912,409	equivalent to Rp 174,148,239)
Total	1,534,883,836	1,970,912,409	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo utang reasuransi pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.018.417.035 dan Rp 317.696.598 (Catatan 44).

Analisa umur utang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	14,964,829,338	20,358,303,563	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo			Past Due
Tidak lebih dari 30 hari	1,008,802,319	2,680,152,156	Not more than 30 days
31 - 60 hari	--	344,394,879	31 - 60 days
61 - 90 hari	674,170,129	--	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	2,932,815,486	1,134,890,022	Over 90 days
Total	19,580,617,271	24,517,740,620	Total

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

19. Insurance Contract Liabilities

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	176,840,000,976	155,485,707,188	Estimated Own Retention Claims
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	203,110,080,828	174,273,411,190	Unearned Premiums
Total	379,950,081,804	329,759,118,378	Total

a. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

a. Estimated Own Retention Claims

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Jenis Pertanggungan			Class of Business
Kebakaran	107,671,437,788	114,734,275,167	Fire
Pengangkutan Laut	7,427,265,681	5,355,753,157	Marine Cargo
Rangka Kapal	22,356,776,289	9,014,644,546	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	22,971,222,957	13,729,856,366	Motor Vehicles and Others
Jiwa	16,413,298,261	12,651,177,952	Life
Total	176,840,000,976	155,485,707,188	Total

Atas saldo estimasi klaim retensi sendiri pada 31 Desember 2012 dan 2011, tercatat utang dalam valuta asing sebesar:

Estimated Own Retention Claims balance as of December 31, 2012 and 2011, recorded in foreign currencies are:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
(2012: USD 124,066.66; 2011: USD 76,541.00)	1,199,724,602	740,151,470	(2012: USD 124,066.66; 2011: 76,541.00)
Pihak Ketiga			Third Parties
(2012: USD 5,333,577.45 dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp 2.693.204.950; 2011: USD 7,007,358.51, dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp 1.357.996.107)	54,268,898,892	65,640,874,545	(2012: USD 5,333,577.45 and in others foreign currencies equivalent to Rp 2,693,204,950; 2011: USD 7,007,358.51 and in others foreign currencies equivalent to Rp 1,357,996,107)
Total	55,468,623,494	66,381,026,015	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah sebesar Rp 10.939.856.190 dan Rp 9.111.633.791 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Saldo estimasi klaim retensi sendiri pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 2.153.379.015 dan Rp 2.798.056.943 (Catatan 44).

Jumlah klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) pada Cabang Reasuransi Syariah adalah sebesar Rp 215.337.902 dan Rp 74.215.781 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011.

b. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	2012 Rp	2011 Rp	<i>Class of Business</i>
Jenis Pertanggungan			
Kebakaran	15,460,070,224	21,120,794,155	Fire
Pengangkutan Laut	3,784,608,587	4,398,797,522	Marine Cargo
Rangka Kapal	1,978,220,538	2,933,824,363	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	20,947,407,345	20,485,200,393	Motor Vehicles and Others
Jiwa	160,939,774,134	125,334,794,757	Life
Total	203,110,080,828	174,273,411,190	Total

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 9.678.742.970 dan Rp 8.368.263.423 (Catatan 44).

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Total claims Incurred But Not Reported (IBNR) amounting Rp 10,939,856,190 and Rp 9,111,633,791 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, estimated own retention claims in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp 2,153,379,015 and Rp 2,798,056,943, respectively (Note 44).

Total claims Incurred But Not Reported (IBNR) in Sharia Reinsurance Branch amounting Rp 215,337,902 and Rp 74,215,781 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

b. Unearned Premiums

	2012 Rp	2011 Rp	<i>Class of Business</i>
Jenis Pertanggungan			
Kebakaran	15,460,070,224	21,120,794,155	Fire
Pengangkutan Laut	3,784,608,587	4,398,797,522	Marine Cargo
Rangka Kapal	1,978,220,538	2,933,824,363	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	20,947,407,345	20,485,200,393	Motor Vehicles and Others
Jiwa	160,939,774,134	125,334,794,757	Life
Total	203,110,080,828	174,273,411,190	Total

As of December 31, 2012 and 2011, unearned premiums in Sharia Reinsurance Sharia amounted to Rp 9,678,742,970 and Rp 8,368,263,423, respectively (Note 44).

20. Utang Retrosesi

20. Retrocession Payables

	2012 Rp	2011 Rp	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga			
Dalam Negeri			Domestic
PT Reasuransi Internasional Indonesia	--	370,365,756	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2,982,242,774	12,483,324	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Luar Negeri			Overseas
National Reinsurance Corporation of Philipine	1,069,400,490	2,563,113,386	National Reinsurance Corporation of Philipine
Munich Reinsurance Company, Jerman	16,036,760,686	--	Munich Reinsurance Company, Germany
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3,171,001,400	937,440,153	Others (each below Rp 1 billion)
Total	23,259,405,351	3,883,402,618	Total

Saldo utang retrosesi pada 31 Desember 2012 dan 2011 dalam valuta asing sebesar:

Retrocession payables balance as of December 31, 2012 and 2011 recorded in foreign currencies are:

	2012 Rp	2011 Rp	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga			
Dalam Negeri			Domestic
(2012: USD 20,963.94, SGD Nihil; 2011: USD 30,780.03, SGD 3.87)	202,721,300	279,140,303	(2012: USD 20,963.94, SGD Nil; 2011: USD 30,780.03, SGD 3.87)
Luar Negeri			Overseas
(2012: USD 195,698.05; 2011: USD 38,937.87)	1,892,400,143	353,088,605	(2012: USD 195,698.05; 2011: USD 38,937.87)
Total	2,095,121,443	632,228,908	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Saldo utang retrosesi pada 31 Desember 2012 dan 2011, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.971.193.690 dan Rp 902.396.362 (Catatan 44).

As of December 31, 2012 and 2011, retrocession payables in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp 1,971,193,690 and Rp 902,396,362 (Note 44).

Analisa umur utang reasuransi adalah sebagai berikut:

The aging schedule of reinsurance payables is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Belum Jatuh Tempo	4,231,780,762	103,644,971	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo			Past Due
Tidak lebih dari 30 hari	146,523,176	--	Not more than 30 days
31 - 60 hari	15,296,500,351	1,030,048,694	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	3,584,601,062	2,749,708,953	Over 60 days
Total	23,259,405,351	3,883,402,618	Total

21. Utang Lain-lain

21. Other Payables

	2012 Rp	2011 Rp	
Dana Tabarru	20,731,568,751	11,721,059,261	Tabarru Fund
Lain-lain	648,272,846	500,938,675	Others
Total	21,379,841,597	12,221,997,936	Total

22. Biaya Masih Harus Dibayar

22. Accrued Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya Tenaga Ahli	152,637,440	110,872,783	Professional Expenses
Lain-lain	126,272,125	66,444,892	Others
Total	278,909,565	177,317,675	Total

23. Perpajakan

23. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	9,538,125	--	Value Added Tax - In
Total	9,538,125	--	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	124,006,077	111,564,090	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	296,712	1,688,657	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25 (Desember)	836,095,453	1,301,209,284	Income Tax Article 25 (December)
Pajak Penghasilan Pasal 29	7,106,356,041	1,783,114,740	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	--	42,413,440	Value Added Tax - Out
Total	8,066,754,283	3,239,990,211	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

c. Manfaat (Beban) Pajak

c. Tax Benefit (Expenses)

	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Kini	(15,836,484,500)	(10,403,673,750)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1,734,722,261	(2,762,401,154)	Deferred Tax
Total	(14,101,762,239)	(13,166,074,904)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax according to statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba Sebelum Pajak	<u>110,793,680,605</u>	<u>75,171,841,284</u>	<i>Income Before Income Tax</i>
Beda Waktu			Timing Differences
(Kenaikan) Penurunan Estimasi klaim			<i>(Increase) Decrease of Estimated Own Retention Claims</i>
Retensi Sendiri	1,828,222,399	1,380,179,576	
Beban Imbalan Kerja - Bersih	259,716,748	(153,476,442)	<i>Employee Benefits Expenses - Net</i>
Penyusutan Aset Tetap	(172,533,648)	(160,029,994)	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	7,333,494,342	(11,490,236,329)	<i>Increase (Decrease) of Unearned Premiums</i>
Kenaikan Nilai Wajar			<i>Fair Value Increment of Investment in Property</i>
Properti Investasi	(2,338,000,000)	(167,000,000)	<i>Written Off</i>
Penghapusan Penyisihan			<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Piutang Ragu-ragu	--	(657,696,437)	<i>Doubtful Accounts Expenses</i>
Beban Penyisihan Piutang Ragu-ragu	--	12,779,056	
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan			<i>Non deductible Expense</i>
Pajak Penghasilan	4,072,643,810	3,182,869,945	<i>Income Tax</i>
Asuransi Jiwa	1,020,806,278	1,036,369,509	<i>Life Insurance</i>
Laba Penjualan Aset Tetap Tidak Digunakan	(21,298,838,512)	--	<i>Gain on Sale of Unused Fixed Assets</i>
Perawatan Kendaraan Bermotor	138,604,016	140,003,909	<i>Repair and Maintenance of Vehicles</i>
Biaya Kantor Rutin	306,592,459	175,427,162	<i>Routine Office Expense</i>
Keanggotaan	133,713,478	110,996,692	<i>Memberships</i>
Asuransi Kerugian	33,345,193	33,553,178	<i>Loss Insurance</i>
Lain-lain	1,246,004,759	2,431,745,804	<i>Others</i>
Penghasilan yang Pajaknya Bersifat Final	<u>(40,011,513,433)</u>	<u>(29,432,631,856)</u>	<i>Income Subjected to Final Tax</i>
Laba Kena Pajak	63,345,938,494	41,614,695,057	Taxable Income
Laba Kena Pajak (Dibulatkan)	63,345,938,000	41,614,695,000	Taxable Income (Rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			<i>Estimated Corporate Income Tax</i>
25% x Rp 63.345.938.000	15,836,484,500	--	25% x Rp 63,345,938,000
25% x Rp 41.614.695.000	--	10,403,673,750	25% x Rp 41,614,695,000
	<u>15,836,484,500</u>	<u>10,403,673,750</u>	
<i>Dikurangi:</i>			<i>Deducted :</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	<u>(8,730,128,459)</u>	<u>(8,620,559,010)</u>	<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan	7,106,356,041	1,783,114,740	Estimated Tax Payable Corporate Income Tax

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2012. Namun demikian taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2012.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2010	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited</i> <i>(Charged) to</i> <i>Statements</i> of Comprehensive Income	2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited</i> <i>(Charged) to</i> <i>Statements</i> of Comprehensive Income	2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Piutang Retrosesi	164,424,109	(161,229,345)	3,194,764	0	3,194,764	<i>Retrocession Receivables</i>
Aset Tetap	33,546,004	6,461,494	40,007,498	3,125,914	43,133,412	<i>Fixed Assets</i>
Estimasi Klaim						<i>Estimated Own</i>
Retensi Sendiri	1,972,125,579	345,044,894	2,317,170,473	417,793,574	2,734,964,047	<i>Retention Claims</i>
Provisi Imbalan						<i>Provision for Post</i>
Pasca Kerja	129,711,064	(38,369,111)	91,341,953	64,929,187	156,271,140	<i>Employee Benefits</i>
Properti Investasi	(506,784,087)	(41,750,000)	(548,534,087)	(584,500,000)	(1,133,034,087)	<i>Investment in Property</i>
Premi yang Belum						<i>Unearned Premiums</i>
Merupakan Pendapatan	(3,206,805,205)	(2,872,559,083)	(6,079,364,288)	1,833,373,586	(4,245,990,702)	
	<u>(1,413,782,536)</u>	<u>(2,762,401,154)</u>	<u>(4,176,183,687)</u>	<u>1,734,722,261</u>	<u>(2,441,461,426)</u>	

24. Provisi Imbalan Pasca Kerja

a. Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal, yang dikelola oleh Dana Pensiun PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Iuran pensiun dihitung dengan penilaian aktuaria yang dilakukan secara berkala. Jumlah iuran karyawan adalah 6% dari gaji pokok, sedangkan sisa pendanaan program pensiun akan ditanggung oleh Perusahaan.

Pada tanggal neraca, aset neto dan kewajiban aktuaria adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	
Aset Neto	4,460,006,501	4,460,006,501	<i>Net Assets</i>
Kewajiban Aktuaria	(5,753,119,338)	(5,151,767,307)	<i>Actuarial Liabilities</i>
Defisit Pendanaan	(1,293,112,837)	(691,760,806)	<i>Funding Deficit</i>

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Up to the completion date of these financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return (SPT) for 2012 fiscal year. However, the estimated taxable income will be the basis in preparation of the 2012 annual corporate tax return.

d. Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amount of assets and liabilities with their respective tax basis. The detail of the Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

24. Provision for Post Employee Benefits

a. Pension Program

The Company established defined benefit pension plans covering all local permanent employees, which managed by pension funds of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and have been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Retirement contribution is determined by periodic actuarial calculation. The employees contribute 6% of their basic salaries while the remaining of the fund program is borne by the Company.

At balance sheet dates, the net assets and actuarial liabilities are as follows:

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset neto dan kewajiban aktuaria per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dibuat berdasarkan laporan keuangan tahun 2011 yang telah diaudit.

Berdasarkan laporan dana pensiun PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk per 31 Desember 2012, kewajiban aktuaria dana pensiun dihitung dengan menggunakan metode *Projected Benefit Cost Method – Attained Age Normal* berdasarkan laporan aktuaria tanggal 28 Maret 2012 oleh aktuaris PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria.

Asumsi Aktuaria

Tingkat hasil investasi	13% (2011: 13%) per tahun/per annum	Investment rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	10% (2011: 10%) per tahun/per annum	Pension basic salary increase rate
Tabel mortalita	CSO >80	Table of Mortality
Tingkat pengunduran diri	1% untuk peserta yang berusia 20 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 50 tahun sebelum 20 April 1992 dan 45 tahun setelah 20 April 1992/ <i>1% for participants with age of 20 years, proportionally reduced to 0% for participants with age of 50 years before April 20, 1992 and age of 45 years after April 20, 1992</i>	Resignation rate
Tingkat pensiun dipercepat	Diasumsikan usia 45 tahun/ <i>Assumed 45 years old</i>	Early Retirement rate
Tingkat cacat	10% dari tabel CSO >80/10% of CSO '80 table	Disability rate
Biaya tambahan	7,5% dari iuran normal/7,5% of normal contribution	Additional charges
Pajak	Pajak atas manfaat pensiun ditanggung oleh penerima manfaat/tax on pension benefit are charged to the benefit recipients	Taxes

Perusahaan mengambil kebijakan frekuensi penilaian aktuaria paling lama setiap 3 (tiga) tahun sekali.

b. Program Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Provisi imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporan tanggal 25 Maret 2013 dan 22 Maret 2012.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Ages
Tingkat diskonto	6% (2011: 9%)	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	6%	Estimated of future salary increase
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia II//Indonesian Mortality Table 2	Mortality table
Tingkat Cacat	5%	Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	0%	Resignation rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

(In Full Rupiah)

As of December 31, 2012 and 2011, the net asset and actuarial liabilities was based on audited 2011 financial statements.

Based on financial statements of pension fund of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk as of December 31, 2007, the actuarial liabilities of pension fund was computed by using Projected Benefit Cost Method – Attained Age Normal based on actuarial report dated March 28, 2012 by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria.

Actuarial Assumptions

Tingkat hasil investasi	13% (2011: 13%) per tahun/per annum	Investment rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	10% (2011: 10%) per tahun/per annum	Pension basic salary increase rate
Tabel mortalita	CSO >80	Table of Mortality
Tingkat pengunduran diri	1% untuk peserta yang berusia 20 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 50 tahun sebelum 20 April 1992 dan 45 tahun setelah 20 April 1992/ <i>1% for participants with age of 20 years, proportionally reduced to 0% for participants with age of 50 years before April 20, 1992 and age of 45 years after April 20, 1992</i>	Resignation rate
Tingkat pensiun dipercepat	Diasumsikan usia 45 tahun/ <i>Assumed 45 years old</i>	Early Retirement rate
Tingkat cacat	10% dari tabel CSO >80/10% of CSO '80 table	Disability rate
Biaya tambahan	7,5% dari iuran normal/7,5% of normal contribution	Additional charges
Pajak	Pajak atas manfaat pensiun ditanggung oleh penerima manfaat/tax on pension benefit are charged to the benefit recipients	Taxes

The Company has policy to use actuarial appraisal at least once in every 3 (three) years.

b. Employee Benefits Program

The Company computed and recorded the employee benefits expenses based on Manpower Regulations No. 13 year 2003 dated March 25, 2003.

Provision for post employee benefits on December 31, 2012 and 2011 are calculated by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria with its report dated March 25, 2013 and March 22, 2012.

The actuarial assumptions used in measuring expenses and employee benefits liabilities as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Ages
Tingkat diskonto	6% (2011: 9%)	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	6%	Estimated of future salary increase
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia II//Indonesian Mortality Table 2	Mortality table
Tingkat Cacat	5%	Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	0%	Resignation rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Mutasi dari provisi imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements of provision for post employee benefits is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo Awal Tahun	365,367,813	518,844,255	<i>Balance at The Beginning of The Year</i>
Ditambah: Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	332,634,748	(61,296,899)	<i>Add: Current Year Employee Benefit</i>
Biaya Pemutusan Hubungan Kerja	(72,918,000)	(92,179,543)	<i>Severance Expenses</i>
Saldo Akhir Tahun	625,084,561	365,367,813	<i>Balance at The End of The Year</i>

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Detail of employee benefits expenses in current year is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Jasa Kini	476,969,252	181,578,043	<i>Current Employee Benefits Expenses</i>
Beban Bunga	557,157,525	532,760,474	<i>Interest Expense</i>
Amortisasi Kewajiban Transisi	3,088,889	3,088,889	<i>Amortization of Transitional Liabilities</i>
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)	35,725,570	--	<i>Amortization of Accumulated Actuarial (Gain) Loss</i>
Kerugian Aktuaria	(472,706,098)	(437,593,005)	<i>Pension Fund/Premiums</i>
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	(267,600,390)	(341,131,300)	<i>Net Asset Income</i>
Total Beban Imbalan Kerja	332,634,748	(61,296,899)	<i>Total Employee Benefits Expenses</i>

Provisi yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The provision of employee benefits which presented in statements of financial position are:

	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	9,099,266,899	6,190,639,169	<i>Current Value of the Obligation</i>
Nilai Wajar Aset	5,443,909,965	4,460,006,502	<i>Fair Value of Assets</i>
Status Pendanaan	3,655,356,934	1,730,632,667	<i>Fund Balance</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(31,024,884)	(34,113,773)	<i>Unrecognized Past Service Cost</i>
Kerugian Aktuaria Belum Diakui	(2,999,247,489)	(1,331,151,081)	<i>Unrecognized Actuarial Losses</i>
Kewajiban Bersih			<i>Net Obligation</i>
di Laporan Posisi Keuangan	625,084,561	365,367,813	<i>at Statements of Financial Positions</i>

Nilai Kini Liabilitas Imbalan adalah sebagai berikut:

Present Value of the obligation is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	9,099,266,899	6,190,639,169	5,327,604,743	4,708,931,337	4,204,618,584	<i>Current Value of the Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	5,443,909,964	4,460,006,501	4,264,141,255	3,524,566,386	2,455,863,319	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Defisit (Surplus) Program	3,655,356,935	1,730,632,668	1,063,463,488	1,184,364,951	1,748,755,265	<i>Plan Deficit (Surplus)</i>
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	<i>Experience Adjustment in Liability Program</i>

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's stockholders as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2012			Stockholders
	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total	
	%	Rp		
Pemegang Saham				
Coutts and Co Ltd, Singapore	21.01	81,606,104	16,321,220,800	Coutts and Co Ltd, Singapore
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	19.78	76,816,535	15,363,307,000	Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912
Asuransi Bina Dana Artha, Tbk	14.75	57,280,864	11,456,172,800	Asuransi Bina Dana Artha, Tbk
ABN Amro Nominees Singapore PTE Ltd	12.09	46,947,980	9,389,596,000	ABN Amro Nominees Singapore PTE Ltd
Barclays Bank PLC Hongkong	6.91	26,825,865	5,365,173,000	Barclays Bank PLC Hongkong
Felicity Gold Corporation	5.98	23,230,971	4,646,194,200	Felicity Gold Corporation
Sukarto Bujung	5.24	20,334,000	4,066,800,000	Sukarto Bujung
Masyarakat (kurang dari 5%)	14.24	55,301,442	11,060,288,400	Public (less than 5%)
Total	100.00	388,343,761	77,668,752,200	Total

	2011			Stockholders
	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total	
	%	Rp		
Pemegang Saham				
Coutts and Co Ltd, Singapore	21.01	81,606,104	16,321,220,800	Coutts and Co Ltd, Singapore
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	19.78	76,816,535	15,363,307,000	Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912
Asuransi Bina Dana Artha, Tbk	14.75	57,280,864	11,456,172,800	Asuransi Bina Dana Artha, Tbk
ABN Amro Nominees Singapore PTE Ltd	12.09	46,947,980	9,389,596,000	ABN Amro Nominees Singapore PTE Ltd
Felicity Gold Corporation	5.98	23,230,971	4,646,194,200	Felicity Gold Corporation
Sukarto Bujung	5.65	21,958,000	4,391,600,000	Sukarto Bujung
Barclays Bank PLC Hongkong	5.07	19,696,256	3,939,251,200	Barclays Bank PLC Hongkong
Masyarakat (kurang dari 5%)	15.67	60,807,051	12,161,410,200	Public (less than 5%)
Total	100.00	388,343,761	77,668,752,200	Total

26. Tambahan Modal Disetor - Neto

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of this account as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Tambahan Modal Disetor atas Penawaran Umum Perdana Tahun 1989 (Catatan 1.b)	8,000,000,000	8,000,000,000	Additional Paid in Capital from Initial Public Offering in 1989 (Note 1.b)
Tambahan Modal Disetor atas Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahun 1990 (Catatan 1.b)	4,200,000,000	4,200,000,000	Additional Paid in Capital from Right Issue I in Connection with Limited Public Offering in 1990 (Note 1.b)
Pembagian Saham Bonus Tahun 1994 (Catatan 1.b)	(9,100,000,000)	(9,100,000,000)	Distribution of Bonus Shares in 1994 (Note 1.b)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Tambahan Modal Disetor atas Pembagian Dividen Saham Tahun 2004 (Catatan 1.b)	3,640,000,000	3,640,000,000	<i>Additional Paid in Capital from Shares Dividends in 2004 (Note 1.b)</i>
Pembagian Saham Bonus Tahun 2004 (Catatan 1.b)	(1,820,000,000)	(1,820,000,000)	<i>Distribution of Bonus Shares in 2004 (Note 1.b)</i>
Pembagian Saham Bonus Tahun 2009 (Catatan 1.b)	(3,441,366,000)	(3,441,366,000)	<i>Distribution of Bonus Shares in 2009 (Note 1.b)</i>
Pembagian Dividen Saham Tahun 2009 (Catatan 1.b)	<u>6,680,431,800</u>	<u>6,680,431,800</u>	<i>Distribution of Stock Dividends in 2009 (Note 1.b)</i>
Jumlah	8,159,065,800	8,159,065,800	Total
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(1,472,722,007)	(1,472,722,007)	Stock Issuance Cost
Neto	<u>6,686,343,793</u>	<u>6,686,343,793</u>	Net

27. Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 137, disetujui menggunakan sebagian keuntungan neto tahun 2011 sebesar Rp 62.005.766.380 dengan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 11.650.312.830 untuk dibagikan kepada 388.343.761 saham atau sebesar Rp 30 setiap saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Juni 2011 yang diaktakan dengan akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 59, disetujui menggunakan sebagian keuntungan neto tahun 2010 sebesar Rp 46.002.636.156 dengan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 9.708.594.032 untuk dibagikan kepada 388.343.761 saham atau sebesar Rp 25 setiap saham, dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp 2.914.361.609 dan Rp 33.379.680.515 sebagai cadangan umum dan cadangan khusus.

27. Distribution of Profit and Appropriation of Retained Earnings

In the Annual General Stockholders' Meeting held on May 16, 2012, which was covered under notarial deed No. 137 by Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, the stockholders resolved the usage of the net income of 2011 amounting to Rp 62,005,766,380 to pay cash dividends amounting to Rp 11,650,312,830 for 388,343,761 shares or Rp 30 per share.

In the Annual General Stockholders' Meeting held on June 8, 2011, which was covered under notarial deed No. 59 by Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, the stockholders resolved the usage of the net income of 2010 amounting to Rp 46,002,636,156 to pay cash dividends amounting to Rp 9,708,594,032 for 388,343,761 shares or Rp 25 per share, and establish a reserve fund amounting to Rp 2,914,361,609 and Rp 33,379,680,515 as general reserves and special reserves.

28. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba Bersih	96,691,918,366	62,005,766,380	<i>Net Income</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (Lembar)	388,343,761	388,343,761	<i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	249	160	<i>Basic Earnings per Shares and Diluted</i>

28. Basic and Diluted Earnings Per Share

Net Income

Net income for the purpose of calculating earnings per share (numerator) are as follows:

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

29. Premi Bruto

29. Gross Premiums

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	67,421,705,974	85,032,502,078	Fire
Pengangkutan Laut	13,821,652,424	15,383,551,707	Marine Cargo
Rangka Kapal	7,057,046,738	10,488,523,581	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	79,944,737,377	76,203,744,506	Motor Vehicles and Others
Jiwa	<u>524,278,610,125</u>	<u>399,831,551,133</u>	Life
	<u>692,523,752,637</u>	<u>586,939,873,005</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 14)			Related Parties (Note 14)
Kerugian	2,037,822,805	4,395,349,670	General
Jiwa	<u>26,238,459,501</u>	<u>33,822,992,410</u>	Life
	<u>28,276,282,306</u>	<u>38,218,342,080</u>	
Total	<u>720,800,034,944</u>	<u>625,158,215,085</u>	Total

Rincian pihak-pihak yang memberikan kontribusi sekurang-kurangnya 10% dari pendapatan premi bruto adalah :

Detail of parties who give contribution for at least 10% of gross premiums are:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Allianz Life Indonesia	133,756,165,108	118,327,700,978	PT Allianz Life Indonesia
PT Prudential Life Assurance	<u>128,697,693,692</u>	<u>100,374,166,450</u>	PT Prudential Life Assurance
Total	<u>262,453,858,800</u>	<u>218,701,867,428</u>	Total

30. Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

30. Decrease (Increase) in Unearned Premiums

	2012 Rp	2011 Rp	
Kebakaran	6,655,670,860	(908,952,500)	Fire
Pengangkutan Laut	247,622,474	(536,699,703)	Marine Cargo
Rangka Kapal	955,603,825	77,517,287	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	(462,206,952)	(3,211,937,137)	Motor Vehicles and Others
Jiwa	<u>(34,922,880,298)</u>	<u>(5,642,210,305)</u>	Life
Total	<u>(27,526,190,091)</u>	<u>(10,222,282,358)</u>	Total

31. Premi Retrosesi

31. Retrocession Premiums

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	23,231,637,321	20,759,908,386	Fire
Pengangkutan Laut	1,277,369,751	1,248,827,990	Marine Cargo
Jiwa	<u>170,252,776,212</u>	<u>127,592,966,414</u>	Life
Total	<u>194,761,783,284</u>	<u>149,601,702,790</u>	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

32. Beban Klaim Bruto

32. Gross Claims Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	71,557,183,623	73,513,461,002	Fire
Pengangkutan Laut	6,252,179,299	10,132,411,217	Marine Cargo
Rangka Kapal	6,311,491,079	4,666,836,028	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	41,481,741,704	37,421,625,042	Motor Vehicles and Others
Jiwa	<u>223,181,828,041</u>	<u>187,217,807,424</u>	Life
	<u>348,784,423,746</u>	<u>312,952,140,713</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 14)			Related Parties (Note 14)
Kerugian	1,087,274,437	2,208,865,896	Non Life
Jiwa	<u>16,340,840,337</u>	<u>12,208,769,113</u>	Life
	<u>17,428,114,774</u>	<u>14,417,635,009</u>	
Total	<u>366,212,538,520</u>	<u>327,369,775,722</u>	Total

33. Klaim Retrosesi

33. Retrocession Claims

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	10,429,086,091	7,638,030,689	Fire
Jiwa	<u>67,760,261,395</u>	<u>54,851,573,004</u>	Life
Total	<u>78,189,347,486</u>	<u>62,489,603,693</u>	Total

**34. Kenaikan (Penurunan) Estimasi
Klaim Retensi Sendiri**

**34. Increase (Decrease) Estimated
Own Retention Claims**

	2012 Rp	2011 Rp	
Kebakaran	19,354,208,612	36,236,785,867	Fire
Pengangkutan Laut	2,428,453,143	1,188,378,854	Marine Cargo
Rangka Kapal	7,273,288,803	2,374,049,223	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	9,241,366,591	6,474,917,732	Motor Vehicles and Others
Jiwa	<u>3,495,235,394</u>	<u>(4,502,013,443)</u>	Life
Total	<u>41,792,552,543</u>	<u>41,772,118,233</u>	Total

35. Beban Komisi - Neto

35. Commissions Expenses - Net

	2012 Rp	2011 Rp	
Komisi Bruto yang Dibayarkan			Gross Commission Paid
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	17,124,575,476	21,307,572,359	Fire
Pengangkutan Laut	3,520,646,575	3,727,911,571	Marine Cargo
Rangka Kapal	1,576,365,890	2,592,840,515	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	20,591,256,233	19,863,781,840	Motor Vehicles and Others
Jiwa	<u>87,876,763,865</u>	<u>58,285,549,406</u>	Life

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 14)			Related Parties (Note 14)
Kerugian	510,287,082	1,223,168,882	General
Jiwa	<u>3,249,952,794</u>	<u>6,858,121,301</u>	Life
Total Komisi Bruto yang Dibayarkan	<u>134,449,847,915</u>	<u>113,858,945,874</u>	Total Gross Commission Paid
Komisi Retrosesi yang Diterima			Retrocession Commission Received
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	55,403,847,912	38,470,695,117	Fire
Jiwa	<u>1,946,301,949</u>	<u>1,691,691,111</u>	Life
Total Komisi Retrosesi yang Diterima	<u>57,350,149,860</u>	<u>40,162,386,228</u>	Total Retrocession Commission Received
Beban Komisi	77,099,698,054	73,696,559,646	Commission Expense
Beban Underwriting Lain - Neto	<u>1,816,468,964</u>	<u>2,433,037,510</u>	Other Underwriting Expense - Net
Jumlah	<u>78,916,167,019</u>	<u>76,129,597,156</u>	Total

36. Hasil Investasi

36. Income from Investments

	2012 Rp	2011 Rp	
Bunga Deposito	22,339,252,387	11,952,007,072	Interest on Time Deposits
Bunga Obligasi	7,165,433,195	8,664,818,586	Interest on Bonds
Pendapatan Sewa	2,761,164,000	2,684,304,000	Rental Income
Dividen	560,985,577	69,880,141	Dividends
Kenaikan Nilai Saham Diperdagangkan	(1,854,235,935)	65,000	Increase in Value of Shares for Trading
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Obligasi	166,500,000	(15,000,000)	Gain (Loss) on Sale of Bonds
Kerugian Penjualan Saham	(70,000)	(24,725,400)	Loss on Sale of Shares
Kerugian Penjualan Reksadana	--	(149,829,152)	Loss on Sale of Mutual Funds
Lain-lain - Neto	321,091,175	270,146,168	Others - Net
Total	<u>31,460,120,399</u>	<u>23,451,666,415</u>	Total

37. Beban Usaha

37. Operating Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Pemasaran			Marketing
Promosi	244,943,956	147,962,830	Promotion
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Pegawai	34,583,146,446	27,278,535,625	Personal Expenses
Penyusutan (Catatan 16)	2,453,227,435	2,123,196,037	Depreciation (Note 16)
Perawatan dan Perbaikan	1,302,431,266	1,457,664,386	Repair and Maintenance
Perjalanan Dinas	1,354,216,047	1,237,688,851	Traveling Expense
Listrik, Telepon dan Air	453,086,246	423,189,962	Electricity, Telephone and Water
Jasa Profesi	409,086,331	269,734,167	Professional Fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	2,386,390,456	1,840,951,431	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	<u>42,941,584,227</u>	<u>34,630,960,459</u>	Total
Total Beban Usaha	<u>43,186,528,183</u>	<u>34,778,923,289</u>	Total Operating Expenses

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

38. Pendapatan (Beban) Lain-lain Neto

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Giro	8,862,484,214	6,251,111,609	Interest on Current Account
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(557,628,874)	(1,391,209,130)	Loss on Foreign Exchange - Net
Laba Penjualan Aset Tetap Tidak Digunakan (Catatan 16)	21,298,838,512	--	Gain on Sale of Unused Fixed Assets (Note 16)
Laba Penjualan Aset Tetap	205,983,875	--	Gain on Sale of Fixed Assets
Lain-lain - Neto	2,930,259,689	(913,146,840)	Others - Net
Total - Neto	32,739,937,416	3,946,755,639	Total - Neto

39. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

39. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

	2012				
	USD	EURO	Mata Uang Asing Lainnya (Ekuivalen Rupiah)/ Other Foreign Currencies (Rupiah Equivalent)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					
Kas dan Bank	119,434	--	--	1,154,929,874	Cash on hand and in Banks
Piutang Reasuransi	487,844.66	197.32	145,121,801	4,865,107,305	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	71,699.44	--	--	693,333,585	Retrocession Receivables
Deposito Berjangka	464,215.62	--	--	4,488,965,045	Time Deposits
	1,143,194.04	197.32	145,121,801	11,202,335,809	
Liabilitas					
Utang Reasuransi	158,040.29	--	6,634,232	1,534,883,836	Reinsurance Payables
Utang Retrosesi	216,661.99	--	--	2,095,121,443	Retrocession Payables
	374,702.28	--	6,634,231.82	3,630,005,279	
Total	768,491.76	197.32	138,487,569	7,572,330,530	Total

	2011				
	USD	EURO	Mata Uang Asing Lainnya (Ekuivalen Rupiah)/ Other Foreign Currencies (Rupiah Equivalent)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					
Kas dan Bank	335,643.71	--	--	3,043,617,162	Cash on hand and in Banks
Piutang Reasuransi	855,379.34	20,044.73	48,791,641	8,040,676,381	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	103,505.84	--	108,381	938,699,338	Retrocession Receivables
Deposito Berjangka	519,398.06	--	--	4,709,901,608	Time Deposits
	1,813,926.95	20,044.73	48,900,022	16,732,894,489	
Liabilitas					
Utang Reasuransi	198,143.38	--	174,148,239	1,970,912,409	Reinsurance Payables
Utang Retrosesi	69,717.90	--	26,991	632,228,908	Retrocession Payables
	267,861.28	--	174,175,230	2,603,141,317	
Total	1,546,065.67	20,044.73	(125,275,207)	14,129,753,173	Total

40. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Segmen Perusahaan dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut:

40. Segment Information

The chief operating decision-maker has been identified as the directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

The Company segment grouping are based on business activities as follows:

	2012			
	Non Life/ Non Life	Jiwa/ Life	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan Underwriting	153,170,648,452	345,341,413,117	498,512,061,569	Underwriting Revenues
Beban Underwriting	143,168,532,149	265,563,378,447	408,731,910,596	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	10,002,116,303	79,778,034,670	89,780,150,973	Underwriting Income
Hasil Investasi yang Tidak Dapat Dialokasikan – Neto			31,460,120,399	Unallocated Income from Investments - Net
Beban Usaha yang Tidak Dapat Dialokasikan			(43,186,528,183)	Unallocated Operating Expenses
Laba Usaha			78,053,743,189	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain yang Tidak Dapat Dialokasikan			32,739,937,416	Unallocated Others Income (Expenses)
Beban Pajak yang Tidak Dapat Dialokasikan			(14,101,762,239)	Unallocated Tax Expenses
Laba Bersih			96,691,918,366	Net Income
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Aset Segmen	23,362,997,507	52,674,651,802	76,037,649,309	Segment Assets
Aset Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	703,722,214,306	Unallocated Company's Assets
Total Aset	23,362,997,507	52,674,651,802	779,759,863,615	Total Assets
Liabilitas Segmen	129,904,649,148	292,885,455,278	422,790,104,426	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	35,069,196,751	Unallocated Company's Liabilities
Total Liabilitas	129,904,649,148	292,885,455,278	457,859,301,177	Total Liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang Tidak Dapat Dialokasikan)				Unallocated Others Segment Information
Pengeluaran Modal			2,058,077,670	Capital Expenditures
Penyusutan			2,453,227,435	Depreciation

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2011			
	Non Life/ Non Life	Jiwa/ Life	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan Underwriting	164,914,863,114	300,419,366,823	465,334,229,937	<i>Underwriting Revenues</i>
Beban Underwriting	177,574,252,727	205,207,634,691	382,781,887,418	<i>Underwriting Expenses</i>
Hasil Underwriting	(12,659,389,613)	95,211,732,132	82,552,342,519	<i>Underwriting Income</i>
Hasil Investasi yang Tidak Dapat Dialokasikan – Neto			23,451,666,415	<i>Unallocated Income from Investments - Net</i>
Beban Usaha yang Tidak Dapat Dialokasikan			(34,778,923,289)	<i>Unallocated Operating Expenses</i>
Laba Usaha			71,225,085,645	<i>Income from Operation</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain yang Tidak Dapat Dialokasikan			3,946,755,639	<i>Unallocated Others Income (Expenses)</i>
Beban Pajak yang Tidak Dapat Dialokasikan			(13,166,074,904)	<i>Unallocated Tax Expenses</i>
Laba Bersih	62,005,766,380			Net Income
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Aset Segmen	17,466,561,534	31,818,195,507	49,284,757,041	<i>Segment Assets</i>
Aset Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	–	–	566,900,708,536	<i>Unallocated Company's Assets</i>
Total Aset	17,466,561,534	31,818,195,507	616,185,465,577	Total Assets
Liabilitas Segmen	126,932,313,845	231,227,947,771	358,160,261,616	<i>Segment Liabilities</i>
Liabilitas Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	–	–	22,484,847,059	<i>Unallocated Company's Liabilities</i>
Total Liabilitas	126,932,313,845	231,227,947,771	380,645,108,675	Total Liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang Tidak Dapat Dialokasikan)				<i>Unallocated Others Segment Information</i>
Pengeluaran Modal			1,093,527,254	<i>Capital Expenditures</i>
Penyusutan			2,123,196,037	<i>Depreciation</i>

41. Informasi-informasi Penting

41. Significant Informations

- a. **Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga ratio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital ("RBC"). Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120% pada akhir tahun 2004, 100% pada akhir tahun 2003 dan 75% pada akhir tahun 2002.
- a. **Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit.**

Based on the decree from Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, which has been amended with Minister of Finance Regulation No. 158/PMK.010/2008 and Regulation of Chief Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. PER-02/BL/2009, the Company is required to fulfill a solvency margin which is calculated using Risk Based Capital (RBC) approach. Based on the current regulation, the Company required meeting the minimum solvency margin of 120%, 100%, and 75% at the end of 2004, 2003, and 2002, respectively.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud di dalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas dengan batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangkan jumlah liabilitas (kecuali hutang subordinasi) dari aset yang diperkenankan. Sesuai dengan ketentuan dari keputusan tersebut, aset Perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dianggap sebagai "aset yang diperkenankan" dan cadangan teknis atas premi yang belum merupakan pendapatan harus memenuhi sekurang-kurangnya 40% dari premi neto (pengurangan antara premi bruto, premi reasuransi dan komisi neto).

Batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaankekayaan, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim, yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan imbal hasil investasi yang sebenarnya diperoleh, ketidakmampuan pihak retrosioner untuk memenuhi kewajiban membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tingkat solvabilitas Perusahaan, yang dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 masing-masing sebesar Rp 259.098,96 juta dan Rp 170.802,43 juta serta rasio solvabilitas masing-masing sebesar 193,84% dan 150,67%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam daftar 1 dan 2.

b. Rasio Keuangan

i. Konvensional

	2012*) Rp	2011*) Rp	
Investasi Terhadap Cadangan Teknis Ditambah			<i>Investments to Own Retention Technical Reserve Plus Own Retention Claims</i>
Utang Klaim Retensi Sendiri	138.69	100.76	
Premi Neto Terhadap Modal Sendiri	150.78	183.37	<i>Net Premiums to Equity</i>
Premi Neto Terhadap Premi Bruto	61.15	62.98	<i>Net Premiums to Gross Premiums</i>
Biaya Pelatihan dan Pendidikan Terhadap			<i>Education and Training Cost to Salary and Allowances Cost</i>
Biaya Gaji dan Tunjangan Karyawan	3.82	4.54	

*) Tidak termasuk dana peserta ('tabarru') pada unit bisnis syariah, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan N0. 11/PMK.010/2011 perhitungan tingkat solvabilitas untuk dana tabarru' terpisah dari perhitungan tingkat solvabilitas konvensional. Informasi analisis kekayaan diperkenankan dan perhitungan tingkat batas solvabilitas dana tabarru' disajikan pada daftar 1 dan 2 / exclude participant fund ('tabarru') of sharia business unit. Excluding 'tabarru' participant fund in Sharia business unit, according on Decree of Minister of Finance No. 11/PMK.010/2010 the calculation of solvency margin of 'tabarru' fund should be separated from solvency margin of conventional business. Information of analysis of admitted asset and the calculation of solvency margin of 'tabarru' fund are disclose in schedule 1 and 2.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

The solvency ratio as defined in the decree is calculated by comparing the solvency margin with the required minimum limit of solvency margin. The solvency margin is calculated by subtracting total liabilities (except for subordinated loan) from the admitted assets. In accordance with the term of the decree, the Company's assets are subject to various limitations and restrictions, in order to qualify as "admitted assets", and the technical reserve for unearned premiums has to meet at least 40% of net premium (less gross premiums, reinsurance premiums and net commission).

The required minimum solvency margin is calculated by considering assets default risk, currency mismatch risk, claims experience worse than expected risk, insufficiency of premiums resulting from differences between assumed investment yield in determining premium rate and actual investment yield, failure of retrocessioner in fulfilling their obligation to pay claims and other deviations resulting from assets and liabilities management.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's solvency margin which were computed based on the Minister of Finance of Republic of Indonesia decree No. 424/KMK.06/2003 are Rp 259,098.96 million and Rp 170,802.43 million and solvency ratios of 193.84% and 150.67%, respectively.

The Company's assets analysis and calculation of solvency margin limit are presented at schedule 1 and 2.

b. Financial Ratios

i. Conventional

	2012*) Rp	2011*) Rp
--	---------------------	---------------------

Investments to Own Retention Technical Reserve Plus Own Retention Claims
Net Premiums to Equity
Net Premiums to Gross Premiums
Education and Training Cost to Salary and Allowances Cost

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

(In Full Rupiah)

ii. Syariah

	2012	2011
	Rp	Rp

Investasi Terhadap Cadangan Teknis Ditambah			Investments to Own Retention Technical
Utang Klaim Retensi Sendiri	177.36	120.54	Reserve Plus Own Retention Claims
Pendapatan Investasi Neto terhadap Rata-rata			Net Investments Income to Average
Investasi	4.96	6.35	Investments

42. Kontinjensi

Berdasarkan surat Pengadilan Jakarta Pusat No. 240/PDT.G/2009/PN.JKT.PST tanggal 24 Juli 2009, Perusahaan menjadi tergugat II dalam perkara antara Sufandi Tjuanta qq PT Inti Celluseutama Indonesia sebagai penggugat dengan PT LIG Insurance Indonesia (LIG). Dalam perkara ini Perusahaan ikut digugat karena turut serta dalam Perjanjian Property All Risk Facultative Reinsurance dengan LIG.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

42. Contingency

Based on the Central Jakarta District Court letter No. 240/PDT.G/2009/PN.JKT.PST dated July 24, 2009, the Company became a defendant II in the case between Sufandi Tjuanta qq PT Inti Celluseutama Indonesia with PT LG Insurance Indonesia (LIG). In this case the Company also become a defendant due to its participation in the Property All Risk Facultative Reinsurance Agreement with LIG.

Up to the reporting date, the case is still in appeal process at the Supreme Court.

43. Perjanjian-Perjanjian Penting

- Pada tanggal 30 April 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Pilardana. Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah menyetujui untuk menyewakan satuan unit perkantoran Plaza Marein seluas 380 m² dengan jangka waktu sewa selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 - 1 Maret 2009. Perjanjian sewa menyewa tersebut telah diperpanjang hingga 1 Maret 2013 dengan nilai sewa sebesar Rp 625.860.000 per tahun.
- Pada tanggal 8 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJ Finance). Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah menyetujui untuk menyewakan satuan unit perkantoran Plaza Marein seluas 1.228 m² dengan jangka waktu sewa selama 36 bulan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2007 sampai dengan 30 Juni 2010, dengan nilai sewa Rp 1.694.640.000 per tahun. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang hingga 1 Juli 2015.
- Pada tanggal 3 Maret 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Fajar Bhakti. Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah menyetujui untuk menyewakan satuan unit perkantoran Plaza Marein seluas 234 m² dengan jangka waktu sewa selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 April 2011 sampai dengan 4 April 2012, dengan nilai sewa Rp 393.120.000 per tahun. Perjanjian sewa menyewa tersebut telah diperpanjang hingga 4 April 2013.

43. Significant Agreements

- On April 30, 2007 the Company entered into lease rental agreement with PT Pilardana. Based on this agreement, the Company has agreed to lease an office space rental at Plaza Marein covering an area of 380 sqm for 24 months from March 1, 2007 to March 1, 2009. The rental agreement has been renewed until March 1, 2013 with annual rental fee amounting to Rp 625,860,000.
- On May 30, 2007, the Company entered into lease rental agreement with PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJ Finance). Based on this agreement, the Company has agreed to lease an office space rental at Plaza Marein covering an area of 1,228 sqm for 36 months from July 1, 2007 until June 30, 2010, with annual rental fee amounting Rp 1,694,640,000. The rental agreement has been renewed until July 1, 2015.
- On March 3, 2011 the Company entered into lease rental agreement with PT Fajar Bhakti. Based on this agreement, the Company has agreed to lease an office space rental at Plaza Marein covering an area of 234 sqm for 12 months from April 4, 2011 to April 4, 2012, with annual rental fee amounting to Rp 393.120.000. The rental agreement has been renewed until April 4, 2013.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

44. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Cabang Reasuransi Syariah

Pada tanggal 25 Agustus 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Maskapai Reasuransi Tbk menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha Cabang Reasuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

ASSET	2012 Rp	2011 Rp	ASSETS
Kas dan Bank	750,210,893	3,342,581,805	Cash on Hand and in Banks
Piutang Kontribusi	8,286,451,297	7,002,128,808	Contribution Receivables
Piutang Retrosesi	169,064,487	299,064,586	Retrocession Receivables
Investasi Mudharabah	90,990,383,328	68,815,337,038	Mudharabah Investment
Aset Tetap - Setelah Dikurangi			Fixed Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan	27,518,542	17,365,625	Accumulated Depreciation
Aset Lain-lain	165,951,511	157,862,553	Other Assets
TOTAL ASSET	100,389,580,058	79,634,340,415	TOTAL ASSETS
 LIABILITAS, DANA TABARRU', DAN EKUITAS			 LIABILITIES, TABARRU' FUND, AND EQUITY
LIABILITAS	2012 Rp	2011 Rp	LIABILITIES
Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak	9,678,742,970	8,368,263,423	Unearned Contributions Provisions
Utang Klaim	1,018,417,035	317,696,598	Claim Payables
Klaim dalam Proses	2,153,379,015	2,798,056,943	Claim on Process
Klaim yang Sudah Terjadi Tetapi Belum Dilaporkan	215,337,902	74,215,781	Claims Incurred But Not reported
Utang Retrosesi	1,971,193,690	902,396,362	Retrocession Payables
Utang Lain-lain	618,442,944	303,783,207	Other Payables
Total Liabilitas	15,655,513,556	12,764,412,314	Total Liabilities
 DANA TABARRU'	20,731,568,751	11,721,059,261	 TABARRU' FUND
EKUITAS	2012 Rp	2011 Rp	EQUITY
Modal Disetor	33,000,000,000	33,000,000,000	Paid in Capital
Saldo Laba	31,002,497,751	22,148,868,840	Retained Earnings
Total Ekuitas	64,002,497,751	55,148,868,840	Total Equity
 TOTAL LIABILITAS, DANA TABARRU', DAN EKUITAS	100,389,580,058	79,634,340,415	 TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND, AND EQUITY

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements of Comprehensive Income

	2012 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi	6,327,557,762	5,671,880,196	Revenue from Insurance Operations
Pendapatan Investasi	<u>3,057,335,540</u>	<u>2,726,496,385</u>	Investment Revenue
Total Pendapatan Usaha	<u>9,384,893,302</u>	<u>8,398,376,581</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Pemasaran	(82,303,386)	(21,854,853)	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	<u>(375,137,600)</u>	<u>(324,166,711)</u>	General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	<u>(457,440,986)</u>	<u>(346,021,564)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	8,927,452,316	8,052,355,017	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA			REVENUES AND NON OPERATING EXPENSES
Pendapatan Non Usaha	7,177,920	41,024,066	Non Operating Revenues
Beban Non Usaha	<u>(81,001,325)</u>	<u>—</u>	Non Operating Expenses
Total	<u>(73,823,405)</u>	<u>41,024,066</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK	8,853,628,911	8,093,379,083	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	—	—	Income Tax Expenses
LABA NETO	<u>8,853,628,911</u>	<u>8,093,379,083</u>	NET INCOME

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Statements of Underwriting Surplus Tabarru'

	2012 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN ASURANSI			UNDERWRITING REVENUES
Kontribusi Bruto	37,671,236,059	31,175,110,459	Gross Contributions
Ujrah Pengelola	(6,327,557,762)	(5,671,880,196)	Operator Ujrah
Bagian Retrosesi	(6,655,753,015)	(4,809,882,283)	Retrocession Share
Perubahan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak	(1,310,479,547)	(2,137,201,526)	Changes in Unearned Contributions
Pendapatan Asuransi Neto	<u>23,377,445,735</u>	<u>18,556,146,454</u>	Net Insurance Revenues
BEBAN ASURANSI			UNDERWRITING EXPENSES
Pembayaran Klaim	(18,861,663,713)	(15,438,651,849)	Claims Paid
Klaim yang Ditanggung Reasuransi dan Pihak Lain	2,603,014,130	3,040,550,809	Recovered Reinsurance Claims and Other Parties
Penyisihan Teknis	<u>503,555,808</u>	<u>(149,092,302)</u>	Technical Reserve
Beban Asuransi Neto	<u>(15,755,093,775)</u>	<u>(12,547,193,342)</u>	Net Insurance Expenses
SURPLUS NETO ASURANSI	7,622,351,960	6,008,953,112	NET SURPLUS FROM INSURANCE OPERATION
PENDAPATAN INVESTASI			INVESTMENTS INCOME
Total Pendapatan Investasi	<u>1,388,157,530</u>	<u>1,245,965,327</u>	Total Investments Income
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'	<u>9,010,509,490</u>	<u>7,254,918,439</u>	UNDERWRITING SURPLUS TABARRU' FUND

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

Catatan/ Note	Modal <i>Saham/ Capital Stock</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah <i>Ekuitas/ Total Equity</i>
	Rp	Rp	Rp
Saldo Per 31 Desember 2010	32,000,000,000	14,055,489,757	46,055,489,757
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	—	8,093,379,083	—
Saldo Per 31 Desember 2011	33,000,000,000	22,148,868,840	55,148,868,840
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	—	8,853,628,911	—
Saldo Per 31 Desember 2012	33,000,000,000	31,002,497,751	64,002,497,751

Balance as of December 31, 2010

Comprehensive Income for the Current Year

Balance as of December 31, 2011

Comprehensive Income for the Current Year

Balance as of December 31, 2012

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 5% paling lambat 30 Maret 2011, 15% paling lambat 31 Desember 2012, 30% paling lambat 31 Desember 2014 dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, rasio tingkat solvabilitas dana tabarru' adalah sebesar 143,74% (lihat Daftar 2).

45. Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

a. Manajemen Risiko Asuransi

Risiko di bawah satu kontrak reasuransi adalah adanya kemungkinan terjadinya peristiwa reasuransi dan ketidakpastian dari jumlah klaim yang dihasilkan. Berdasarkan sifat asli dari kontrak reasuransi, risiko ini bersifat acak dan oleh karenanya tidak dapat diprediksi.

Untuk portofolio kontrak reasuransi dimana teori probabilitas diterapkan untuk penetapan harga dan *provisioning*, risiko utama yang dihadapi perusahaan di bawah kontrak reasuransi adalah bahwa klaim aktual dan pembayaran manfaat dapat melebihi nilai tercatat kewajiban reasuransi dan harga yang ditetapkan tidak memadai untuk memenuhi kewajibannya. Hal ini mungkin terjadi karena frekuensi atau besarnya klaim dan manfaat yang lebih besar dari yang diperkirakan. Peristiwa asuransi bersifat acak dan jumlah aktual serta jumlah klaim dan manfaat akan bervariasi dari tahun ke tahun ke satu tingkat yang dibangun dengan menggunakan teknik statistik.

Pengalaman menunjukkan bahwa semakin besar portofolio kontrak reasuransi yang sama, semakin kecil variabilitas relatif mengenai hasil yang diharapkan. Selain itu, portofolio yang lebih beragam kemungkinan akan terpengaruh oleh perubahan dalam setiap bagian dari portofolio. Perusahaan telah mengembangkan strategi underwriting reasuransi untuk melakukan diversifikasi jenis risiko yang diterima dan dalam masing-masing kategori untuk mencapai populasi yang cukup besar dari diversifikasi risiko dalam hal jenis dan jumlah risiko, lokasi geografis, dan jenis industri yang diasuransikan. Perusahaan meminimalkan eksposur dengan membeli proteksi retrosesi dari pihak kontra kredibel.

Based on regulation No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is required to fulfill a solvency margin limit of tabarru' fund, which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC), at the least 5% on March 30, 2011, 15% on December 31, 2012, 30% on December 31, 2014 of risk of loss that might arising from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

As of December 31, 2012 the solvency margin of tabarru' fund is 143.74% (lihat Schedule 2).

45. Insurance and Financial Risk Management

a. Insurance Risk Management

The risk under any one reinsurance contract is the possibility that the reinsured event occurs and the uncertainty of the amount of the resulting claim. By the very nature of reinsurance contract, this risk is random and therefore unpredictable.

For a portfolio of reinsurance contracts where the theory of probability is applied to pricing and provisioning, the principal risk that the company faces under its reinsurance contracts is that the actual claims and benefit payments may exceed the carrying amount of the reinsurance liabilities and the pricing is inadequate to meet its obligations. This could occur because the frequency or severity of claims and benefits are greater than estimated. Insurance events are random and the actual number and amount of claims and benefits will vary from year to year to the level established using statistical techniques.

Experience shows that the larger the portfolio of similar reinsurance contracts, the smaller the relative variability about the expected outcome will be. In addition, a more diversified portfolio is likely to be affected across the board by a change in any subset of the portfolio. The Company has developed its reinsurance underwriting strategy to diversify the type of risks accepted and within each of these categories to achieve a sufficiently large population of risks diversification in terms of type and amount of risk, geographical location, and type of industry covered. The Company minimizes its exposure by purchasing retrocession protection from credible counter parties.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Tabel di bawah ini menetapkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi menurut kategori bisnis:

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by class of business:

	2012			
	Liabilitas Bruto/ <i>Gross</i> <i>Liabilities</i>	Liabilitas Reasuransi/ <i>Reinsurance</i> <i>of Liabilities</i>	Liabilitas Neto/ <i>Net</i> <i>Liabilities</i>	
Kebakaran	103,737,153,879	21,294,698,369	82,442,455,510	Fire
Pengangkutan Laut	7,312,110,693	-	7,312,110,693	Marine Cargo
Rangka Kapal	21,597,512,197	7,588,532,321	14,008,979,876	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	21,977,358,767	-	21,977,358,767	Motor Vehicles and Others
Jiwa	8,907,292,329	1,840,000,000	7,067,292,329	Life
Total	163,531,427,865	30,723,230,690	132,808,197,175	Total

Analisis berikut ini dilakukan untuk perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak, dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa perubahan dalam asumsi ini bersifat non-linear.

The following analysis is exercised for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax, and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movement in these assumptions are non-linear.

Rasio Kerugian/Loss Ratio
Rasio Kerugian/Loss Ratio

+ 5% 18,310,626,926
- 5% (18,310,626,926)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi perkembangan klaim:

The table below presents information on claims growth:

	Tahun Pertanggungan/Coverage Years					Cumulative claim estimated On last year of coverage Last year Last two years Last three years Last four years Cumulative claim estimated Cumulative payment Total
	2008	2009	2010	2011	2012	
Estimasi klaim kumulatif						
Pada akhir tahun pertanggungan	1,494,915,473	4,274,489,269	3,145,448,857	4,068,500,420	1,022,856,950	On last year of coverage
Satu tahun terakhir	30,624,326,295	32,117,029,913	34,428,435,169	19,818,040,742	--	Last year
Dua tahun terakhir	20,728,530,067	19,638,922,356	27,145,201,348	--	--	Last two years
Tiga tahun terakhir	10,091,596,425	12,852,128,180	--	--	--	Last three years
Empat tahun terakhir	1,802,658,221	--	--	--	--	Last four years
Estimasi klaim kumulatif	1,802,658,221	12,852,128,180	27,145,201,348	19,818,040,742	1,022,856,950	Cumulative claim estimated
Pembayaran kumulatif	(1,802,658,221)	(12,852,128,180)	(26,260,171,185)	(16,291,224,335)	(262,069,212)	Cumulative payment
Total	--	--	885,030,163	3,526,816,407	760,787,738	Total

b. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha

b. Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Company will incur loss.
- Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: Perusahaan menetapkan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan dana untuk membayarkan biaya-biaya operasional dan underwriting untuk 2 minggu ke depan.
- Maksimum kerugian yang dapat ditoleransi adalah 5% agar kerugian yang lebih besar dapat dicegah.
- Membatalkan premi-premi yang berindikasi tidak akan tertagih.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2012			
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Total
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui				At Fair Value Through Profit or Loss
<u>Laba Rugi</u>				
Efek Ekuitas	7,601,954,150	--	--	7,601,954,150
Reksadana	40,205,430,962	--	--	40,205,430,962
Tersedia Untuk Dijual				Available For Sale
Efek Utang	76,274,500,000	--	--	76,274,500,000
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	370,938,173	--	--	370,938,173
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				Loans and Receivables
Kas dan Bank	23,006,706,122	--	--	Cash on Hand and Cash in Banks
Piutang Reasuransi	51,924,719,088	11,759,490,912	481,005,691	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	4,347,040,750	7,525,392,869	--	Retrocession Receivables
Deposito	392,644,550,476	74,800,000,000	--	467,444,550,476
Piutang Lain-lain	2,876,739,790	--	--	2,876,739,790
Total	599,252,579,510	94,084,883,782	481,005,691	693,818,468,982

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

mentioned above, therefore, the Company will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.

- Market risk: the Company defines the risk of fluctuation in the value of financial instrument as a results of changes in market price

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- To provide fresh money to pay operating and underwriting expenses for 2 week later.
- The maximum loss which can be tolerated is 5% for the greater loss can be prevented.
- To cancel of the premiums which indicate will not collectible.

The Company does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Company controls its exposure to credit risk by setting a policy whereby approval or rejection of new contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the ceding reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The following table analyse financial assets based on maturity:

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2011				
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Total	
<u>Diukur Pada Nilai Wajar Melalui</u>					
<u>Laba Rugi</u>					
Efek Ekuitas	675,000	--	--	675,000	Equity Securities
Reksadana	--	--	--	--	Mutual Funds
<u>Tersedia Untuk Dijual</u>					
<u>Debt Securities</u>					
Efek Utang	90,989,900,000	--	--	90,989,900,000	Debt Securities
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	360,000,000	--	--	360,000,000	Direct Investment in Shares of Stock
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					
<u>Loans and Receivables</u>					
Kas dan Bank	123,642,616,063	--	--	123,642,616,063	Cash on Hand and Cash in Banks
Piutang Reasuransi	38,427,090,934	2,408,693,402	2,981,400,223	43,817,184,559	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	4,879,469,309	588,103,173	--	5,467,572,482	Retrocession Receivables
Deposito	195,357,943,709	15,363,931,794	28,300,000,000	239,021,875,503	
Piutang Lain-lain	2,111,981,030	--	556,351,792	2,668,332,822	Other Receivables
Total	455,769,676,046	18,360,728,368	31,837,752,015	505,968,156,429	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor dan reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk Bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kas dan Bank

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Pefindo			
idAA+	1,437,749,645	5,459,444,190	Counterparties With External Credit Rating Pefindo
idAAA	5,570,493,812	36,262,870	idAA+
idAA	2,647,748	--	idAAA
Fitch			
AA-(idn)	15,233,743,781	114,781,547,198	Fitch
Tidak Memiliki Rating	737,071,136	3,343,361,805	AA-(idn)
Total	22,981,706,122	123,620,616,063	No Ratings
			Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with Banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For Banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Cash on Hand and in Banks

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	
Counterparties With External Credit Rating Pefindo			
Pefindo			
idAA+	1,437,749,645	5,459,444,190	Counterparties With External Credit Rating Pefindo
idAAA	5,570,493,812	36,262,870	idAA+
idAA	2,647,748	--	idAAA
Fitch			
AA-(idn)	15,233,743,781	114,781,547,198	Fitch
Tidak Memiliki Rating	737,071,136	3,343,361,805	AA-(idn)
Total	22,981,706,122	123,620,616,063	No Ratings
			Total

Liquidity Risks

Currently the Company expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets on liquid market and requirement available to fulfill its liquidity requirement.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	31 Desember/December 31, 2012					<i>Financial Liabilities at Amortized Costs:</i>
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 3 Tahun/ Years	3 - 4 Tahun/ Years	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						
Biaya Reasuransi	19,580,617,271	–	–	–	19,580,617,271	Reinsurance Payables
Biaya Retrosesi	23,259,405,351	–	–	–	23,259,405,351	Retrocession Payables
Biaya Masih Harus Dibayar	278,909,565	–	–	–	278,909,565	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	21,379,841,597	–	–	–	21,379,841,597	Finance Lease Payable
Total	64,498,773,784	–	–	–	64,498,773,784	Total

Risiko Pasar

Perusahaan secara signifikan terpengaruh dengan risiko mata uang asing, karena sebagian besar transaksi Perusahaan dalam mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak dengan menggunakan mata uang asing sebagai satuan mata uang asing. Selain itu, Manajemen risiko yang telah dilakukan Perusahaan adalah dengan menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2012.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan mata uang asing, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari perubahan nilai mata uang):

	2012 Rp	2011 Rp	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	78,480,612	141,873,495	<i>Change in exchange rate against Rupiah (1%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(78,480,612)	(141,873,495)	<i>Change in exchange rate against Rupiah (-1%)</i>

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

In addition, the Company holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflows projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

The following table analyse the Company's financial liabilities:

Market Risk

The Company is significantly affected by foreign currency risk, because most of the Company's transactions in foreign currency. To mitigate this risk, the Company always trying to get contracts using foreign currency as a unit of foreign currency. Beside that, risk management has been made by the Company is to maintain cash flow by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency. There is no currency hedging activities on Desember 31, 2012.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currency, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on change on foreign currency):

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan:

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misal derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value		Financial Assets:
	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan:					
Kas dan Bank	23,006,706,122	123,642,616,063	23,006,706,122	123,642,616,063	Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	64,165,215,691	43,817,184,559	64,165,215,691	43,817,184,559	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	11,872,433,618	5,467,572,482	11,872,433,618	5,467,572,482	Retrosession Receivables
Deposito Berjangka	443,784,104,079	217,100,221,611	443,784,104,079	217,100,221,611	Time Deposits
Deposito Jaminan	23,660,446,397	21,921,653,892	23,660,446,397	21,921,653,892	Compulsory Time Deposits
Efek Utang Tersedia untuk Dijual	76,274,500,000	90,989,900,000	76,274,500,000	90,989,900,000	Debt Securities Available for Sale
Efek Ekuitas yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	7,601,954,150	675,000	7,601,954,150	675,000	Equity Securities at Fair Value Through Profit or Loss
Reksadana yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	40,205,430,962	--	40,205,430,962	--	Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	370,938,173	360,000,000	370,938,173	360,000,000	Direct Investment in Shares of Stock
Piutang Lain-lain	2,876,739,790	2,668,332,822	2,876,739,790	2,668,332,822	Other Receivables
Total Aset	693,818,468,982	505,968,156,429	693,818,468,982	505,968,156,429	Total Assets
Liabilitas Keuangan:					
Utang Reasuransi	19,580,617,271	24,517,740,620	19,580,617,271	24,517,740,620	Trade Payable
Utang Retrosesi	23,259,405,351	3,883,402,618	23,259,405,351	3,883,402,618	Other Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	278,909,565	177,317,675	278,909,565	177,317,675	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	21,379,841,597	12,221,997,936	21,379,841,597	12,221,997,936	Other Payable
Total Liabilitas	64,498,773,784	40,800,458,849	64,498,773,784	40,800,458,849	Total Liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang

c. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of the fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

d. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional perusahaan reasuransi, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor, yang berdampak pada peningkatan modal sendiri. Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2008 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, yang mengharuskan Perusahaan Reasuransi harus memiliki modal sendiri dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Paling sedikit sebesar Rp 100.000.000.000 paling lambat 31 Desember 2010.
- Paling sedikit sebesar Rp 150.000.000.000 paling lambat 31 Desember 2012.
- Paling sedikit sebesar Rp 200.000.000.000 paling lambat 31 Desember 2014.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan melaporkan modal sendiri sebesar Rp 321.900.562.438 dan Rp 235.540.356.902. Dengan demikian modal sendiri Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah tersebut di atas.

46. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2011 telah direklasifikasikan sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2012. Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		1 Januari 2011/31 Desember 2010 January 1, 2011/December 31, 2010		<i>Statements of Financial Position Assets</i>	
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Laporan Posisi Keuangan						
Aset						
Aset Retrosesi	--	50,657,933,638	--	58,201,723,615	Retrocession Assets	
Liabilitas						
Liabilitas Kontrak Asuransi	--	329,759,118,378	--	283,022,213,929	Insurance Contract Liabilities	
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	104,827,773,550	--	62,906,563,008	--	Estimated Own Retention Claims	
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	174,273,411,190	--	161,913,927,306	--	Unearned Premiums	

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders

In relation to the capital and to strengthen the financial condition and operational capabilities of reinsurance company, it is necessary to increase the paid up capital, the impact on increasing their own capital. In this regard, the Government of the Republic of Indonesia issued Regulation No. 81, year 2008 On Third Amendment to Government Regulation no. 73 of 1992 on Implementation of Insurance Business, which requires the reinsurance company must have its own capital to the stages as follows:

- At least Rp 100,000,000,000 later than December 31, 2010.
- At least Rp 150,000,000,000 later than December 31, 2012.
- At least Rp 200,000,000 later than December 31, 2014.

On December 31, 2012 and 2011, the Company reported equity capital amounting to Rp 321,900,562,438 and Rp 235,540,356,902. Accordingly the Company has its own capital on the terms set by the Government of the above.

46. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2011 financial statements have been reclassified in accordance with the presentation of 2012 financial statements. The accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2011 which have been reclassified are as follows:

47. Informasi Tambahan

Informasi tambahan berikut (Daftar 1 – 2) dari PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk menyajikan analisa kekayaan diperkenankan dan perhitungan batas tingkat solvabilitas berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 untuk tingkat kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi konvensional dan KMK No. 11/PMK.010/2011 untuk tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip syariah.

47. Supplementary Information

The following supplementary information (Schedule 1 – 2) of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk presents the Company's analysis of admitted assets and solvency margin calculation under the Decree of Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 for solvency margin of conventional business and KMK No. 11/PMK/2011 for solvency margin of sharia principle.

48. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2013.

48. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by Directors for issuance on March 28, 2013.

Daftar 1

Schedule 1

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALISA KEKAYAAN DIPERKENANKAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALYSIS OF ADMITTED ASSETS
December 31, 2012 and 2011
(In Million Rupiah)

i. Konvensional

i. Conventional

	2012*)			
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets
	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi				
Deposito Berjangka	376,454.17	--	--	376,454.17
Saham dan Reksadana				
Diperdagangkan	47,807.38	--	--	47,807.38
Efek Tersedia untuk Dijual	76,274.50	--	--	76,274.50
Bangunan	35,070.00	--	--	35,070.00
Unit Penyertaan Saham	33,370.94	(33,000.00)	--	370.94
Total Investasi	568,976.99	(33,000.00)	--	535,976.99
Kas dan Bank	22,256.50	--	--	22,256.50
Piutang Reasuransi	55,878.76	--	344.56	55,534.20
Piutang Retrosesi	42,426.60	--	2,075.87	40,350.73
Tagihan Hasil Investasi	1,952.42	--	1,103.49	848.93
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	18,701.76	5,453.27	--	24,155.03
Aset Lainnya	2,177.25	--	2,177.25	--
Total Aset	712,370.28	(27,546.73)	5,701.17	679,122.38

	2011*)			
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets
	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi				
Deposito Berjangka	170,207.00	--	--	170,207.00
Saham dan Reksadana				
Diperdagangkan	0.68	--	--	0.68
Efek Tersedia untuk Dijual	90,989.00	--	--	90,989.00
Bangunan	32,732.00	--	--	32,732.00
Unit Penyertaan Saham	33,360.00	(33,000.00)	--	360.00
Total Investasi	327,288.68	(33,000.00)	--	294,288.68
Kas dan Bank	120,300.00	--	--	120,300.00
Piutang Reasuransi	36,815.00	--	3,737.51	33,077.49
Piutang Retrosesi	5,168.51	--	562.11	4,606.40
Tagihan Hasil Investasi	1,954.12	--	1,527.41	426.71
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	19,302.95	5,306.64	2,294.04	22,315.54
Aset Lainnya	8,063.41	--	8,063.41	--
Total Aset	518,892.67	(27,693.36)	16,184.48	475,014.83

*) Tidak termasuk dana peserta ('tabarru') pada unit bisnis syariah, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 perhitungan tingkat solvabilitas untuk dana tabarru' terpisah dari perhitungan tingkat solvabilitas konvensional. Informasi analisis kekayaan diperkenankan dan perhitungan tingkat batas solvabilitas dana tabarru' disajikan pada daftar 2 / Exclude participant fund ('tabarru') of sharia business unit, according on Decree of Minister of Finance No. 11/PMK.010/2010 the calculation of solvency margin of tabarru' fund should be seperated from solvency margin of conventional business. Information of analysis of admitted asset and the calculation of solvency margin of tabarru' fund are disclose in schedule 2.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALISA KEKAYAAN DIPERKENANKAN
(Lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALYSIS OF ADMITTED ASSETS
(Continued)
December 31, 2012 and 2011
(In Million Rupiah)

ii. Syariah

ii. Sharia

	2012**)				
	Kekayaan	Kekayaan Belum	Kekayaan Tidak	Kekayaan	
	Dibukukan/ Recorded	Dibukukan/ Non-Ledger	Diperkenankan/ Non-admitted	Diperkenankan/ Admitted	
	Assets	Assets	Assets	Assets	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi					Investments
Deposito Berjangka	32,918.00	--	10,303.77	22,614.23	Time Deposits
Saham dan Reksadana					Sharia Shares and Mutual Funds
Syariah	--	--	--	--	
Efek Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	Securities Available for Sale
Bangunan	--	--	--	--	Property
Unit Penyertaan Saham	--	--	--	--	Direct Investment in Shares
Total Investasi	32,918.00	--	10,303.77	22,614.23	Total Investments
Kas dan Bank	559.52	--	--	559.52	Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	8,286.45	--	136.44	8,150.01	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	169.06	--	6.25	162.81	Retrocession Receivables
Tagihan Hasil Investasi	61.17	--	--	61.17	Investment Receivables
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	--	--	--	--	Fixed Assets - Net of accumulated depreciation
Aset Lainnya	28.37	--	28.37	--	Other Assets
Total Aset	42,022.57	--	10,474.83	31,547.74	Total Assets

	2011**)				
	Kekayaan	Kekayaan Belum	Kekayaan Tidak	Kekayaan	
	Dibukukan/ Recorded	Dibukukan/ Non-Ledger	Diperkenankan/ Non-admitted	Diperkenankan/ Admitted	
	Assets	Assets	Assets	Assets	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi					Investments
Deposito Berjangka	18,308.76	--	5,899.25	12,409.51	Time Deposits
Saham dan Reksadana					Sharia Shares and Mutual Funds
Syariah	--	--	--	--	
Efek Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	Securities Available for Sale
Bangunan	--	--	--	--	Property
Unit Penyertaan Saham	--	--	--	--	Direct Investment in Shares
Total Investasi	18,308.76	--	5,899.25	12,409.51	Total Investments
Kas dan Bank	1,523.12	--	--	1,523.12	Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	299.07	--	--	299.07	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	7,002.12	--	--	7,002.12	Retrocession Receivables
Tagihan Hasil Investasi	47.68	--	--	47.68	Investment Receivables
Aset Lainnya	179.70	--	179.70	--	Other Assets
Total Aset	27,360.45	--	6,078.95	21,281.50	Total Assets

**) Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah/ As of December 2012 and 2011, the Company calculated the Solvency Margin of Tabarru' Fund based on Minister of Finance regulation No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency margin of Insurance and Reinsurance Bussiness which using Sharia principle.

Daftar 2

Schedule 2

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
PERHITUNGAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
SOLVENCY MARGIN CALCULATIONS
December 31, 2011 and 2010
(In Million Rupiah)

i. Konvensional

	2012*)	2011*)	
	Rp	Rp	
Tingkat Solvabilitas			<i>Solvency Margin</i>
Kekayaan yang Diperkenankan	679,122.38	475,015.35	<i>Total Admitted Assets</i>
Kewajiban	420,023.42	304,212.91	<i>Total Liabilities</i>
Total Tingkat Solvabilitas	<u>259,098.96</u>	<u>170,802.43</u>	<i>Solvency Margin</i>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum			<i>Minimum Solvency Margin</i>
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	21,763.36	7,705.82	<i>Unsuccessful Assets Management</i>
Kekayaan dari Kewajiban dalam			<i>Currency Mismatch</i>
Setiap Jenis Mata Uang	217.51	1,420.88	<i>Risk</i>
Beban Klaim yang Terjadi dan Beban			<i>Claim Experience Worse than</i>
Klaim yang Diperkirakan	104,946.44	97,820.78	<i>Expected Risk</i>
Risiko Reasuradur	6,736.98	6,415.15	<i>Reinsurance Risk</i>
Total Batas Tingkat Solvabilitas	<u>133,664.29</u>	<u>113,362.63</u>	<i>Minimum Solvency Margin</i>
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	125,434.66	57,439.80	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	193.84%	150.67%	Solvency Ratios Attained

*) Tidak termasuk dana peserta ('tabarru') pada unit bisnis syariah, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 perhitungan tingkat solvabilitas untuk dana tabarru' terpisah dari perhitungan tingkat solvabilitas konvensional. Informasi analisis kekayaan diperkenankan dan perhitungan tingkat batas solvabilitas dana tabarru' disajikan pada daftar 1 / *Exclude participant fund ('tabarru') of sharia business unit, according on Decree of Minister of Finance No. 11/PMK.010/2010 the calculation of solvency margin of tabarru' fund should be separated from solvency margin of conventional business. Information of analysis of admitted asset and the calculation of solvency margin of tabarru' fund are disclose in schedule 1.*

ii. Syariah

	2012**)	2011**)	
	Rp	Rp	
Tingkat Solvabilitas			<i>Solvency Margin</i>
Kekayaan yang Diperkenankan	31,547.74	21,281.50	<i>Total Admitted Assets</i>
Kewajiban	21,291.03	15,639.39	<i>Total Liabilities</i>
Total Tingkat Solvabilitas	<u>10,256.71</u>	<u>5,642.11</u>	<i>Solvency Margin</i>
Risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban			<i>Risk of Loss That Might Arise as a result of the deviations in wealth management and or obligations</i>
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	932.28	682.79	<i>Unsuccessful Assets Management</i>
Ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan kewajiban	314.15	286.87	<i>Mismatch Between Assets and Liabilities Flow Projection</i>
Beban Klaim yang Terjadi dan Beban			<i>Claim Experience Worse than</i>
Klaim yang Diperkirakan	5,740.92	7,323.53	<i>Expected Risk</i>
Risiko Investasi	78.54	71.72	<i>Investment Risk</i>
Risiko Reasuradur	69.56	69.56	<i>Reinsurance Risk</i>
Total Batas Tingkat Solvabilitas	<u>7,135.45</u>	<u>8,434.46</u>	<i>Minimum Solvency Margin</i>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	143.74%	66.89%	Solvency Ratios Attained

**) Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah/ *As of December 2012 and 2011, the Company calculated the Solvency Margin of Tabarru' Fund based on Minister of Finance regulation No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency margin of Insurance and Reinsurance Bussiness which using Sharia principle.*



Diawali dengan semangat yang kuat selama hampir enam dekade telah membantu perkembangan industri asuransi di Indonesia dengan menyediakan jasa reasuransi pertama di negara ini.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk telah menjadi perusahaan Reasuransi terbaik di Indonesia. Pengalaman membentuk keahlian, keahlian menciptakan kepercayaan.

Tiba saatnya menuju tingkat berikutnya untuk mewujudkan visi kami.

Started almost six decades with a strong passion to promote the growth of the Indonesian insurance industry by providing the first reinsurance services in the country.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk has grown to become the leading reinsurance company in Indonesia. Experience shapes expertise, and through expertise one builds trust.

The time has come for us to strive for the next level to realize our vision.

2012 Laporan Tahunan Annual Report



PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk - Established 1953

Plaza Marein, 18th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav 76-78
Jakarta 12910
Phone : (+62 21) 57936588 (hunting)
 (+62 21) 57936575-79
Fax : (+62 21) 57936580-83
Email : marein@marein-re.com
Web : www.marein-re.com